

Seri Laporan KKN 2023 089

Bersama Merawat Bunga Kebaikan Desa Sukamantri



**Editor:
Dr. Haniah Hanafie M.Si**

**Penulis:
Nuril Khamida, dkk.**



**Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023**

TIM PENYUSUN

Bersama Merawat Bunga Kebaikan Desa Sukamantri

E-Book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 089

Tim Penyusun
Editor
Penyunting
Penulis Utama
Layout
Design Cover
Kontributor

: Dr Haniah Hanafie, M.S.i
: Hanif Muhammad Ridha
: Nuril Khamida, Mudrikatus Sahlah, Hera NA
: Wildan Ahmad Ramdhani
: Amelia Khairani
: Seluruh anggota kelompok KKN Sarwapalaka 089

(Daffa Farras Alghazy, Marrielda Amatiska Syarif, Sabrina Andriana, Zahira Justitia El Aziz, Zahra Kamila Dinhaq Lubis, Khansa Putri Pranata, Ahmad Nauval, Najwa Khairunnisa, Ivan Sholeh Harahap, Akbar Arpansyah, Sifa Nurjanah, Feraldy Kurniawan, Faruq Daffa Alfarisy dan Shofuro Fakhrun Nisa)



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) - LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 089 Sarwapalaka Tahun 2023.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 089 yang berjudul: “Bersama Merawat Bunga Kebaikan Desa Sukamantri” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal: 2023

Dosen Pembimbing,



Dr. Haniah Hanafie, M.Si.
NIP. 19610524 2000032 002

Menyetujui,

Koord. Program KKN



Kaula Fahmi, M.Hum.
NIDN. 2016098905

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala Puji bagi Allah Tuhan semesta alam dan atas kehadirat-Nya yang melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan perlindungan-Nya pada kita semua hingga akhirnya kegiatan KKN ini dapat terselesaikan dengan baik. Salawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada yang Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, beserta para keluarganya, para sahabatnya yang diridhai Allah Ta'ala, para tabi'in dan tabiut tabi'in, serta para pengikut jejaknya hingga hari akhir. Semoga Allah Ta'ala melimpahkan rahmat kepada kita semua.

Dengan penuh semangat serta rasa syukur, kami mempersembahkan buku kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta pada Kelompok 089 (*Sarwapalaka*) dengan mengusung tema "*Merawat Bunga Kebaikan Desa Sukamantri*." Buku kegiatan KKN ini adalah hasil dari perjalanan kami dalam membantu masyarakat Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, serta menjalankan amanah untuk mengembangkan nilai-nilai kebaikan dalam masyarakat Desa Sukamantri selama satu bulan terhitung mulai tanggal 25 Juli sampai dengan tanggal 25 Agustus tahun 2023.

Dalam laporan ini, kami akan menguraikan setiap langkah, pencapaian, serta dampak dari upaya kami selama satu bulan periode KKN di Desa Sukamantri. Semoga laporan ini dapat menginspirasi dan memberikan wawasan yang bermanfaat bagi para pembaca terlebih yang ingin mengetahui perkembangan lebih lanjut terkait perkembangan masyarakat Desa Sukamantri dari berbagai aspek (keagamaan, sosial, lingkungan, ekonomi, pendidikan dan kesehatan).

Kami dengan penuh kesadaran mengakui bahwa keberhasilan dalam mewujudkan kegiatan KKN di Desa Sukamantri ini serta kelancaran dalam penyusunan buku kegiatan KKN ini tidak terlepas dari kerjasama serta dedikasi sepenuh hati dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan mengorbankan waktu berharga mereka. Oleh karena itu, kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tak terukur kepada sejumlah pihak yang tercantum di bawah ini.

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, MA, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan kesempatan serta perizinan kepada kami kelompok KKN 089 (*Sarwapalaka*) dalam mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor.
2. Dr. Kamarusdiana, M.H, selaku Ketua Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
3. Deden Mauli Derajat, M.Sc dan Eva Khudzaeva, M.Si., selaku koordinator Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dalam kegiatan KKN tahun 2023, yang telah mengarahkan, mengajarkan dan memotivasi kami para mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam melakukan kegiatan KKN serta pembuatan/penyusunan buku Laporan KKN.
4. Qurotu Aini, S.Si dan Yudi, S.sos,I, selaku staff Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dalam kegiatan KKN tahun 2023, yang telah meluangkan waktunya dalam menjawab serta menghadapi problematika dan saran dari para mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam kegiatan KKN ini.

5. Dr. Haniah Hanafie, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok KKN 089 (*Sarwapalaka*), beliau yang kami banggakan dan kami cintai telah membimbing dan mengajarkan serta memotivasi kami dengan begitu besarnya serta luasnya kesabaran selama kami Kelompok KKN 089 (*Sarwapalaka*) melakukan kegiatan KKN berlangsung hingga akhir penulisan Buku Laporan KKN ini.
6. Hendi Haerudin selaku Kepala Desa Sukamantri, yang telah dengan baik hati serta keramahannya telah mengizinkan kepada kami kelompok KKN 089 (*Sarwapalaka*) dalam melakukan kegiatan KKN di Desa Sukamantri selama satu bulan ini.
7. Fuja Aditya, S.pd., selaku Sekertaris Desa Sukamantri yang telah dengan baik dan profesionalitasnya membimbing dan mengarahkan kami dalam kegiatan KKN ini di Desa Sukamantri;
8. Ustadzah Sutiwi selaku tokoh masyarakat Desa Sukamantri dan sekretaris BPD Desa Sukamantri, yang kami cintai dan kami banggakan, yang mana beliau dengan keramahan yang luar biasa telah membimbing kami dan mempercayai kami dalam melakukan kegiatan KKN di Desa Sukamantri;
9. Pak RW Dudu, selaku ketua RW 08 yang telah mengizinkan kami dan membimbing kami dalam kegiatan KKN di Desa Sukamantri dalam lingkup RW 08;
10. Pak RW Endang, selaku ketua RW 04, yang telah mengizinkan kami dan membimbing kami dalam kegiatan KKN di Desa Sukamantri dalam lingkup RW 04;
11. Seluruh masyarakat Desa Sukamantri atas segala keramahan, dukungan serta kerjasamanya kepada kami kelompok KKN 089 (*Sarwapalaka*) selama kegiatan KKN berlangsung.
12. Seluruh jajaran Staff Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan Tamansari, yang telah berkoordinasi dengan baik kepada kami dalam melakukan program kerja kelompok KKN 089 perihal Pendampingan Sertifikasi Halal.
13. Para Orang tua dari rekan-rekan anggota kelompok KKN 089 (*Sarwapalaka*) atas doa dan dukungan yang sangat berharga bagi putra dan putrinya dalam melaksanakan kegiatan KKN di Desa Sukamantri, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN 089 (*Sukamantri*) tidak dapat berjalan dengan baik;
14. Para donatur yang telah menyalurkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN;
15. Rekan-rekan anggota kelompok KKN 089 (*Sarwapalaka*) atas semua usaha gigih, dedikasi, niat tulus, ketekunan, dan semangat yang ditanamkan dalam menjalankan program dan kegiatan yang telah direncanakan, serta keterlibatannya dalam kolaborasi yang baik saat menyusun buku laporan ini;
16. Pihak-pihak lain yang telah berkontribusi dalam menyukseskan kegiatan ini, sehingga berjalan dengan lancar, sukses, dan meninggalkan kesan positif.

Semoga buku laporan dari kegiatan KKN ini berguna dan menjadi acuan bagi kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi panduan bagi kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan kegiatan KKN di Desa Sukamantri.

Wallahul Muwafiq ilaa Aqwamith Thoriq..

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..

Ciputat, 25 September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	III
KATA PENGANTAR	IV
DAFTAR ISI	VI
DAFTAR TABEL	VII
DAFTAR GAMBAR.....	VIII
IDENTITAS KELOMPOK.....	IX
RINGKASAN EKSEKUTIF	XI
BAB I PENDAHULUAN	I
A Dasar Pemikiran.....	1
B Waktu dan Tempat KKN	1
C Permasalahan atau Aset Utama Desa	2
D Fokus dan Prioritas Program Kerja.....	4
E Sasaran dan Target	6
F Jadwal Pelaksanaan KKN	9
G Sistematika Penulisan.....	9
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM	11
A Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	11
B Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	12
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI KKN	15
A Kondisi Geografis.....	15
B Kondisi Demografi.....	15
C Kondisi Prasarana di Desa Sukamantri.....	16
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	19
A Kerangka Pemecahan Masalah	19
B Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	22
C Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	30
D Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	38
BAB V PENUTUP.....	40
A Kesimpulan.....	40
B Rekomendasi	40
EPILOG	44
A Kesan Masyarakat.....	44
B Penggalan Kisah Inspiratif KKN	45
DAFTAR PUSTAKA.....	73
BIOGRAFI SINGKAT	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program Kerja.....	4
Tabel 1. 2 Bidang Pendidikan	6
Tabel 1. 3 Bidang Keagamaan	7
Tabel 1. 4 Bidang Perekonomian	7
Tabel 1. 5 Bidang Sosial dan Lingkungan	8
Tabel 1. 6 Bidang Kesehatan	8
Tabel 1. 7 Pelaksanaan Pra KKN-PpMM.....	9
Tabel 1. 8 Pelaksanaan Program di Desa Sukamantri.....	9
Tabel 1. 9 Pelaksanaan Pasca KKN-PpMM	9
Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia	15
Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Jenis Kelamin	16
Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Pendidikan	16
Tabel 3. 4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Profesi	16
Tabel 3. 5 Data Prasarana Desa di Desa Sukamantri	17
Tabel 3. 6 Data Prasarana Kesehatan di Desa Sukamantri.....	17
Tabel 3. 7 Data Prasarana Pendidikan di Desa Sukamantri	17
Tabel 3. 8 Data Prasarana Ibadah di Desa Sukamantri	17
Tabel 3. 9 Data Prasarana Umum di Desa Sukamantri	17
Tabel 4. 1 Matrik SWOT Bidang Pendidikan	19
Tabel 4. 2 Matrik SWOT Bidang Keagamaan	20
Tabel 4. 3 Matrik SWOT Bidang Perekonomian	20
Tabel 4. 4 Matrik SWOT Bidang Sosial Lingkungan	21
Tabel 4. 5 Matrik SWOT Bidang Kesehatan.....	21
Tabel 4. 6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar TPA.....	22
Tabel 4. 7 Bentuk dan Kegiatan Mengajar SD.....	23
Tabel 4. 8 Bentuk dan Kegiatan Mengajar di SMP	24
Tabel 4. 9 Bentuk dan Kegiatan Mengajar TK.....	26
Tabel 4. 10 Bentuk dan Kegiatan Bimbingan Belajar	27
Tabel 4. 11 Bentuk dan Kegiatan Kerja Bakti.....	28
Tabel 4. 12 Bentuk dan Kegiatan Pengadaan Tempat Sampah Terpisah.....	29
Tabel 4. 13 Bentuk dan Kegiatan Pelatihan Ms.Word	30
Tabel 4. 14 Kegiatan Pelatihan Pembuatan Desain CV dan Portofolio	31
Tabel 4. 15 Bentuk dan Kegiatan Sosialisasi UMKM Penggunaan QRIS.....	32
Tabel 4. 16 Bentuk dan Kegiatan Sosialisasi Pembuatan Sertifikasi Halal.....	34
Tabel 4. 17 Bentuk dan Kegiatan Perayaan Kemerdekaan RI.....	35
Tabel 4. 18 Bentuk dan Kegiatan Program Posyandu.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Letak geografis Desa Sukamantri.....	15
Gambar 4. 1 Kegiatan mengajar TPA.....	23
Gambar 4. 2 Kegiatan Mengajar SD	24
Gambar 4. 3 Kegiatan Mengajar di SMP	25
Gambar 4. 4 Kegiatan Mengajar TK.....	27
Gambar 4. 5 Kegiatan Bimbingan Belajar	28
Gambar 4. 6 Kegiatan Kerja Bakti	29
Gambar 4. 7 Kegiatan Pengadaan Tempat Sampah Terpisah	30
Gambar 4. 8 Kegiatan Pelatihan Ms.Word	31
Gambar 4. 9 Kegiatan Pelatihan Pembuatan CV	32
Gambar 4. 10 Kegiatan Sosialisasi Penggunaan QRIS	34
Gambar 4. 11 Kegiatan Sosialisasi Pembuatan Sertifikasi Halal	35
Gambar 4. 12 Kegiatan Perayaan HUT Kemerdekaan RI.....	36
Gambar 4. 13 Kegiatan Posyandu.....	37

IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN 2023-089
Nama Desa/Kelurahan Desa Sukamantri
Nama Kelompok Sarwapalaka
Jumlah Mahasiswa 20 (Dua puluh) orang
Jumlah Kegiatan 10 (sepuluh) kegiatan



“Dalam KKN itu yang kita berikan bukan 'umpan' yaitu memberikan yang tidak memiliki efek yang berkepanjangan, tetapi dalam KKN itu yang kita berikan adalah 'kail' yaitu sebuah pemberian dimana masyarakat kita ajarkan bagaimana mendapatkan suatu hal yang bermanfaat yang nantinya itu akan memberikan efek serta jejak yang berkepanjangan.”

-Dr. Haniah Hanafie, M.Si. (DPL)

RINGKASAN EKSEKUTIF

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dan sebagai sarana pembinaan bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan teori ilmu yang didapat selama belajar di bangku perkuliahan yang kemudian diintegrasikan bersama dalam rangka membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.

E-book ini disusun sebagai laporan akhir berdasarkan hasil kegiatan KKN-Reguler di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang berlangsung selama 30 hari yang dimulai dari tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2023. Kegiatan KKN ini dilaksanakan oleh dua puluh orang anggota kelompok KKN Sarwapalaka 089 yang berasal dari berbagai jurusan yang ada di Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan KKN kelompok kami dibimbing oleh Ibu Dr. Haniah Hanafie, M.si., yang merupakan dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Lebih dari sepuluh kegiatan program kerja kami laksanakan di Desa Sukamantri yang terdiri dari kegiatan pelayanan maupun pemberdayaan masyarakat desa dengan fokus di dusun 02 RW 08. Dana-dana kegiatan kami dapatkan dari iuran kelompok dengan masing-masing anggota sebesar Rp. 1.200.000,- dan dana penyertaan Program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah sejumlah Rp 3.000.000,-. Tema dari kelompok kami adalah “Kolaborasi, Kreativitas dan Niatan untuk Negeri”. Dengan berbagai program yang sudah kami susun yang terdiri dari lima bidang yaitu pendidikan, keagamaan, sosial lingkungan, perekonomian dan kesehatan.

Dari berbagai program yang kami laksanakan, terdapat sejumlah keberhasilan yang kami raih, yaitu:

1. Berhasil dalam merealisasikan program kerja lebih dari sepuluh jenis kegiatan yang kami rencanakan.
2. Bekerjasama dengan aparat desa, pemuda setempat, dan organisasi kemasyarakatan untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat baik dalam bidang pelayanan maupun pemberdayaan masyarakat.
3. Menyelesaikan kegiatan KKN tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Saat pengimplementasian program kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Sering terjadi inkonsistensi informasi PPM terkait jadwal yang sudah diberikan sehingga mempengaruhi beberapa kegiatan yang sudah kami rencanakan.
2. Kesulitan mengkoordinasikan peserta dari beberapa program yang kami rencanakan dalam jumlah yang besar.
3. Keterbatasan transportasi dalam merealisasikan berbagai program KKN yang jauh dari posko.

Setiap kegiatan KKN dari tahun ke tahun memiliki ciri khas yang berbeda-beda, mengingat kondisi, lokasi, masyarakat dan mahasiswa juga berbeda sehingga dalam melakukan pembimbingan juga berbeda. Terlepas dari berbagai kendala dan hambatan yang ada Alhamdulillah, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata, Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa (KKN-PpMM) di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor dapat terlaksana dengan lancar dan sukses. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih banyak atas doa, dukungan dan bantuan semua pihak yang terlibat dalam proses kegiatan KKN Sarwapalaka 089.

PROLOG

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta rutin dilaksanakan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) - LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta setiap tahun, baik yang bersifat internal di kampus, maupun eksternal di luar kampus dan bersifat nasional (dalam negeri Indonesia) maupun internasional (di luar negeri) yang biasa dilakukan oleh mahasiswa Prodi Hubungan Internasional. Selain itu, KKN juga dilaksanakan di luar Ibukota Jakarta, misalnya Sumatra dan provinsi lainnya.

Adapun tujuan KKN, agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang lebih mumpuni atau sebaliknya mahasiswa dapat berkontribusi terhadap persoalan yang ada dalam masyarakat dengan *skill* atau keterampilan dan pengetahuan yang dimilikinya. Belajar dan menimba ilmu dari pengalaman dan dari lapangan sangat berarti bagi pengembangan *knowledge*, karakter, kepribadian, sikap dan kemampuan mahasiswa. Oleh karena itu, sampai saat ini, kegiatan KKN masih sangat diperlukan oleh anak didik (mahasiswa) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pada tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2023, pelaksanaan KKN Tahun 2023 baru saja berlangsung. Salah satu lokasi KKN berada di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor yang menjadi tempat pengabdian bagi dua puluh mahasiswa yang berasal dari berbagai Program Studi (Prodi) dan Fakultas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kabupaten Bogor merupakan kabupaten yang letaknya tidak terlalu jauh dari Ibukota Jakarta. Namun bagi peserta KKN yang belum terbiasa berpisah dengan keluarga, maka akan terasa jauh. Meskipun demikian, hal ini menjadi suatu pembelajaran, agar mahasiswa peserta KKN lebih mandiri, bijak, dan dewasa.

Selain mahasiswa KKN menimba ilmu dari masyarakat, mereka yang tergabung dalam Kelompok 089 Sarwapalaka juga turut andil memberikan ilmu dan pengetahuan kepada masyarakat. Meskipun program kegiatan yang dilaksanakan belum dapat dikatakan sempurna, tetapi pada hal tersebut minimal mahasiswa peserta KKN Kelompok 089 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah ikut berpartisipasi menyumbang ide-ide kreatif mereka dengan sepuluh program kerja yang tergabung dalam lima bidang kegiatan, yaitu :

- 1) Bidang Keagamaan
- 2) Bidang Pendidikan
- 3) Bidang Perekonomian
- 4) Bidang Sosial dan Lingkungan
- 5) Bidang Kesehatan

Keberhasilan kegiatan KKN Kelompok 089 Sarwapalaka ini, tidak hanya semata-mata keberhasilan mereka. Tanpa bantuan masyarakat dan aparat desa seperti RT, RW dan pemimpin informal Desa Sukamantri, tidak mungkin pelaksanaan KKN ini sukses. Oleh karena itu, sudah sepantasnya ucapan terima kasih perlu disampaikan kepada seluruh aparat dan Kepala Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor. Selain itu masyarakat Desa Sukamantri sangat membantu, sehingga pelaksanaan KKN dapat terealisasi dengan baik.

Jarak Kabupaten Bogor dengan Ibukota Jakarta tidak terlalu jauh, tetapi bukan berarti Desa Sukamantri tidak memiliki kelemahan. Kekurangan dari segi ekonomi menjadi salah satu ciri pedesaan, demikian pula dengan Desa Sukamantri, khususnya di lokasi posko KKN

Sarwapalaka. Sedangkan lokasi lainnya dapat dikatakan lebih baik, mengingat mayoritas masyarakatnya bercocok tanam tanaman hias, sehingga dari segi ekonomi dapat dikatakan lebih baik.

Meskipun demikian, program kegiatan mahasiswa KKN tetap berjalan dan direspon dengan baik oleh masyarakat. Pembuatan bak sampah yang cantik di sekolah, sosialisasi tentang persoalan *bullying* di sekolah bagi anak didik, sangat bermanfaat, agar dapat memberikan pemahaman kepada anak didik, mengingat saat ini banyak kejadian perbuatan *bullying* dari sesama teman sekolah, sehingga berakibat penyiksaan.

Membantu pelayanan kesehatan di posyandu juga menjadi salah satu program kegiatan mahasiswa KKN Sarwapalaka, meskipun tidak ada mahasiswa dari Prodi Kesehatan Masyarakat. Pendidikan keagamaan juga dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Sarwapalaka sebagai rasa tanggung jawab sesama muslim, mengingat mereka berasal dari universitas islam (UIN Jakarta) yang nota bene masalah agama telah menjadi bagian dari kurikulum .

Meskipun setiap peserta KKN Sarwapalaka 89 memiliki berbagai disiplin ilmu yang berbeda - beda dan persoalan di tengah masyarakat Desa Sukamantri tidak selalu *linier* dengan kompetensi mereka, tetapi mereka tetap mampu menyesuaikan, menghadapi dan menyelesaikan KKN secara baik, karena pengabdian kepada masyarakat merupakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus diemban dan dilaksanakan oleh setiap mahasiswa.

Pada kesempatan ini, kami selaku DPL KKN Sarwapalaka 089 mengucapkan terima kasih kepada kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah menyelenggarakan KKN dan pemerintah Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari. Semoga kerjasama yang baik ini dapat berlangsung di waktu yang akan datang. Akhir kata **“Menambah Ilmu Tiada Kata Akhir”**.

Wabillahitaufik Walhidayah,

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tangerang Selatan, 4 Oktober 2023

Dr. Haniah Hanafie, M.Si.

NIP. 19610524 200003 2 002

BAGIAN PERTAMA: DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN

BAB I PENDAHULUAN

A Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN), merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang dilakukan oleh Mahasiswa pada tiap-tiap program studi jenjang S-1 sebagai bentuk pengamalan atau pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi kepada Masyarakat. Hal ini tertulis pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, pasal 20 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”, serta tertera pada pasal 24 ayat 2, yang berbunyi “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat”.

Menurut pedoman Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah menambahkan akronim PpMM (Pengabdian Pada Masyarakat oleh Mahasiswa) pada KKN sejak tahun 2015, memberikan gambaran umum dari adanya pelaksanaan KKN sebagai bentuk untuk mewadahi semua kegiatan mahasiswa yang bertujuan dalam melakukan layanan dan pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk implementasi yang dapat melahirkan insan-insan tangguh, unggul, berakhlak mulia, dan berjiwa kepemimpinan. Dengan kata lain, adanya KKN diharapkan dapat membantu proses pembangunan serta membentuk kader penerus kegiatan pembangunan, hingga dapat menyelesaikan berbagai permasalahan di Masyarakat dengan meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, serta Seni (IPTEKS).

Untuk melaksanakan pengabdian tersebut, kami – Kelompok KKN 089 mendapatkan lokasi di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Pengabdian ini dilaksanakan selama satu bulan penuh dengan berbagai program kerja yang dapat mengatasi berbagai persoalan di Desa Sukamantri. Desa Sukamantri sendiri memiliki berbagai sumber daya alam dan potensi yang dapat digali guna meningkatkan kesejahteraan Masyarakat hingga daerah. Namun, dilain sisi dengan sumber daya yang masih terbatas, menjadi persoalan bagi Desa Sukamantri. Sehingga dengan adanya pengabdian ini, menjadi tantangan tersendiri bagi Kelompok KKN 089 untuk memutus berbagai persoalan yang menghambat Desa Sukamantri dengan memberikan berbagai solusi, inovasi ataupun terobosan guna menggali lebih dalam sumber daya dan potensi yang ada pada Desa Sukamantri.

Maka dari itu, Kelompok KKN 089 mengusung tema “*Bersama Merawat Bunga Kebaikan Desa Sukamantri*”, dengan harapan adanya pengabdian ini dapat menjadi ajang untuk meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia) dan SDA (Sumber Daya Alam), serta memberikan semangat perubahan dan kebaikan di dalamnya guna meningkatkan kreativitas, kolaborasi, dan niatan untuk negeri.

B Waktu dan Tempat KKN

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilaksanakan oleh Kelompok 089 adalah Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa ini memiliki perbatasan wilayah dengan Desa Kota Batu di sebelah utara, Desa Gunung Salak di sebelah selatan, Desa Sukaharja di sebelah timur, dan Desa

Sirnagalih di sebelah barat. Selain itu, Desa Sukamantri terdiri dari empat dusun, dengan jumlah RT (Rukun Tetangga) secara keseluruhan yaitu berjumlah tujuh puluh empat, dan jumlah RW (Rukum Warga) secara keseluruhan yaitu sebanyak lima belas. Sedangkan untuk jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan adalah 60.00 Km.

Maka dari itu, terdapat beberapa lokasi yang akan Kelompok KKN 089 jadikan sebagai tempat dijalankannya program kerja, yaitu TPA Asy-Syifa, TK Saed Al-Kahf, SDN 02 Sukamantri, SMP Al-Ikhlas, Posyandu Duku, dan lainnya.

Maka, secara sederhana kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini dilaksanakan pada :

Tanggal : 25 Juli – 25 Agustus 2023

Tempat : Desa Sukamantri, Kec. Tamansari, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat

C Permasalahan atau Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei dan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 31 Mei, 09 Juni, dan 12 Juli 2023, oleh Kelompok KKN 089 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, maka ditemukan permasalahan, kendala ataupun hambatan yang dihadapi oleh Masyarakat di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Permasalahan tersebut berkaitan dengan Bidang Pendidikan, Bidang Keagamaan, Bidang Perekonomian, Bidang Sosial dan Lingkungan, serta Bidang Kesehatan. Hal tersebutlah yang menjadi titik utama dalam prioritas pelaksanaan program KKN.

Berikut ini permasalahan atau aset utama Desa :

1. Bidang pendidikan

Permasalahan yang dihadapi oleh Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor terkait dengan bidang pendidikan adalah kurangnya minat masyarakat dalam menempuh jenjang pendidikan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya fasilitas yang diberikan oleh Daerah. Seperti, jenjang pendidikan yang terbatas, yakni hanya tersedia satu jenjang pendidikan menengah pertama. Sehingga untuk masyarakat desa yang ingin menempuh jenjang lebih tinggi harus melakukan pergerakan atau perpindahan antar Desa.

Sehingga, untuk mengatasi persoalan tersebut, kami selaku kelompok KKN 089 mengadakan program kerja berupa Bimbingan Belajar, Pelatihan Pembuatan Surat di Microsoft Word, hingga Pelatihan Pembuatan CV yang baik untuk memudahkan Masyarakat di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor dalam kesempatan kerja.

2. Bidang Perekonomian

Berdasarkan letak geografis dan demografi yang dimiliki oleh Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, maka mata pencaharian utama Masyarakat Desa adalah sektor pertanian. Dimana sektor ini dijadikan sebagai aset utama masyarakat, terutama dalam hal perkebunan tanaman hias yang sudah mencapai kancah internasional. Selain bergerak dalam bidang tanaman hias dan pertanian, masyarakat desa pun cenderung bekerja pada sektor UMKM dan Jasa. Untuk sektor unggulan tanaman hias, Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor memiliki keunggulan yang dapat dijadikan sebagai daya saing dalam menghasilkan buah melon.

Dengan demikian, maka Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor memiliki persoalan atau permasalahan terkait dengan daya saing yang hanya berupa buah melon, dimana Desa Sukamantri dapat menciptakan sektor atau daya saing lain selain dari buah melon dengan bantuan dari pemerintah daerah setempat. Selain itu, terkait dengan sektor UMKM, masih banyak masyarakat yang belum menggunakan teknologi modern, misalnya seperti pada saat proses pembayaran, masih banyak UMKM yang menggunakan cara manual. Oleh karena itu, untuk mengatasi persoalan tersebut, Kelompok KKN 089 memberikan sosialisasi berupa pembuatan sertifikasi halal agar para UMKM mendapatkan *trust* dari konsumen, hingga diadakan penyuluhan terkait pemanfaatan QRIS bagi UMKM di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor.

3. Kondisi Sosial Kemasyarakatan

Jika dilihat dari segi jenjang pendidikan yang ditempuh oleh Masyarakat Desa Sukamantri, banyak dari mereka yang memilih untuk berhenti dan menikah di usia muda. Hal tersebut menyebabkan tingkat pernikahan dan angkatan kerja yang meningkat, sehingga berdampak pada kondisi sosial kemasyarakatan dan kesejahteraan yang berkurang. Selain itu, aspek lain dari sosial kemasyarakatan ini adalah sikap terbukanya masyarakat Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor kepada para pendatang, terutama Kelompok KKN 089 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal tersebut menyebabkan proses pengabdian satu bulan penuh dapat berjalan efektif karena adanya kerjasama antara Masyarakat dan Mahasiswa.

Kemudian, persoalan atau permasalahan selanjutnya yang dihadapi Masyarakat Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor adalah ketidak organisirnya kegiatan pada saat 17 Agustus. Sehingga menyebabkan ketidak berhasilan dan kepuasan antara Masyarakat dengan Pemuda setempat selaku panitia acara. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut Kelompok KKN 089 mengadakan program terkait Semarak HUT RI Kemerdekaan dengan menjalin kerjasama dengan pemuda yang bersangkutan, guna memberikan pengarahan serta fokus utama dalam pembentukan struktur keanggotaan beserta tugasnya, dengan tujuan untuk menghindari ketidakteraturan pada saat berlangsungnya acara.

4. Kondisi Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor terbilang sudah cukup memadai untuk membantu Masyarakat, walaupun masih ada beberapa titik sarana dan prasarana yang masih kurang memadai. Misalnya, seperti fasilitas dan bangunan sekolah, dimana fasilitas ini dapat dikatakan masih membutuhkan renovasi untuk beberapa ruang kelas dan atap sekolah. Kemudian, terkait dengan kebersihan, masih ada beberapa wilayah yang belum memiliki tempat sampah. Terlepas dari sisi sarana dan prasarana yang belum memadai, terdapat pula salah satu prasarana yang sudah di sediakan oleh daerah setempat, yaitu mobil ambulans yang dapat digunakan oleh Masyarakat Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, pada saat membutuhkan.

Oleh sebab itu, berdasarkan permasalahan yang berada di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Kelompok KKN 089 memberikan solusi terkait prasarana kebersihan, yaitu tempat sampah yang diletakkan di beberapa titik Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor.

D Fokus dan Prioritas Program Kerja

Berdasarkan pada permasalahan yang terdapat di Desa Sukamantri, maka kami memfokuskan program kerja pada bidang Pendidikan, bidang Keagamaan, bidang Perekonomian, bidang Sosial dan Lingkungan, serta bidang Kesehatan, dengan tujuan untuk dapat memberikan solusi, pengetahuan, hingga inovasi bagi masyarakat Desa Sukamantri yang nantinya dapat menjadi modal bagi masyarakat untuk dapat memutus mata rantai permasalahan hingga terciptanya kesejahteraan. Selain itu, dengan adanya fokus dan prioritas program kerja maka dapat memberikan riset baru bagi pemerintah daerah sebagai bentuk perencanaan dan pembangunan daerah dalam mengatasi berbagai permasalahan yang sedang terjadi di Desa Sukamantri.

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program Kerja

No	Fokus Permasalahan	Prioritas Program Kerja	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
1	Bidang Pendidikan	1. Bimbingan Belajar	1.1 Kegiatan Mengajar dan Belajar TK, SD, dan SMP	TK Saed Al-Kahf, SDN 02 Sukamantri, dan SMP AL-Ikhlas
			1.2 Kegiatan Pelajaran Tambahan	TPA Asy-Syifa
		2. Pelatihan Pembuatan Surat di Microsoft Word	2.1 Kegiatan Pelatihan Microsoft Word terkait Pembuatan Proposal	Posyandu Manggis, Rt 01/ Rw 08, Desa Sukamantri, Kec. Tamansari, Kabupaten Bogor

				Kabupaten Bogor
2	Bidang Keagamaan	1. Kegiatan Mengajar TPA	4.1 Kegiatan Belajar mengajar untuk Ibu-ibu	TPA Asy-Syifa, Desa Sukamantri, Kec. Tamansari, Kabupaten Bogor
			4.2 Kegiatan Belajar mengajar untuk Anak-anak	TPA Asy-Syifa, Desa Sukamantri, Kec. Tamansari, Kabupaten Bogor
3	Bidang Perekonomian	1. Seminar UMKM “Pemanfaatan QRIS Bagi Pelaku UMKM di Desa Sukamantri”	5.1 Penyuluhan dan Seminar Cara Pendaftaran QRIS Sebagai Metode Pembayaran dan Penggunaannya	Desa Sukamantri, Kec. Tamansari, Kabupaten Bogor
		2. Sosialisasi Sertifikasi Halal Untuk UMKM	Pembuatan Sertifikasi Halal bagi para UMKM yang belum memiliki sertifikat halal	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Kementerian Agama RI (BPJPH)
4	Bidang Sosial dan Lingkungan	1. Kerja Bakti	7.1 Kegiatan Kerja Bakti bersama Warga di wilayah RT setempat	Desa Sukamantri, Kec. Tamansari, Kabupaten Bogor
		2. Pengadaan Tempat Sampah Terpisah	7.2 Pengadaan tempat sampah terpisah untuk sampah organik, non	SDN 02 Sukamantri, TPA Asy-Syifa, dan Masjid Jami’

			organik, dan sampah kimia untuk memudahkan dalam mendaur ulang sampah	Al-Ikhlās, Kec. Tamansari, Kabupaten Bogor
		3. Semarak Perayaan HUT Kemerdekaan RI	7.3 Membantu Persiapan 17 Agustus hingga Semarak Gebyar	Rt 01/08 dan Rt 03/04, Desa Sukamantri, Kec. Tamansari, Kabupaten Bogor
5	Bidang Kesehatan	1. Pengadaan Penyuluhan Kesehatan	8.1 Bekerja sama dengan Posyandu ataupun Puskesmas terkait dengan kegiatan Penyuluhan hidup sehat seperti Pemeriksaan Jumentik, dan Pendataan warga yang memiliki penyakit	Posyandu Manggis RT01/08, Posyandu Duku Rw 09, Desa Sukamantri, Kec. Tamansari, Kabupaten Bogor

E Sasaran dan Target

Berdasarkan pada Fokus dan Prioritas Program Kerja KKN, maka kami selaku Kelompok 089 Sarwapalaka UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menentukan sasaran dan target yang akan kami *jadikan sebagai sampel/capai* dalam berlangsungnya kegiatan KKN kami di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor.

Tabel 1. 2 Bidang Pendidikan

No	Program Kegiatan	Sasaran	Target
1	Bimbingan Belajar : Kegiatan Mengajar dan Belajar TK, SD, dan SMP	Taman kanak-kanak, Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama	Peserta Didik Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama

	Bimbingan Belajar : Kegiatan Pelajaran Tambahan	Sekolah Dasar	Peserta Didik Sekolah Dasar
2	Kegiatan Pelatihan Microsoft Word terkait Pembuatan Proposal	Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas	Peserta didik SMP/SMA sederajat
3	Kegiatan Pelatihan Pembuatan CV untuk melamar pekerjaan	Umum dan Sekolah Menengah Atas	Masyarakat Umum dan SMA/Sederajat di Desa Sukamantri

Tabel 1. 3 Bidang Keagamaan

No	Program Kegiatan	Sasaran	Target
1	Kegiatan belajar – mengajar dan mengaji untuk Ibu-ibu di TPA Asy-Syifa	Ibu – ibu Rt 01/08 Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor	Kegiatan pembelajaran ini ialah pembacaan Al-Qur’an, Juz Amma, dan Iqra. Kemudian dilanjutkan dengan Tajwid, hingga Makhrajul huruf di akhir waktu.
2	Kegiatan belajar – mengajar dan mengaji untuk Anak-anak di TPA Asy-Syifa	Anak-anak usia TK – SMP Rt 01/08 Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor	Kegiatan pembelajaran membaca Iqra ataupun Al-Qur’an yang dilanjutkan dengan menulis pada hari Senin. Kemudian Imla’ pada hari Selasa, dan Praktik bacaan wudhu serta sholat pada hari Rabu, yang dilanjutkan dengan sholat isya berjamaah, dan doa sebagai penutup.

Tabel 1. 4 Bidang Perekonomian

No	Program Kegiatan	Sasaran	Target
1	Seminar UMKM “Pemanfaatan QRIS Bagi Pelaku UMKM di Desa Sukamantri”, Beserta Cara	Seluruh UMKM Desa Sukamantri, Kecamatan	Warga Desa Sukamantri, Kecamatan

	Pendaftaran QRIS Sebagai Metode Pembayaran dan Penggunaannya	Tamansari, Kabupaten Bogor.	Tamansari, Kabupaten Bogor yang berprofesi sebagai Pedagang.
2	Sertifikasi Halal	UMKM Sekitar Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor.	Lima UMKM di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor yang belum memiliki Sertifikat Halal

Tabel 1. 5 Bidang Sosial dan Lingkungan

No	Program Kegiatan	Sasaran	Target
1	Kerja Bakti	PKK dan Warga RT Setempat	Lingkungan RT Setempat
2	Pengadaan Tempat Sampah Terpisah	Dinas Terkait, Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor	Wilayah Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor
3	Semarak Perayaan HUT Kemerdekaan RI	Karang Taruna dan Masyarakat Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor	Wilayah Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor

Tabel 1. 6 Bidang Kesehatan

No	Program Kegiatan	Sasaran	Target
1	Pengadaan Penyuluhan Kesehatan	Lembaga Terkait seperti Puskesmas dan Posyandu Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor	Masyarakat Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor

F Jadwal Pelaksanaan KKN

Berikut ini runtutan pelaksanaan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilakukan oleh kelompok 089 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, terbagi menjadi tiga bagian, diantaranya :

Tabel 1. 7 Pelaksanaan Pra KKN-PpMM

(Mei – Juli 2023)

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pembentukan Kelompok	05 Mei 2023
2	Pembekalan DPL	10 Mei 2023
3	Pembekalan Peserta KKN	11 Mei dan 21 Juli 2023
4	Penyusunan Proposal	15 Mei – 26 Mei 2023
5	Survei Lokasi	31 Mei, 09 Juni, dan 12 Juli 2023
6	Pelepasan Mahasiswa KKN	24 Juli 2023

Tabel 1. 8 Pelaksanaan Program di Desa Sukamantri

(25 Juli – 25 Agustus 2023)

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pembukaan KKN	25 Juli 2023
2	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	Juli 2023
3	Implementasi Program	25 Juli 2023 – 25 Agustus 2023
4	Penutupan KKN	25 Agustus 2023

Tabel 1. 9 Pelaksanaan Pasca KKN-PpMM

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Proses Penyusunan Laporan Individu	31 Juli, 5 Agustus, 12 Agustus, dan 20 Agustus 2023
2	Proses Penyusunan <i>E-book</i> Kelompok	26 Agustus – 26 September 2023
3	Pengumpulan <i>E-book</i> , naskah jurnal, dan Prosiding	27 September 2023
4	Input Penilaian Laporan Akhir dan Sertifikat oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan)	26 Desember 2023

G Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam *e-book* ini terdiri dari dua bagian, yaitu dokumentasi hasil kegiatan dan implementasi dari setiap kegiatan yang dilakukan selama KKN (Kuliah Kerja Nyata) berlangsung di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Berikut ini rincian dari masing – masing bagian :

I. Bagian I

BAB I PENDAHULUAN

- A. Dasar Pemikiran
- B. Waktu dan Tempat KKN
- C. Permasalahan atau Aset Utama Desa
- D. Fokus dan Prioritas Program Kerja
- E. Sasaran dan Target
- F. Jadwal Pelaksanaan KKN
- G. Sistematika Penulisan

BAB II METODE PELAKSANAAN

- A. Intervensi Sosial atau Pemetaan Sosial
- B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT PELAKSANAAN KKN

- A. Karakteristik Tempat Pelaksanaan KKN
- B. Letak Geografis
- C. Struktur Penduduk
- D. Sarana dan Prasarana

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

- A. Kerangka Pemecahan Masalah
- B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat
- C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat
- D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi

2. Bagian II

EPILOG

- A. Pesan Masyarakat
- B. Penggalan Kisah Inspiratif

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Dalam pembuatan dan penyusunan program kerja kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami dari kelompok 089 melakukan pemetaan sosial terlebih dahulu. Pemetaan Sosial menurut Gunawan merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami kondisi sosial masyarakat lokal. Kegiatan ini penting untuk perencanaan pembangunan karena setiap masyarakat memiliki kondisi sosial berbeda yang kemudian menyebabkan masyarakat memiliki masalah dan kebutuhan yang berbeda pula. Pemetaan sosial selain untuk mengetahui kebutuhan dasar masyarakat, potensi sumber daya dan modal sosial masyarakat, juga dilakukan untuk mengenal stakeholder dalam kaitannya dengan keberadaan dan aktivitas pelaku dalam program, mengidentifikasi akar permasalahan yang dirasakan komunitas dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya serta menganalisis potensi konflik yang terdapat di suatu masyarakat.

Hal terpenting dalam melakukan pemetaan sosial yaitu harus dapat melakukan mapping bentuk sosial antar kelompok menyangkut baik hubungan yang asosiatif ataupun dissosiatif. Objektif terakhir dalam tahapan pemetaan sosial ini tidak hanya sekedar mengetahui hubungan masyarakat namun juga berusaha untuk memahami mengapa hubungan asosiatif dan dissosiatif terjadi serta faktor pendukung atau penghambat yang ada sehingga dapat diperoleh solusi atau rencana baik dalam penguatan hubungan yang sudah ada ataupun mengatasi hubungan dissosiatif. Rencana mengatasi hubungan atau penguatan hubungan sosial ini selanjutnya dilakukan pada tahap perencanaan sosial.¹

Pemetaan sosial di samping dapat mengetahui kebutuhan dasar masyarakat, potensi sumberdaya dan modal sosial masyarakat, juga dilakukan untuk mengenal stake holder dalam hubungannya dengan keberadaan dan aktivitas pelaku dalam program, mengidentifikasi permasalahan yang dirasakan komuniti dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan menganalisis potensi konflik yang ada pada masyarakat.²

Dalam hal melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya adalah :

1. Survei

Survei merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan dalam hal pemetaan sosial. Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Metode survei ini membedah dan menguliti serta mengenal

¹ Wahyu Gunawan, dk., *Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat.*, dalam Jurnal Sawala, Vol.2, No.2, Agustus 2021.

² Rina Nuryati, dkk., *Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usaha Tani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT).*, dalam Jurnal Agristan, Vol.2, No.1, Mei 2020.

masalah-masalah serta mendapatkan pembenaran terhadap keadaan dan praktek-praktek yang sedang berlangsung.³ Namun, metode ini seringkali tidak cukup memahami sepenuhnya, situasi di desa dan masyarakat, jadi diperlukan metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dari survei yaitu wawancara.

2. Wawancara

Metode selanjutnya yang bisa dilakukan adalah wawancara. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara di penanya atau pewawancara dengan si penjawab.⁴ Proses wawancara dilaksanakan di desa tempat melaksanakan KKN secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan cara melakukan percakapan antara tokoh-tokoh desa dan peneliti. Tokoh-tokoh yang dimaksud meliputi tokoh-tokoh desa yang terlibat, seperti kepala desa, perangkat desa, ketua RW, serta tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh pendidikan, tokoh wanita serta masyarakat desa yang menjadi obyek pengabdian.

3. Diskusi Kelompok Terfokus/Focus Group Discussion (FGD)

Dikutip dari para ahli yaitu menurut Kitzinger dan Barbour, mereka mengatakan bahwa FGD yaitu melakukan kegiatan eksplorasi untuk masalah atau fenomena tertentu, bermula dari diskusi kelompok, diskusi individu, dengan fokus pada aktivitas bersama di antara individu-individu yang terlibat untuk mencapai kesepakatan bersama. FGD memiliki keunggulan dalam hal kualitas data, yaitu FGD terbukti memberikan data yang lebih mendalam, informatif, dan bernilai jika dibandingkan dengan metode lainnya. Namun, penerapan metode ini masih diperdebatkan sebagai metode yang ideal dalam teknik pengumpulan data.

4. Analisis SWOT

SWOT merupakan singkatan dari Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats. Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategi yang terdapat dalam organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal maupun eksternal yang kemudian akan diterntukan aspek-aspek yang menjadi kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunities) dan ancaman (threats) dalam sebuah organisasi. Hal tersebut sangat berguna dalam upaya penyusunan suatu rencana yang matang baik yang sedang berlangsung maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan.

B Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Secara umum, pemberdayaan masyarakat ditujukan kepada kelompok masyarakat yang rentan dan lemah, sehingga setelah diberdayakan mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Masyarakat diharapkan mampu memenuhi kebutuhan dasarnya dan memperoleh barang/jasa yang dibutuhkan dengan kualitas yang bagus. Masyarakat dapat berpartisipasi dalam proses pembangunan dan pengambilan keputusan yang mempengaruhi mereka.⁵

³ <https://eprints.uny.ac.id/21896/3/BAB%20III.pdf>, diakses pada Senin 19 September 2023, pukul 17.00

⁴ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hal. 250.

⁵ Habib, Muhammad Alhada. (2021). *Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Kreatif*. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, adn Creative Economy*. Vol 1, Issue 2

Untuk bisa memecahkan berbagai macam permasalahan di desa tujuan, dibutuhkan informasi yang tepat dan akurat terkait permasalahan itu sendiri. Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini, kelompok kami melihat permasalahan yang ada di Desa Sukamantri menggunakan Problem Solving Approach.

Problem solving merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan problem solving yang dilakukan:

1. Identifikasi masalah

Setiap anggota KKN 089 Sarwapalaka berusaha untuk menemukan permasalahan yang ada di lokasi KKN. Misalnya dalam hal peningkatan keilmuan, inovasi pembelajaran, pemberdayaan masyarakat, peningkatan pembangunan, dan sosial keagamaan.

2. Meneliti akar sebab masalah

Setelah permasalahan ditentukan, kemudian anggota KKN 089 Sarwapalaka melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya partisipasi aktif dan gotong-royong, serta minimnya infrastruktur desa.

3. Tahap pemecahan masalah

Pada tahapan ini anggota KKN 089 Sarwapalaka mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu berkolaborasi dengan berbagai stakeholder atau pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda, dan tokoh masyarakat untuk mencapai output maksimal.

“Menjadi mahasiswa itu dalam KKN harus bekerja secara cerdas,
bagaimana caranya dengan modal yang sedikit dapat menghasilkan
suatu hal yang besar bagi masyarakat”

~Fuja Aditya, S.Pd (Sekretaris Desa Sukamantri)

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI KKN

A Kondisi Geografis

Desa Sukamantri merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Desa ini berbatasan dengan Desa Kota Batu di sebelah utara, Gunung Salak di sebelah selatan, Desa Sukaharja dan Mulyaharja di sebelah timur, dan Desa Sirnagalih dan Tamansari di sebelah barat.

Desa Sukamantri memiliki luas wilayah 639 Hektar dan tinggi curah hujan 600,00 mm. Dengan kepadatan penduduk 2.793,64 Jiwa/Km. Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan adalah 60 KM, dan dari pusat pemerintahan kota sejauh 32 KM. Seperti daerah di Indonesia pada umumnya, Desa Sukamantri beriklim tropis dan memiliki dua musim, yaitu hujan dan kemarau.

Wilayah Desa Sukamantri tersebar menjadi empat dusun. Pada empat dusun tersebut, terdapat 15 RW yang juga diisi dengan total 74 RT. Jumlah wilayah yang cukup luas dan warga yang sangat banyak menjadikan Desa Sukamantri menjadi desa dengan penduduk terbanyak di Kecamatan Tamansari.



Gambar 3. 1 Letak geografis Desa Sukamantri

B Kondisi Demografi

Penduduk Desa Sukamantri pada bulan Juni tahun 2023 penduduknya mencapai 17.845 Jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 9.102 Jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 8.743 Jiwa. Jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 5.528 KK. Jumlah penduduk tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a) Menurut kelompok usia dan jenis kelamin

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia

Di Desa Sukamantri Juni 2023

Usia	Jumlah
0 – 15 Tahun	4.006 Jiwa
15 – 65 Tahun	13.491 Jiwa
65 Tahun Keatas	348 Jiwa

Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Jenis Kelamin

Di Desa Sukamantri Juni 2023

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	9.102 Jiwa
Perempuan	8.743 Jiwa

b) Menurut kelompok pendidikan

Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Pendidikan

Di Desa Sukamantri Juni 2023

Lulusan Pendidikan	Jumlah
SD sederajat	1.678 Jiwa
SMP sederajat	2.776 Jiwa
SMA sederajat	4.574 Jiwa
Akademi DI – D3	1.395 Jiwa
Strata 1	745 Jiwa
Strata 2	434 Jiwa
Strata 3	252 Jiwa

c) Menurut kelompok profesi

Tabel 3. 4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Profesi

Di Desa Sukamantri Juni 2023

Profesi	Jumlah
PNS	199 Jiwa
Swasta	1.269 Jiwa
Petani	200 Jiwa

C Kondisi Prasarana di Desa Sukamantri

Sarana dan Prasarana yang ada di Desa Sukamantri dibangun sebagai penunjang dari kegiatan yang dilaksanakan di sekitar Desa Sukamantri. Selain itu, sarana dan prasarana dibangun juga sebagai wadah masyarakat untuk beraktifitas. Berikut merupakan data sarana dan prasarana yang ada di Desa Sukamantri sebagai berikut :

a) Prasarana Desa

Tabel 3. 5 Data Prasarana Desa di Desa Sukamantri

Juni 2023

Nama	Jumlah	Kondisi
Kantor Desa	1	Sangat Baik

b) Prasarana Kesehatan

Tabel 3. 6 Data Prasarana Kesehatan di Desa Sukamantri

Juni 2023

Nama	Jumlah	Kondisi
Puskesmas	1	Sangat Baik
Puskesmasdes	-	-
UKBM (Posyandu)	14	Baik

c) Prasarana Pendidikan

Tabel 3. 7 Data Prasarana Pendidikan di Desa Sukamantri

Juni 2023

Nama	Jumlah	Kondisi
Perpustakaan Keliling	1	Baik
Taman Bacaan	1	Baik
Gedung Sekolah PAUD	3	Baik
Gedung Sekolah TK	4	Baik
Gedung Sekolah SD	5	Kurang Baik
Gedung Sekolah SMP	3	Kurang Baik
Gedung Sekolah SMA	3	Baik
Gedung Perguruan Tinggi	-	-

d) Prasarana Ibadah

Tabel 3. 8 Data Prasarana Ibadah di Desa Sukamantri

Juni 2023

Nama	Jumlah	Kondisi
Masjid	32	Baik
Mushola	32	Baik
Gereja	-	
Pura	-	
Vihara	-	
Klenteng	-	

e) Prasarana Umum

Tabel 3. 9 Data Prasarana Umum di Desa Sukamantri

Juni 2023

Nama	Jumlah	Kondisi
Olahraga	6	Baik
Kesenian dan Budaya	-	
Balai Pertemuan	1	Sangat Baik
Sumur Pompa	1	Baik
Sumur Gali	3678	Baik
Pasar Desa	-	-

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan letak permasalahan yang sudah dijabarkan di BAB sebelumnya maka kami telah menetapkan beberapa program sebagai target dan sasaran kegiatan KKN kami ini. Beberapa program tersebut kami rancang dan laksanakan setelah melewati tahap analisa potensi, peluang yang ada, kelemahan dan kelebihan serta hambatan yang mungkin saja dihadapi selama masa implementasi program yang telah dibuat. Program tersebut diharapkan mampu memberdayakan masyarakat dan memberikan manfaat untuk lingkungan sekitar dimana kami melaksanakan KKN. Kami berusaha dengan membangun partisipasi aktif dengan masyarakat agar dapat membentuk karakter masyarakat yang peduli dan inovatif terhadap pengembangan diri maupun desa menuju arah yang lebih baik.

Pada kerangka pemecahan masalah yang kami lakukan menggunakan pendekatan *problem solving* sehingga kerangka pemecahan masalah yang kami dapatkan berupa analisis SWOT dari berbagai bidang isu kegiatan yang telah kami tuangkan dalam berbagai bentuk program kerja. SWOT terdiri atas faktor kekuatan (*strenght*) dan faktor kelemahan (*weakness*), yang dikategorikan sebagai faktor internal serta faktor peluang (*opportunity*) dan faktor ancaman (*threat*) yang menjadi faktor eksternal.

Tabel 4. 1 Matrik SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT	
01. BIDANG PENDIDIKAN	
Strengths (S)	Weaknesses (W)
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Para siswa memiliki semangat belajar dan antusias yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. ❖ Tersedianya bangunan yang digunakan sebagai kegiatan belajar mengajar. ❖ Guru aktif turun langsung dalam setiap program kegiatan ❖ Dukungan dari para pihak seperti guru, wali murid dan masyarakat setempat dalam menyukseskan kegiatan. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran. ❖ Sumber daya manusia sebagai pendidik atau guru di sekolah. ❖ Banyak siswa lebih suka bermain ketika proses pembeajaran berlangsung. ❖ Lokasi lembaga pendidikan yang terletak terpecil dengan akses jalan yang kurang mendukung.
Opportunities (O)	Threats (T)
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mahasiswa memiliki misi dan minat untuk menyalurkan kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki dalam bidang pendidikan yang dituangkan dalam beberapa program kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Kepercayaan warga terhadap sekolah yang ada bisa dikatakan sangat minim, sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai, dan jumlah pendidik yang masih kurang.

Tabel 4. 2 Matrik SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT	
02. BIDANG KEAGAMAAN	
Strengths (S)	Weaknesses (W)
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Warga desa memiliki semangat dan kesadaran yang tinggi dalam kegiatan beribadah. ❖ Banyak majelis ta'lim ibu-ibu maupun bapak-bapak yang dilakukan rutin setiap minggu di lingkungan masyarakat. ❖ Ada beberapa TPA khusus untuk anak-anak dan ibu-ibu yang ingin belajar mengaji. ❖ Masyarakat sekitar memiliki semangat beribadah yang cukup tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bangunan yang digunakan untuk TPA masih kurang mendukung. ❖ Kurangnya tenaga pengajar untuk kegiatan mengaji, hanya ada satu tenaga pengajar untuk TPA anak-anak dan ibu-ibu sehingga kegiatan berlangsung kurang kondusif.
Opportunities (O)	Threats (T)
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Antusias anggota KKN dan warga dalam melaksanakan program kerja dalam bidang keagamaan sangat tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Beberapa warga desa memiliki perbedaan pandangan dalam lingkup keagamaan. ❖ Kurangnya sumber daya maupun bantuan pemerintah dalam memajukan TPA yang ada di desa tersebut.

Tabel 4. 3 Matrik SWOT Bidang Perekonomian

Matriks SWOT	
03. BIDANG PEREKONOMIAN	
Strengths (S)	Weaknesses (W)
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Masyarakat antusias dan mendukung kegiatan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan UMKM yang ada di Desa Sukamantri. ❖ Dukungan dari aparat desa dan jajarannya mengenai program-program kerja dalam bidang ekonomi kreatif yang direncanakan. ❖ Desa memiliki sumber daya manusia yang cukup untuk diberdayakan. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Penggunaan teknologi dalam pemasaran produk UMKM masih jarang digunakan. ❖ Kemajuan teknologi tidak diimbangi dengan fasilitas yang memadai sehingga masyarakat masih statis.
Opportunities (O)	Threats (T)
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mahasiswa KKN memiliki beberapa program kerja ekonomi kreatif untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi para pelaku UMKM di Desa Sukamantri. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Kurangnya bantuan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan UMKM golongan menengah ke bawah.

Tabel 4. 4 Matrik SWOT Bidang Sosial Lingkungan

Matriks SWOT	
04. BIDANG SOSIAL LINGKUNGAN	
Strengths (S)	Weaknesses (W)
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Warga memiliki antusias yang tinggi dalam berpartisipasi dalam bidang sosial lingkungan. ❖ Terjalin komunikasi yang baik antara warga desa dengan anggota KKN dalam berkoordinasi program kerja dalam bidang lingkungan. ❖ Warga sangat antusias terhadap kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan yang dilaksanakan. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Kurangnya fasilitas sosial seperti tempat pembuangan sampah di fasilitas umum sehingga minim kesadaran warga terhadap kebersihan lingkungan. ❖ Kegiatan kerja bakti dilaksanakan hanya pada kegiatan tertentu saja.
Opportunities (O)	Threats (T)
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mahasiswa KKN memiliki beberapa program-program dalam bidang sosial lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Beberapa warga desa dan pemuda sekitar Desa Sukamantri memiliki pola pikir yang individualis. ❖ Perbedaan pandangan beberapa warga desa menyebabkan perselisihan dan persaingan.

Tabel 4. 5 Matrik SWOT Bidang Kesehatan

Matriks SWOT	
0. BIDANG KESEHATAN	
Strengths (S)	Weaknesses (W)
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Terjalin komunikasi yang baik antara warga desa dengan anggota KKN dalam berkoordinasi program kerja bidang kesehatan. ❖ Desa memiliki pelayanan posyandu yang telah terverifikasi dan cukup memadai pada setiap RW di Desa Sukamantri. ❖ Desa memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam bidang kesehatan seperti ambulans yang digunakan untuk warga yang sakit dalam keadaan darurat. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Antusias warga bisa dikatakan kurang terhadap kebersihan dan kesehatan balita dan anak-anak. ❖ kurangnya kesadaran dan pemahaman remaja terhadap akibat pergaulan bebas dan bahaya narkoba.
Opportunities (O)	Threats (T)
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mahasiswa KKN berperan aktif dalam memberikan bantuan kepada masyarakat dalam program kesehatan. Sekaligus memberikan ilmu dan informasi dalam bidang kesehatan. 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Banyak masyarakat yang belum sadar dan memahami pentingnya kesehatan dan gizi anak dengan baik sehingga khawatir apabila terjadi terhambatnya pertumbuhan dan kesalahan penanganan

B Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan bentuk pelayanan terhadap masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Mengajar TPA Asy-Syifa

Tabel 4. 6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar TPA

Program	Mengajar TPA Asy-Syifa
Bidang	Bidang Keagamaan
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	TPA Asy-Syifa Desa Sukamantri RT 01 RW 08 <ul style="list-style-type: none">• TPA anak-anak setiap Senin, Selasa dan Rabu• TPA ibu-ibu setiap Selasa, Rabu dan Kamis
Lama Pelaksana	Selama KKN berlangsung
Tim Pelaksanaan	Penanggung Jawab : Heran N.A dan Sifa Nurjanah Tim yang memebantu : Seluruh anggota kelompok KKN Sarwapalaka 089 dengan jadwal yang sudah ditentukan.
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk
Sasaran	Anak-anak dan ibu-ibu di TPA Asy-Syifa yang belum bisa mengaji dengan baik.
Target	Satu orang pengajar terbantu dalam program kerja mengajar ngaji di TPA Asy-Syifa.
Deskripsi Kegiatan	Program ini memberikan pembelajaran mengaji dan baca tulis Al Qur'an/BTA kepada anak-anak dan remaja Desa Sukamantri khususnya Dusun 02. Selain itu, anak-anak juga belajar menghafal doa-doa sehari-hari dan bacaan shalat. Kegiatan mengajar mengaji untuk ibu-ibu dilaksanakan pada sore hari sedangkan malam hari selepas Maghrib untuk anak-anak.
Hasil Kegiatan	Kegiatan mengajar ngaji ini diharapkan mampu menghasilkan peningkatan pemahaman anak-anak dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Selain itu, kegiatan tersebut menciptakan adanya pendekatan secara persuasif dan edukatif kepada masyarakat terkhusus kaum ibu-ibu. Kehadiran mahasiswa membawa disambut baik oleh anak-anak maupun ibu-ibu karena memiliki inovasi baru dalam mengajar.
Keberlanjutan Program	Program ini dilanjutkan oleh pengajar ngaji sebelumnya.

Dokumentasi



Gambar 4. 1 Kegiatan mengajar TPA

2. Mengajar SDN 02 Sukamantri

Tabel 4. 7 Bentuk dan Kegiatan Mengajar SD

Program	Mengajar SD 02 Sukamantri
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	SDN 02 Sukamantri, setiap hari Senin, Rabu dan Jumat
Lama Pelaksana	Selama KKN berlangsung
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Khansa Putri Pranata dan Zahra Kamila Dinhaq Lubis Tim yang membantu: <ul style="list-style-type: none"> • Faruq Daffa Alfarisy • Feraldy Kurniawan • Hera N.A • Mudrikatus Sahlah • Shofuro Fakhrun Nisa • Sifa Nurjanah
Tujuan	Kegiatan ini dilakukan untuk merealisasikan peran mahasiswa dalam bidang pendidikan.
Sasaran	Peserta didik SDN 02 Sukamantri kelas 1 – 6.
Target	Peserta didik dan tenaga pengajar SDN 02 Sukamantri
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan KKN Mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar, dengan konsep belajar sambil bermain berbasis kelas di SDN 02 Sukamantri, Bogor. Pada kegiatan ini mahasiswa KKN membantu memberikan materi pada peserta didik melalui permainan yang dilakukan di dalam kelas, dengan pengkondisian kelas semua siswa duduk bersama. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran lebih dekat antara guru dengan siswa. Materi yang dipilih meliputi seluruh mata pelajaran dan juga beberapa keterampilan untuk mengasah kemampuan siswa dalam berkreasi. Sasaran yang dituju adalah siswa kelas 1 hingga kelas 6 SD yang dilaksanakan selama 3 hari dalam seminggu.

Hasil Kegiatan	<p>KKN Mengajar mendapat sambutan baik dari guru dan siswa dilihat dari respon yang diberikan sangat aktif dan antusias. Selain itu, guru juga mengapresiasi program yang diberikan oleh mahasiswa KKN Sarwapalaka Kelompok 089. Program kegiatan ini berdampak pada semakin dekatnya mahasiswa dengan siswa-siswi SD sekitar dan juga menambah pengalaman langsung di lingkungan untuk merealisasikan peran mahasiswa dalam bidang pendidikan, yang pasti akan dialami mahasiswa pendidikan sebagai calon pendidik di masa depan.</p> <p>Kegiatan ini menambah pembelajaran yang edukatif dan suportif. Selain itu, dalam pembelajaran keterampilan peserta didik dilatih untuk mengasah kreatifitasnya, mengingat bahwa anak SD masih memiliki daya kreasi yang tinggi sehingga jika mereka dilatih dengan baik maka tingkat kreatifitas mereka pun juga akan semakin baik. Salah satu keterampilan yang ada di SD adalah kerajinan tangan biasanya dibuat menggunakan kertas lipat, yang hasilnya digunakan untuk menghias ruang kelas.</p>
Keberlanjutan Program	Dilanjutkan oleh tenaga pendidik SDN 02 Sukamantri.

Dokumentasi



Gambar 4. 2 Kegiatan Mengajar SD

3. Mengajar SMP Al Ikhlas

Tabel 4. 8 Bentuk dan Kegiatan Mengajar di SMP

Program	Mengajar SMP Al Ikhlas
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	SMP Al Ikhlas, setiap hari Senin dan Rabu
Lama Pelaksana	Selamama KKN berlangsung
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Khansa Putri Pranata dan Zahra Kamila Dinhaq Lubis

	<p>Tim yang membantu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ahmad Nauval • Daffa Farras Alghazy • Hanif Muhammad Ridho • Khansa Putri Pranata • Sabrina Andriana • Zahra Kamila Dinhaq Lubis
Tujuan	Kegiatan mengajar ini diharapkan dapat mengembangkan interaksi dalam bersoial di masyarakat khususnya para peserta didik dan tenaga pengajar serta sebagai sarana mentrasformasikan ilmu di perguruan tinggi ke masyarakat.
Sasaran	Siswa/siswi SMP Al Ikhlas
Target	Pihak sekolah beserta siswa dan siswi SMP Al Ikhlas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar ini dilakukan dua kali dalam seminggu di SMP Al Ikhlas. Mata pelajaran yang diajarkan diantaranya Matematika, IPA dan Pendidikan Agama Islam. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab membantu pihak sekolah dalam proses belajar mengajar dan membantu siswa untuk meningkatkan motivasi minat belajar siswa.
Hasil Kegiatan	Dari kegiatan mengajar di SMP Al-Ikhlas, Sukamantri mahasiswa KKN memiliki pengalaman untuk turun langsung ke sekolah. Selain itu, kegiatan ini juga berdampak membantu meringankan beban guru mata pelajaran tersebut yang memiliki jam sangat padat. Diharapkan juga tumbuhnya kepekaan sosial dari dalam diri mahasiswa KKN untuk membantu masyarakat sekitar serta mengasah keterampilan berpikir dan bekerja.
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini dilanjutkan oleh tenaga pendidik SMP Al Ikhlas

Dokumentasi



Gambar 4. 3 Kegiatan Mengajar di SMP

4. Mengajar di TK Saed Al Kahf

Tabel 4. 9 Bentuk dan Kegiatan Mengajar TK

Program	Mengajar TK Saed Al Kahf
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	TK Saed Al Kahf pada setiap hari Senin
Lama Pelaksana	Selama KKN berlangsung
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Khansa Putri Pranata dan Zahra Kamila Dinhaq Lubis Tim yang membantu: <ul style="list-style-type: none"> • Marrielda Amatiska Syarif • Najwa Khairunnisa • Nuril Khamida • Zahira Justitia El Aziz
Tujuan	Adapun tujuan gerakan mengajar TK adalah untuk membantu Taman Kanak-kanak serta menambah pengetahuan dari anak-anak TK dan meminimalisasi penggunaan gadget oleh anak dengan mengajak mereka belajar dan bermain bersama.
Sasaran	Peserta didik TK Saed Al Kahf
Target	Pengajar TT beserta peserta didik
Deskripsi Kegiatan	Progam gerakan mengajar anak-anak TK ini menggunakan pemanfaatan IPTEKS dalam mencari materi pembelajaran dan pembuatan desain gambar untuk selanjutnya dapat digunakan dalam salah satu kegiatan di program ini yaitu kegiatan mewarnai bersama oleh anak-anak TK sesuai dengan kreativitas masing-masing. Kegiatan ini berkaitan dengan poin kecerdasan dan pengembangan kreativitas anak dan motorik dengan mewarnai, bernyanyi, dan bermain.
Hasil Kegiatan	Di hari senin pagi, TK Saed Al Kahf sebelum memulai pembelajaran mereka membaca iqro terlebih dahulu di aula. Setelah itu mereka langsung baris berbaris sesuai kelas nya dan mengikuti upacara bendera. Ibu guru dan anak-anak menyambut kami dengan sangat hangat, anak-anak sangat antusias saat ketika mahasiswa KKN memperkenalkan diri untuk membantu dalam proses belajar-mengajar. Upacara telah selesai, anak baris memasuki kelas dan memulai pembiasaan seperti membaca doa sebelum belajar dan doa sehari-hari. Diharapkan dengan adanya program ini dapat memberikan dampak yang positif bagi lembaga Pendidikan TK Saed Al Kahf, pengajar, siswa siswiTK, dan elemen lainnya.
Keberlanjutan Program	Dilanjutkan oleh tenaga pengajar TK

Dokumentasi



Gambar 4. 4 Kegiatan Mengajar TK

5. Bimbingan Belajar

Tabel 4. 10 Bentuk dan Kegiatan Bimbingan Belajar

Program	Bimbingan Belajar
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	TPA Asy-Syifa, setiap Sabtu dan Minggu (Tanggal 5, 6, 12, 13, 19, 20 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	2 – 3 jam
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Khansa Putri Pranata dan Zahra Kamila Dinhaq Lubis Tim yang membantu : Penanggung jawab beserta seluruh anggota KKN Sarwapalaka 089 yang dijadwalkan.
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu kompetensi siswa belajar diluar jam KBM dan memperbaiki penguasaan materi serta nilai peserta didik di sekolah.
Sasaran	Anak-anak sekitar posko KKN.
Target	Anak-anak sekitar posko KKN yang belum memahami materi pelajaran dengan baik.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan bimbingan belajar di luar jam sekolah berupa konsultasi pelajaran untuk anak-anak sekitar posko agar dapat menguasai pelajaran yang yang sulit dipahami dan terhambat di ruang kelas. Materi yang disampaikan pada bimbingan belajar ini disesuaikan sesuai kebutuhan setiap peserta didik.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini membantu meningkatkan konsentrasi dan fokus peserta didik yang menjadi modal utama supaya materi yang diterima dapat terserap dengan sempurna. Peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar memiliki antusias belajar tinggi sehingga proses belajar lebih menyenangkan dan penyampaian materi lebih efektif sehingga dapat diterima dengan baik. Kegiatan belajar ini menambah materi lebih mendalam dan komprehensif serta menggunakan sistem dua arah yang

	memancing rasa ingin tau peserta didik dan menciptakan diskusi belajar yang nyaman
Keberlanjutan Program	-

Dokumentasi



Gambar 4. 5 Kegiatan Bimbingan Belajar

6. Kerja Bakti

Tabel 4. 11 Bentuk dan Kegiatan Kerja Bakti

Program	Kerja Bakti
Bidang	Sosial Lingkungan
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Sekitar Wilayah RW 13, Sekitar Posko KKN dan Tempat Kegiatan 17 Agustus dilaksanakan.
Lama Pelaksana	3 - 4 jam
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Sabrina Andriana dan Nuril Khamida Tim yang membantu : Seluruh anggota KKN Sarwapalaka 089 yang ditugaskan untuk melaksanakan program kerja ini.
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga lingkungan sekitar agar bersih sehingga terhindar dari penyakit.
Sasaran	Warga Desa Sukamantri
Target	Tidak ditentukan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan kerja bakti ini dilaksanakan beberapa kali diantaranya di RW 13 membersihkan sepanjang jalan yang akan di cor beton bersama warga setempat , posko kelompok KKN 089 dan sekitarnya seperti selokan dan membersihkan semak-semak yang mengganggu di depan posko, dan kerja bakti di lapangan RT 01 yang akan dilaksanakan kegiatan 17 Agustus 2023.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini menghasilkan lingkungan sekitar yang bersih dan nyaman huni. Dengan kegiatan membersihkan selokan di sepanjang jalan dari tumbuhan-tumbuhan liar dan sampah dedaunan maupun plastik membuat lingkungan menjadi nyaman untuk dilihat dan terbebas dari

	banjir ketika hujan turun. Dengan adanya kerja bakti dan gotong royong yang dilaksanakan ini juga membuat hubungan sosialisasi antar warga desa menjadi lebih erat dan rukun dalam hidup bermasyarakat.
Keberlanjutan Program	Berlanjut sesuai kebutuhan masyarakat.

Dokumentasi



Gambar 4. 6 Kegiatan Kerja Bakti

7. Program Pengadaan Tempat Sampah Terpisah

Tabel 4. 12 Bentuk dan Kegiatan Pengadaan Tempat Sampah Terpisah

Program	Program Pengadaan Tempat Sampah Terpisah Organik dan Non-Organik
Bidang	Sosial Lingkungan
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Beberapa titik di SDN 02 Sukamantri dan TPA Asy-Syifa,
Lama Pelaksana	Proses pembuatan selama KKN berlangsung sedangkan di SDN 02 Sukamantri dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2023.
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Ahmad Nauval dan Faruq Daffa Alfarisy Tim yang membantu: anggota KKN Sarwapalaka 089
Tujuan	Program kerja pengadaan tempat sampah ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya. Selain itu mempermudah daur ulang dan memilah sampah.
Sasaran	Lingkungan SDN 02 Sukamantri dan TPA Asyifa.
Target	Beberapa titik di lingkungan SDN 02 Sukamantri dan TPA Asy-Syifa.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini kami harapkan agar siswa sekolah tersebut membuang sampah pada tempatnya dan tidak membuang sampah sembarangan lagi. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari rancangan program kerja kelompok dalam hal sosial lingkungan agar terciptanya lingkungan yang bersih di tengah masyarakat Desa Sukamantri khususnya para pelajar yang ada. Salah satu langkahnya yaitu dengan melakukan pengadaan tempat sampah yang berkolaborasi dengan SDN

	02 Sukamantri yakni siswa kelas 4, 5, dan 6. Selain itu, pengadaan tempat sampah juga dilaksanakan di lingkungan TPA Asy-Syifa.
Hasil Kegiatan	Kegiatan pengadaan tempat sampah ini disambut dengan baik oleh guru-guru SD Sukamantri 2. Kegiatan ini juga dapat mengembangkan kreatifitas bagi siswa kelas 4, 5, 6 dengan memberikan kebebasan untuk siswa dalam menghias tong sampah yang sudah diberi warna dasar sesuai dengan imajinasinya dan tetap dengan pengawasan dari mahasiswa KKN. Kegiatan menghias tong sampah diadakan tanggal 12 Agustus 2023 jam 7 pagi pada saat anak-anak jam Pelajaran olahraga. Dari tong sampah hingga cat dan alat lukis disediakan oleh kelompok 89. Tong sampah nantinya akan dibagikan ke beberapa tempat akan membantu terjaganya kebersihan lingkungan sekolah. Selain di SD, kami juga mengadakan program tong sampah di lingkungan TPA Asy-Syifa.
Keberlanjutan Program	Program ini berlanjut dan diteruskan oleh pengurus SD dan TPA.

Dokumentasi



Gambar 4. 7 Kegiatan Pengadaan Tempat Sampah Terpisah

C Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

1. Pelatihan Pembuatan Proposal di Ms. Word

Tabel 4. 13 Bentuk dan Kegiatan Pelatihan Ms.Word

Program	Pelatihan Pembuatan Proposal di Ms. Word
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	Posyandu manggis, hari Sabtu 2 Agustus 2023
Lama Pelaksana	13.00 s/d 15.00 WIB.
Tujuan	Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan tambahan keahlian bagi remaja sekitar Desa Sukamantri.
Sasaran	Remaja sekitar RW 08 Desa Sukamantri
Target	Beberapa remaja sekitar RW 08 Desa Sukamantri

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pelatihan Ms. Word ini dilakukan dengan memperdalam pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak pengolah kata yang sangat populer ini. Dalam pelatihan ini, peserta akan diajak untuk menggali berbagai fitur dan teknik yang memungkinkan mereka untuk menjadi lebih efisien, produktif, dan kreatif dalam penggunaan Microsoft Word yakni dengan latihan membuat struktur proposal.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung sekitar dua jam dengan runtutan acara yang terdiri dari pembukaan, pemaparan materi serta praktek, ice breaking, absensi, dan penutupan. Untuk hasil dari kegiatan ini adalah bertambahnya wawasan bagi pemuda Desa Sukamantri Rt 01/ Rw 08, yang dimana mayoritas peserta pada kegiatan ini adalah siswa SMP. Selain itu, berdasarkan hasil dari dilakukannya ice breaking mengartikan bahwa sebagian dari pemuda tersebut sudah memahami materi yang diberikan terkait dengan Microsoft Word pada pembuatan proposal dan paham dengan icon yang tertera pada aplikasi word.
Keberlanjutan Program	Dilanjutkan peserta dengan praktik dan belajar otodidak.

Dokumentasi



Gambar 4. 8 Kegiatan Pelatihan Ms.Word

2. Pelatihan Pembuatan Desain CV dan Portofolio

Tabel 4. 14 Kegiatan Pelatihan Pembuatan Desain CV dan Portofolio

Program	Pelatihan Pembuatan Desain CV dan Portofolio
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	Posyandu Manggis, hari Minggu tanggal 13 Agustus 2023
Lama Pelaksana	Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB
Tujuan	Pelatihan CV adalah program kerja bidang pendidikan atau pelatihan yang dirancang khusus untuk membantu individu meningkatkan

	kemampuan mereka dalam menyusun Curriculum Vitae (CV) yang efektif yang digunakan untuk melamar pekerjaan.
Sasaran	Remaja RW 08 Desa Sukamantri.
Target	Beberapa remaja RW 08 Desa Sukamantri baik SMP, SMA, kuliah maupun yang sedang melamar kerja.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan yang mendorong para pelamar kerja untuk mencapai kesuksesan dalam dunia kerja yang penuh dengan persaingan. Dalam pelatihan pembuatan CV dan portofolio, peserta akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat CV yang menonjol, menyusun latar belakang yang baik, keterampilan dan pengalaman mereka dengan jelas agar menarik perusahaan yang menawarkan pekerjaan.
Hasil Kegiatan	Pemateri dalam kegiatan ini diisi oleh mahasiswa KKN yang kemampuan dalam meuat CV yang menarik. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan mendapatkan respon yang baik dengan pemuda pemudi RW 08 ini dibuktikan dengan diskusi saat sesi tanya jawab yang sangat interaktif. Begitu pula dalam sesi bedah CV, peserta sangat antusias saat pemateri memberitahu apa saja yang kurang dan perlu ditambahkan dalam CV agar dilihat lebih menarik. Kegiatan ini memberikan peserta pengetahuan dan keterampilan yang sangat berharga untuk bersaing dengan lebih baik dalam pasar kerja yang kompetitif. Acara ditutup dengan kuis dan pemberian sertifikat penghargaan kehadiran acara kegiatan.
Keberlanjutan Program	Dilanjutkan oleh peserta yang mengikuti pelatihan CV.

Dokumentasi



Gambar 4. 9 Kegiatan Pelatihan Pembuatan CV

3. Sosialisasi UMKM “Pemanfaatan QRIS bagi Pelaku UMKM di Desa Sukamantri”

Tabel 4. 15 Bentuk dan Kegiatan Sosialisasi UMKM Penggunaan QRIS

Program	Sosialisasi UMKM “Pemanfaatan QRIS bagi Pelaku UMKM di Desa Sukamantri”
---------	---

Bidang	Perekonomian
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	Desa Sukamantri, tanggal 17 dan 19 Agustus 2023
Lama Pelaksana	2 hari.
Tujuan	Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kemajuan teknologi digitalisasi sektor UMKM Desa Sukamantri dan membantu untuk meningkatkan laju perekonomian UMKM Desa Sukamantri mengikuti perkembangan teknologi yang semakin canggih.
Sasaran	UMKM sekitar Desa Sukamantri.
Target	Beberapa UMKM di sekitar Desa Sukamantri.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kemajuan teknologi yang mempengaruhi media pembayaran. Selain itu, juga sebagai bentuk implementasi dari salah satu program kerja yang berkaitan dengan tujuan kelompok KKN yaitu pemberdayaan masyarakat. Dengan memberikan penyuluhan pendaftaran QRIS bagi pelaku usaha UMKM sebagai metode pembayaran.
Hasil Kegiatan	Sosialisasi ini dilakukan door to the door pada UMKM dengan menjelaskan mengenai langkah-langkah penggunaan QRIS bagi pengguna biasa atau merchant dan cara mendaftar menjadi patner UMKM BRI. Selain itu, juga menjelaskan mengenai manfaat dan kemudahan penggunaan QRIS.
Keberlanjutan Program	Berlanjut sesuai penggunaan atau kebutuhan UMKM terhadap penggunaan QRIS.

Dokumentasi



Gambar 4. 10 Kegiatan Sosialisasi Penggunaan QRIS

4. Sosialisasi Pembuatan Sertifikasi Halal untuk UMKM di Desa Sukamantri

Tabel 4. 16 Bentuk dan Kegiatan Sosialisasi Pembuatan Sertifikasi Halal

Program	Sosialisasi Pembuatan Sertifikasi Halal untuk UMKM di Desa Sukamantri
Bidang	Perekonomian
Nomor Kegiatan	11
Tempat, Tanggal	Desa Sukamantri, 31 Juli – 20 Agustus 2023
Lama Pelaksana	5 kali sosialisasi dengan UMKM.
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu UMKM memiliki kepastian status kehalalan produk.
Sasaran	UMKM di Desa Sukamantri.
Target	Pelaku UMKM di Desa Sukamantri yang belum memiliki sertifikat halal.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dari rumah ke rumah dengan memberikan sosialisasi pentingnya sertifikat kehalalan suatu produk untuk sektor makanan dan minuman. Apalagi sekarang pemerintah sedang memberikan program gratis sertifikasi halal untuk seluruh pelaku usaha di Indonesia. Kegiatan sosialisasi ini bekerjasama dengan KUA Tamansari.
Hasil Kegiatan	Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan door to the door ini sangat membantu dan bermanfaat bagi para pelaku UMKM Desa Sukamantri agar lebih diterima serta dipercaya kehalalan produknya. Selain itu juga bertujuan untuk mendapatkan pengakuan dan jaminan produk halal, kegiatan ini bermanfaat juga untuk meningkatkan laju perekonomian Desa Sukamantri. Sebelum melakukan sosialisasi, Mahasiswa KKN terlebih dahulu melakukan survei ke lapangan. Setelah itu, diperoleh beberapa pelaku UMKM di Desa Sukamantri yang terdiri dari berbagai produk makanan, mulai dari seblak, keripik pisang, singkong, basreng, juz buah, bubur ayam, dan lainnya. Setelah itu kami mendata pelaku usaha yang akan mendaftarkan usahanya yang kemudian data tersebut kami serahkan kepada KUA Tamansari.
Keberlanjutan Program	Berlanjut hingga sertifikat halal UMKM terbit.

Dokumentasi



Gambar 4. 11 Kegiatan Sosialisasi Pembuatan Sertifikasi Halal

5. Semarak Perayaan HUT Kemerdekaan RI yang Ke-78

Tabel 4. 17 Bentuk dan Kegiatan Perayaan Kemerdekaan RI

Program	Semarak Perayaan HUT Kemerdekaan RI yang Ke-78
Bidang	Sosial Lingkungan
Nomor Kegiatan	12
Tempat, Tanggal	Lapangan yang ada di RT 01 RW 08 dan RT 03 RW 08 pada tanggal 16, 17 dan 19 Agustus 2023.
Lama Pelaksana	3 hari.
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Ivan Sholeh Harahap dan Akbar Arpansyah Tim yang membantu: Seluruh anggota KKN Sarwapala 089, pemuda dan warga sekitar.
Tujuan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperingati HUT Kemerdekaan RI yang Ke-78 dan memupuk jiwa nasionalisme.
Sasaran	Warga Desa Sukamantri sekitar.
Target	Seluruh anak-anak, ibu-ibu maupun bapak-bapak yang ada di Desa Sukamantri terkhusus RT 01 dan 03
Deskripsi Kegiatan	Semarak 17 Agustus dimulai dengan pawai yang dilaksanakan keliling Desa Sukamantri pada malam hari tanggal 16 Agustus 2023 dengan berbagai kostum yang menarik dan kreatif dari warga setiap RT setempat. Pada tanggal 17 Agustus 2023 setelah melakukan upacara diselenggarakan kegiatan lomba untuk anak-anak dan warga sekitar RT 01 RW 08 dimana mahasiswa KKN berkolaborasi dengan pemuda setempat. Untuk RT 03 RW 08 lomba dilaksanakan pagi hari tanggal 19 Agustus 2023. Ada berbagai lomba yang diselenggarakan, yaitu lomba makan kerupuk, lomba memasukkan jarum, lomba balap kelereng, tarik tambang, sepak bola memakai daster, lomba balon joget dan masih banyak lagi. Lomba itu bukan saja untuk anak-anak tapi juga remaja, ibu-ibu, bapak-bapak, panitia dan begitu pula mahasiswa KKN 089. Perlombaan berlangsung meriah dan lancar. Pada malam hari tanggal 19 Agustus 2023 sebaga puncak perayaan diadakan gebyar

	pentas seni di tiap RT. Kegiatan ini berisi perayaan seni berupa tari, keterampilan, musik dan menyanyi serta pembagian hadiah lomba bagi pemenang.
Hasil Kegiatan	Kegiatan pawai yang dilaksanakan membuat hubungan warga desa menjadi lebih hangat dan rukun. Desain kostum yang kreatif menambah nilai estetik yang dimiliki warga setempat. Begitu pula pelaksanaan serangkaian lomba dalam rangka memperingati HUT RI mendapat respon positif dari berbagai pihak dikarenakan momen ini selalu dinantikan setiap tahunnya. Antusiasme warga Desa Sukamantri dalam memeriahkan berbagai perlombaan sangat tinggi, baik dalam mengikuti lomba maupun mendukung peserta lomba. Hal ini menunjukkan bahwa ajang ini dapat digunakan sebagai wadah pemersatu dan perekat kebersamaan serta hubungan kekeluargaan antar warga Desa Sukamantri sehingga tercipta lingkungan yang harmonis.
Keberlanjutan Program	Program ini rutin dilaksanakan setiap satu tahun sekali yakni 17 Agustus.

Dokumentasi



Gambar 4. 12 Kegiatan Perayaan HUT Kemerdekaan RI

6. Program Posyandu Sehat

Tabel 4. 18 Bentuk dan Kegiatan Program Posyandu

Program	Posyandu Sehat
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	13
Tempat, Tanggal	Tempat pelaksanaan di posyandu Manggis RW 08 dan posyandu di RW 09, yang dilaksanakan pada 16 dan 18 Agustus 2023
Lama Pelaksana	Dilaksanakan sekitar 3 jam dari pukul 08.00 – 11.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Hanif Muhammad Ridho dan Mudrikatus Sahlah Tim yang membantu : Seluruh anggota KKN 089 yang sudah ditugaskan, petugas Puskesmas Sinargalih dan kader.

Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung pelayanan posyandu dalam memantau perkembangan dan pertumbuhan balita dan ibu hamil di Desa Sukamantri.
Sasaran	Balita dan ibu hamil yang ada di masing-masing RW 08 dan 09.
Target	Balita dan ibu hamil sekitar posyandu RW 08 dan 09 Desa Sukamantri.
Deskripsi Kegiatan	Mahasiswa KKN Sarwapalaka kelompok 089 berkoordinasi dengan tenaga kesehatan serta kader untuk membantu pelaksanaan posyandu di beberapa titik Desa Sukamantri, Bogor. Dalam pelaksanaan posyandu balita mahasiswa KKN 089 membantu untuk melakukan penimbangan berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala, serta lingkaran lengan pada balita. Jumlah balita yang hadir yaitu 28 hingga 30 lebih balita. Untuk pelayanannya seperti pemberian vitamin dan vaksinasi dilakukan oleh bidan Puskesmas Sinargalih. Sedangkan untuk pelaksanaan posyandu ibu hamil, mahasiswa membantu untuk mendata dan mengikuti perawatan dan pemantauan pada ibu hamil, termasuk pemeriksaan, penilaian pertumbuhan janin dan penyuluhan tentang persalinan yang halal.
Hasil Kegiatan	Program kegiatan posyandu sehat ini membantu untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan, meningkatkan ketersediaan desa terhadap pelayanan kesehatan untuk ibu hamil dan balita sehingga dapat mencegah terjadinya kematian ibu dan anak. Dalam pelaksanaan kegiatan posyandu ini juga sebagai ajang mahasiswa KKN untuk berbagi informasi dan promosi gaya hidup sehat terutama untuk balita agar terhindar dari stunting yang akhir-akhir ini marak terjadi. Kegiatan mahasiswa dalam program ini disambut baik oleh warga setempat dan dijamu dengan ramah yang dilaksanakan selama dua hari berjalan lancar tanpa kendala apapun
Keberlanjutan Program	Rutin dilaksanakan sebulan sekali.

Dokumentasi



Gambar 4. 13 Kegiatan Posyandu

D Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dalam pelaksanaan berbagai program KKN tidak luput dari faktor yang mendorong juga menghambat berjalannya program kegiatan tersebut. Faktor pendorong merupakan sebuah faktor yang mendukung berjalannya program tersebut sehingga dapat berjalan dengan lancar, sedangkan faktor penghambat adalah faktor yang menghambat pelaksanaan program kegiatan sehingga kegiatan berjalan tidak sesuai yang diharapkan. Berikut faktor-faktor pendorong dan penghambat dalam melaksanakan program dalam KKN yang kami lalui, yaitu:

1. Faktor Pendorong

a. Koordinasi anggota kelompok

Dalam kegiatan KKN Sarwapalaka 089 ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini tidak luput dari koordinasi dan kerjasama antar anggota kelompok, dosen pembimbing, dukungan perangkat Desa Sukamantri, warga Desa Sukamantri dan arahan PPM UIN Syarif Hidayatullah. Koordinasi dan komunikasi yang dibangun dengan baik tersebut membantu terselenggaranya setiap program kegiatan dengan lancar.

b. Partisipasi warga Desa Sukamantri

Warga Desa Sukamantri sangat antusias dalam berpartisipasi di setiap program kegiatan yang kami laksanakan. Bahkan mereka juga menawarkan bantuan secara langsung untuk program kegiatan yang akan kami laksanakan. Partisipasi aktif warga bisa terlihat dari setiap hasil dari program yang KKN Sarwapalaka 089 dimana warga sangat senang dan merasakan manfaatnya.

c. Pengalaman yang dimiliki anggota KKN

Banyak dari anggota kami yang memiliki pengalaman organisasi maupun pengalaman sosial kemasyarakatan yang baik sehingga tidak sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program kegiatan di masyarakat setempat.

d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN

Setiap program kegiatan dibuat sesuai kemampuan dan kompetensi yang dimiliki setiap anggota KKN Sarwapalaka 089. Begitupula saran yang diberikan oleh Dosen Pembimbing dan perangkat Desa Sukamantri bahwa setiap program yang kita rencanakan harus sesuai dengan kemampuan anggota agar dapat dipertanggung jawabkan.

2. Faktor Penghambat

a. Internal

Dalam setiap pelaksanaan program kerja tidak terlepas dari hambatan dari dalam seperti berbagai perbedaan sudut pandang dalam menyikapi suatu hal. Terkadang perbedaan tersebut akan menghasilkan solusi baru atau justru menimbulkan kebingungan antar anggota dalam menemukan kesepakatan. Namun pada akhirnya perbedaan tersebut dapat teratasi dengan baik dengan adanya koordinasi antar anggota secara berkelanjutan. Selain itu, dana juga menjadi hambatan dalam melaksanakan program kerja. Untuk itu kami membuka donasi maupun sponsor dari pihak luar yang ingin ikut serta dalam menyelesaikan program KKN kami.

b. Eksternal

Hambatan lain yang dirasakan selama program KKN adalah kurangnya transportasi untuk menunjang program kegiatan KKN di tempat yang jauh dari posko karena tidak semua anggota membawa kendaraan pribadi. Hal ini terkadang menyebabkan kami terlambat dalam menjalankan program kegiatan yang sedang berlangsung.

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Pelaksanaan program KKN Sarwapalaka kelompok 089 di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor yang berlangsung kurang lebih selama satu bulan yang dimulai tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2023 dapat berjalan dengan lancar dan berkesan baik. Keberhasilan KKN kelompok kami tak luput dari dukungan dan bantuan dari para pihak terutama perangkat desa serta masyarakat setempat dalam berperan aktif mengikuti berbagai agenda program yang telah kelompok kami susun.

Program kerja yang kami jalankan terdiri dari sepuluh kegiatan atau lebih disertai dengan berbagai kegiatan yang ada di desa. Diantaranya program kegiatan yang kami laksanakan di Desa Sukamantri adalah bimbingan belajar di luar KBM berlangsung, Program belajar mengajar di TK Saed Al Khalf, SDN 02 Sukamantri, dan SMP Al Ikhlas Tamansari, kegiatan mengajar ngaji di TPA Asy-Syifa, pengadaan tempat sampah terpisah di beberapa tempat, sosialisasi pembuatan sertifikat halal untuk pelaku usaha, sosialisasi penggunaan QRIS bagi pelaku UMKM di Desa Sukamantri sebagai wujud digitalisasi teknologi pembayaran, semarak perayaan HUT Kemerdekaan RI 17 Agustus, program posyandu sehat, kerja bakti di beberapa titik desa dan juga pada saat penyambutan perlombaan 17 Agustus, pelatihan pembuatan CV dan portofolio yang menarik, pelatihan MS.Word dalam pembuatan proposal, sosialisasi bahasa Inggris, sosialisasi hukum terkait kekerasan verbal (bullying) di SMP Al Ikhlas, pengajian ibu-ibu maupun bapak-bapak, mengikuti semarak MTQ Kecamatan, mengikuti beberapa kegiatan dari desa seperti santunan anak yatim dan aqiqah, kegiatan program parenting kelas ibu hamil Desa Sukamantri, kegiatan rapat triwulan rumah sehat kader posyandu, musyawarah desa dan sosialisasi ketahanan pangan desa.

Dari sekian banyak kegiatan yang kami lakukan tak lepas dari kendala dan hambatan dalam pelaksanaannya baik dari internal kelompok maupun eksternal. Tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan cukup baik setelah adanya diskusi dan koordinasi bersama. Sehingga semua program kegiatan KKN Sarwapalaka kelompok 089 telah berhasil terlaksana sesuai apa yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan program yang dijalankan mampu menyelesaikan beberapa permasalahan yang diidentifikasi sejak awal survey.

Akhir kata, kegiatan KKN ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai sisi baik untuk masyarakat sebagai sasaran dan target dari program-program yang kami rencanakan secara fisik maupun non-fisik. Begitupula untuk mahasiswa KKN sendiri sebagai pelaksana dari semua program.

B Rekomendasi

Bagian ini berisi rekomendasi dari kelompok KKN Sarwapalaka 089 kepada beberapa pihak terkait dalam pelaksanaan program KKN-Reguler tahun 2023 ini. Besar harapan kami bahwa rekomendasi ini dapat dijadikan saran untuk KKN-Reguler tahun selanjutnya.

1. Pemerintah Setempat

Beberapa saran yang kami rekomendasikan kepada pemerintah setempat agar lebih memperhatikan permasalahan yang ada pada Desa Sukamantri dengan teliti, seperti permasalahan terkait keagamaan, pendidikan, lingkungan, ekonomi maupun kesehatan. Untuk permasalahan di bidang keagamaan rekomendasi yang dapat dilakukan misalnya dengan memberikan bantuan berupa fisik maupun non-fisik

untuk memperbaiki fasilitas TPA dan tenaga pengajar tambahan. Selanjutnya, untuk bidang pendidikan, rekomendasi untuk warga setempat adalah dengan memberikan penyuluhan terkait program-program pemerintah yang memberdayakan masyarakat untuk semua kalangan dan perbaikan fasilitas untuk sekolah-sekolah yang dikatakan jauh dari jangkauan. Terkait persoalan lingkungan perlunya fasilitas umum yang memadai untuk menjaga keindahan lingkungan sekitar. Persoalan ekonomi perlu adanya pengembangan UMKM yang ada di Desa Sukamantri untuk yang lebih baik. Sedangkan dalam bidang kesehatan, perlu peningkatan fasilitas kesehatan yang ada di Desa Sukamantri sendiri.

2. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Desa Sukamantri berada tidak jauh dari ibu kota tapi kualitas sarana dan prasarana pendidikan jauh dari kata memadai. Selain itu, tenaga pengajar yang terbatas juga tak luput dari masalah pada bidang pendidikan. Hal ini perlu menjadi perhatian pemangku kebijakan daerah setempat untuk lebih memperhatikan kualitas kesejahteraan desa. Selain itu, perlu adanya pengawasan terhadap pendistribusian bantuan untuk meningkatkan kesejahteraan warga desa agar bantuan yang ada berjalan sesuai dengan fungsinya. Kami juga berharap banyak program desa untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan untuk pemuda di tiap daerah. Ini adalah bentuk bekal yang penting untuk membentuk generasi penerus yang penuh talenta.

3. Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Rekomendasi yang ditawarkan kepada Pusat Pengabdian Masyarakat (PpM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu komitmen terhadap semua jadwal yang telah direncanakan dan arahan yang jelas untuk semua kelompok tanpa terkecuali baik dari segi informasi maupun prosedur pelaksanaan kegiatan. Tak hanya itu, kami juga berharap agar tim PPM memantau dengan jelas seluruh kegiatan selama KKN dilaksanakan agar KKN berjalan lebih lancar.

4. Anggota Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah berikutnya

Untuk anggota KKN tahun berikutnya yang akan melaksanakan kegiatan KKN di Desa Sukamantri, rekomendasi yang kami tawarkan adalah dengan memperbayak program yang menggerakkan dan memberdayakan masyarakat dalam segala bidang baik keagamaan, pendidikan, perekonomian, sosial lingkungan maupun kesehatan. Dalam kegiatan KKN perlu adanya koordinasi dari semua lapisan masyarakat dari perangkat desa dan warganya dari anak-anak, remaja hingga orang tua. Kerjasama dan koordianasi dengan masyarakat perlu dijaga intensitasnya untuk mempermudah dalam mengimplementasikan program kerja. Terakhir rekomendasi yang berikan yaitu strategi dalam mengembangkan kawasan wisata untuk mendatangkan keuntungan yang lebih besar terutama dalam bidang perekonomian.

BAGIAN KEDUA: REFLEKSI HASIL KEGIATAN

“Kalau dari niat kita udah baik dan ikhlas pasti suatu hal yang dijalani akan lancar dan berkah.”

- Ibu Sutiwi (Tokoh masyarakat dan sekretaris BPD)

EPILOG

A Kesan Masyarakat

Program KKN yang dilaksanakan di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat telah terlaksana dengan baik dan lancar. Berikut merupakan tanggapan dan kesan pesan positif dari warga, tokoh masyarakat serta perangkat desa terhadap program kegiatan KKN Sarwapalaka 089:

1. Bapak Fuja Aditya, Sekretaris Desa Sukamantri
"Kesannya semua berjalan lancar, komunikasi terjalin baik dari mahasiswa KKN dengan pemerintah desa, mahasiswa KKN dan masyarakat desa. Masyarakat desa juga mengapresiasi kegiatan KKN tahun ini. Semuanya saya rasa berjalan dengan lancar dan baik. Tidak ada hal-hal yang berdampak negatif malah banyak hal yang positif. Tapi evaluasi dan pembelajaran tetap harus dikembangkan. Lalu untuk pesannya tetap teman-teman semua semangat, rajin untuk cari pengalaman, ilmu, juga bisa mengabdikan diri bagi diri sendiri dan masyarakat. Dan ada kesan dari Bapak Kepala Desa yaitu, buru-buru lulus pada waktu yang tepat dengan hasil yang memuaskan."
2. Bapak Oma Iskandar, Kepala Dusun 02
"KKN 089 cukup bagus di masyarakat yang majemuk seperti ini perlu generasi untuk mengubah gaya hidup dari budaya yang tidak jelas, sangat membantu. Untuk apresiasi mahasiswa UIN saya acungi jempol 2. Pesannya untuk mahasiswa UIN yang akan KKN tahun berikutnya, silahkan datang kami welcome."
3. Ibu Sutiwi, Sekretaris BPD
"Selama ini adanya anak-anak KKN UIN sangat merasa terbantu apalagi anak-anak UIN mau bermasyarakat, bergabung dan membagikan ilmunya. Pokoknya TOP anak UIN dari dulu. Harapannya semoga ilmunya di bagikan di wilayah khususnya di Dusun 02 bermanfaat dan selama kegiatan sehat serta apa yang dicita-citakannya dikabulkan oleh Allah SWT."
4. Pak Wahyudin, Kepala Sekolah SMP Al Ikhlas
"Pertama, ini menjadi motivasi mereka bagaimana siswa melanjutkan pendidikannya hingga perguruan tinggi. Mereka sangat tinggi antusiasnya untuk mengikuti kegiatan KKN terutama dari kampus UIN. Kesannya cukup baik dengan waktu yang paling singkat dan tepat waktunya dimana para siswa butuh penyemangat di awal tahun pembelajaran seperti ini. Terimakasih atas sumbangsih mahasiswa UIN yang telah menempatkan tempat kami menjadi sasaran kegiatan KKN. Pesannya KKN adalah gerbang untuk masa depan. Apapun yang didapat mahasiswa ketika kuliah adalah teortis. Sedangkan praktisnya ada di masyarakat. Masing-masing individu memiliki tantangan, peluang dan tujuan yang berbeda serta cita-cita yang dimiliki dirinya dan keluarganya maka tetap semangat. Hadapi semua tantangan dan rintangan. Dan selalu sabar untuk menghadapi masa depan."
5. Ibu Cucu Sukaesih, Kepala Sekolah SDN 02 Sukamantri
"Dengan adanya program KKN di SD sini sangat bagus, antusias, senang, gembira, menyambut dengan hangat dan kebetulan kakak mahasiswa sangat merangkul, pendekatannya sangat bagus sekali. Mudah-mudahan apa yang diberikan kakak-kakak disini menjadi bekal dan akan tertanam ilmunya. Pesannya coba digali cara pengelolaan ke siswa, ditingkatkan lagi penanamannya ke siswa."

6. Ibu Ike Sri Y.S, Kepala Sekolah TK Saed Al Kahf
“Anak-anak sangat antusias bertemu orang baru, dengan kakak-kakak UIN dan senang, sayang sekali hanya seminggu sekali tapi anak-anak ingat semua. Kesannya alhamdulillah terbantu dengan adanya kakak-kakak disini. Pesannya ditingkatkan lagi belajarnya. Semoga sukses kedepannya semuanya, sukses dunia akhirat. Semoga kita silaturahmi tetap terjaga”
7. Bang Langit, Pemuda RT 01.”
“Alhamdulillah adanya KKN di Desa Sukamantri sangat membantu terutama di kampung ini. Harapannya bisa bekerja sama dengan KKN Sarwapalaka 089 tahun ini secara kompak dan solid dalam berbagai program.”

B Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Pergi yang Jauh, Jangan Lupa Pulang

oleh: Wildan Ahmad Ramdhani

Sebuah perjalanan berharga dalam hidup saya telah terjadi ketika kami memutuskan untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukamantri. Selama satu bulan berada di sana, kami tidak hanya memberikan bantuan kepada masyarakat setempat, tetapi juga mendapatkan banyak pengalaman berharga dan pelajaran hidup yang tak terlupakan.

Pertama-tama, kami dikejutkan oleh solidaritas dan kebersamaan masyarakat Desa Sukamantri. Mereka menerima kami dengan tangan terbuka. Tidak hanya sebagai mahasiswa, tetapi sebagai anggota baru dari komunitas mereka. Kami belajar bahwa dalam kesederhanaan, masyarakat ini memiliki kekayaan dalam bentuk nilai-nilai seperti gotong royong, saling peduli, dan kerja sama. Semangat ini memberi kami dorongan baru untuk membantu mereka dalam upaya perubahan positif.

Selama KKN, kami terlibat dalam berbagai proyek, mulai dari kerja bakti hingga program pendidikan dan kesehatan. Dalam proses ini, kami belajar keterampilan baru dan memahami kompleksitas masalah sosial di desa ini. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan wawasan kami, tetapi juga mengubah perspektif kami tentang kehidupan dan tantangan yang dihadapi oleh banyak masyarakat di seluruh negeri.

Kami semua merasa bahwa KKN di Desa Sukamantri telah membawa transformasi besar dalam diri kami. Kami menjadi lebih mandiri, sabar, dan tanggap terhadap kebutuhan orang lain. Ketika kami pulang, kami membawa pulang rasa bangga akan kontribusi kami kepada desa tersebut dan keyakinan bahwa setiap individu memiliki peran penting dalam membawa perubahan positif dalam masyarakat.

Salah satu kesan yang paling mendalam dari pengalaman ini adalah pesan "pergi yang jauh, jangan lupa pulang." Meskipun kami telah meninggalkan Desa Sukamantri, kita tidak boleh melupakan akar kita dan hubungan yang telah kita bentuk dengan masyarakat di sana. Kami merasa tanggung jawab untuk terus mendukung mereka dalam perjalanan mereka menuju perkembangan yang lebih baik.

KKN di Desa Sukamantri adalah perjalanan yang penuh makna dan transformasi. Kami tidak hanya membantu masyarakat, tetapi juga diberi pelajaran berharga tentang solidaritas, keterampilan, dan nilai-nilai hidup. Kami membawa pulang pesan "pergi yang jauh, jangan

lupa pulang" sebagai pengingat bahwa kita harus tetap terhubung dengan akar kita dan selalu siap memberi kembali kepada masyarakat yang telah memberi kami banyak pelajaran berharga ini. Pengalaman KKN ini akan selalu menjadi salah satu bab terpenting dalam buku hidup kami.

Kuliah Kerja Nyata di Desa Sukamantri telah memberi kami pengalaman yang tak terlupakan. Kami telah menyatu dengan masyarakat, belajar banyak hal, dan membawa pulang pesan yang mendalam tentang pentingnya memberi kembali dan menghargai akar kita. Pesan "pergi yang jauh, jangan lupa pulang" akan selalu menjadi panduan dalam perjalanan hidup kami, mengingatkan kami untuk selalu menjalani hidup dengan penuh rasa syukur dan peduli terhadap sesama.

Pergi jauh ke Desa Sukamantri, menjalani satu bulan KKN, adalah perjalanan yang akan selalu kami kenang. Di sana, kami merasakan sentuhan kebersamaan, belajar dari pengalaman, dan merasakan kekuatan transformasi. Pesan "pergi yang jauh, jangan lupa pulang" akan selalu menggema dalam pikiran kami, mengingatkan kami bahwa pengalaman ini adalah satu langkah dalam perjalanan hidup yang lebih besar. Kami pergi sebagai mahasiswa, tetapi kami kembali sebagai teman, mitra, dan anggota keluarga besar Desa Sukamantri. Pengalaman ini telah membekas dalam hati kami, mengingatkan kami bahwa kita semua memiliki peran penting dalam membawa perubahan positif dalam masyarakat dan dunia ini.

Mungkin KKN di Desa Sukamantri telah berakhir, tetapi semangatnya, pelajaran yang kami dapatkan, dan koneksi yang kami bentuk akan terus hidup. Kami akan selalu merindukan desa itu, dan kami berjanji untuk selalu pulang, tidak hanya fisik, tetapi juga dalam pengabdian dan dukungan kami kepada masyarakat yang telah menjadi bagian penting dari perjalanan hidup kami.

Salamat tinggal, Desa Sukamantri, kami pergi dengan hati yang penuh dengan kenangan indah dan tekad untuk menjalani pesan "pergi yang jauh, jangan lupa pulang" dengan tulus dalam setiap langkah kami berikutnya.

Sepucuk Kisah Atakoraka

oleh: Hera Nurul Arafah

Tepat pada tanggal 25 Agustus 2023, petualangan Sarwapalaka dimulai. Sukamantri, desa pilihan yang menjadi objek utama dalam misi yang harus kami tuntaskan. Berbagai asa, rasa, atau bahkan kasih yang tadinya tidak erat menjadi bahagia yang tidak ingin dipisahkan. Satu bulan penuh pengabdian yang kami jalankan harus usai pada titik petualangan baru antara Sukamantri dan Sarwapalaka.

Awalnya, Sarwapalaka adalah sekelompok orang asing yang disatukan dalam satu kelompok dengan perasaan yang tidak jelas atau bahkan campur aduk. Takut dan segala macam pemikiran yang biasa kita kenal dengan "overthinking" untuk banyak hal yang belum tentu akan terjadi. Ya, karena asingnya kami. Nyatanya, sesuai pepatah "Tak Kenal Maka Tak Sayang", benar adanya. Perasaan kalut akan takut nantinya seperti apa berubah menjadi perasaan sayang yang mungkin belum tentu akan ditemukan di lain tempat. Sukamantri menjadi saksi satu bulannya Sarwapalaka kalut akan banyak hal dalam satu waktu.

Berbicara tentang Desa Sukamantri, teringat akan satu sekolah dengan nama SDN Sukamantri 02. Bangunan yang berpotensi menghasilkan pion-pion berprestasi itu jauh dari

hiruk – pikuk kota serta fasilitas yang terbilang masih kurang. Sebagian kelas masih menggunakan kursi dan meja kayu, papan tulis yang sudah terkelopak, atap yang harus diperbaiki, hingga satu kelas hanya terisi tidak lebih dari dua puluh siswa/i. Seperti halnya kelas tiga hanya terisi dengan sepuluh siswa/i, kelas empat hanya delapan siswa/i, atau bahkan kelas enam sendiri hanya terdiri dari tujuh siswa/i, yang dimana satu diantara tujuh ini adalah siswi perempuan. Walaupun demikian, insan dari SDN Sukamantri 02 tidak pernah putus semangat dalam meraih cita – cita.

Ada satu waktu dimana murid dari kelas tiga diminta untuk menuliskan cita-cita mereka, jawaban mereka cukup membuat sudut bibir terangkat bahkan terharu. Seperti halnya cita-cita yang dituliskan oleh Dwie, “Cita-citaku ingin menjadi tata rias. Aku ingin semua orang cantik dengan riasanku”. “Cita-citaku dimasa depan adalah pramugari, karena menaik pesawat dan memberi tahu cara sopan santun di pesawat” ungkap Fitri malu-malu saat itu. “Alasanku ingin menjadi seorang Polwan karena aku bisa menilang orang yang tidak memakai helm dan aku ingin punya motor KLX karena motornya *kece*” tulis Putri pada selembar kertas. Jawaban mereka beragam, namun tujuan mereka sama, Berhasil. Satu kata kunci yang akan mereka dapatkan di masa yang akan datang. Mereka itu seperti bintang Atakoraka, bintang paling redup dan tidak bisa dilihat oleh mata telanjang. Mereka hanya dapat dilihat dengan bantuan alat. Walaupun demikian, mereka tetap bersinar pada tempatnya, mereka tidak menampakkan cahaya, namun tetap menerangi bumi. Sama halnya dengan murid kelas III dan seluruh insan SDN Sukamantri 02. Walaupun tiap bintang ada di langit yang sama, mereka tetap punya cahaya yang berbeda dari yang lain. Namun, tujuan mereka sama, menyinari seluruh bumi dengan cahaya yang mereka punya, sekalipun cahaya mereka redup. Seredupnya cahaya yang ada pada diri mereka, mereka tetap akan bersinar ditempat dan waktu yang tepat.

Desa Sukamantri dan seluruh masyarakat yang ada disana adalah kenangan yang tidak akan bisa dituliskan dalam satu lembar kertas. Kenangan dari mereka adalah pesan dan kesan yang sulit untuk dijabarkan namun rasa syukur atas kehadiran mereka adalah hal yang paling riang.

Dari Ruang Kuliah ke Lembah Kehidupan

Oleh: Nuril Khamida

Mengabdikan, memberdayakan dan menginspirasi adalah tiga wujud kata penggambaran dari Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN. Sebuah kegiatan pengabdian dari mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk memberikan perubahan ke arah yang lebih baik dalam masyarakat. Dimana kami saling belajar bahwa inspirasi bukan hanya datang dari buku-buku tebal atau kuliah-kuliah di ruang kelas, tetapi juga dari sentuhan tangan-tangan yang berbagi dan mata yang bersinar ketika seseorang melihat dunia dengan lebih indah. Dari sini kami menyadari bahwa dalam memberi, kami juga menerima lebih dari yang kami bayangkan.

Di Desa Sukamantri adalah sebuah desa kecil yang terletak di kaki Gunung Salak, Bogor. Sebuah permata yang tersembunyi di antara lembah dan gunung-gunung yang mengelilinginya, di tepian hutan yang menari dengan dedaunan hijau nan mempesona di bawah langit biru yang memeluknya erat-erat. Desa ini adalah tempat di mana kisah kebaikan dan perjuangan mengalir dengan sungguh indahnyanya. Di tengah-tengah desa yang subur ini,

dengan hati yang tulus, kami kelompok KKN Sarwapalaka 089 berkumpul dalam sebuah perjalanan kecil yang akan merubah pandangan tentang hidup. Dimulai dengan rela meninggalkan kenyamanan perkotaan untuk merasakan lembutnya bumi dan suara kicauan burung-burung yang merdu.

Penduduk desa merangkul kami dengan tulus, seperti anak-anak yang menyambut musim semi dengan riang gembira. Kami para mahasiswa bukan hanya datang untuk memberikan bantuan fisik semata, tetapi juga dalam bentuk kepekaan hati untuk mendengar cerita-cerita penduduk desa, untuk memahami kehidupan mereka dengan lebih dalam dengan harapan merawat dan menumbuhkan potensi desa, dengan kebijaksanaan untuk menyeimbangkan tradisi dengan inovasi. Warga desa ini mayoritas bekerja serabutan, dan memiliki kondisi ekonomi yang tidak stabil. Masalah seperti akses terbatas terhadap pendidikan, infrastruktur yang buruk, dan perkembangan teknologi yang terbatas adalah masalah-masalah yang dihadapi oleh warga desa ini. Ketika kelompok KKN 089 kami tiba di desa ini, kami sadar bahwa kami memiliki tanggung jawab besar untuk memberikan kontribusi yang berarti.

Kami memulai perjalanan dengan menggali potensi desa, membangun kolaborasi dengan masyarakat setempat, dan merencanakan berbagai program yang akan meningkatkan kualitas hidup penduduk desa. Dengan kerja keras, kami mengembangkan program-program pendidikan yang memancarkan semangat belajar, memberikan pelatihan keterampilan untuk memajukan kehidupan penduduk desa, dan merancang program berkelanjutan untuk pelestarian lingkungan. Sangat mudah bagi kami untuk merasa kewalahan di awal perjalanan. Kehidupan di desa ini memiliki ritme yang berbeda dan tantangan yang tak terduga muncul tiap matahari terbenam. Tetapi kami tidak menyerah untuk menghadapinya sehingga kami belajar banyak hal dari semua yang terjadi.

Selama masa KKN, banyak program yang kami jalankan diantara dalam bidang pendidikan seperti membantu mengajar *Iqra'*, Al-Qur'an, tajwid hingga tuntunan shalat di TPA As-Syifa. Kami juga berkontribusi mengajar di TK Saed Al Kahf, SDN 02 Sukamantri dan SMP Al-Ikhlas Tamansari. Dalam membantu pelestarian lingkungan ada program kerja bakti dan pengadaan tempat sampah di beberapa titik desa. Kami juga membantu warga sekitar memeriahkan penyambutan acara HUT Kemerdekaan RI yang ke-78. Selain itu, kami juga mengadakan berbagai pelatihan dan seminar untuk membantu warga desa dalam pengembangan keterampilan baru seperti Sosialisasi pencegahan narkoba, pelatihan Ms. Word, pembuatan CV dan portofolio, membantu dalam pembuatan sertifikat halal bagi UMKM setempat, sosialisasi dalam pembuatan QRIS atau pembayaran online bagi pedagang untuk meningkatkan *skill* dalam menghadapi tantangan di era yang penuh kemajuan teknologi ini. Inisiatif-inisiatif ini membantu meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi warga Desa Sukamantri, Bogor.

Namun, perubahan yang paling mengesankan adalah bagaimana kerja keras dan semangat mahasiswa-mahasiswa menginspirasi warga desa untuk berpartisipasi dalam perubahan. Warga desa mulai aktif terlibat dalam proyek-proyek yang dilakukan oleh kelompok KKN Sarwapalaka 089. Mereka belajar untuk bekerja sama, memecahkan masalah bersama, dan bekerja menuju tujuan bersama. Semua ini mengubah dinamika sosial di desa tersebut, membentuk komunitas yang lebih kuat dan solidaritas yang lebih tinggi.

Waktu berlalu dengan cepat, satu bulan telah usai itu tandanya kami harus pamit undur diri dan melanjutkan perjalanan selanjutnya. Kami berharap sedikit kontribusi yang kami torehkan dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik. Dari kegiatan KKN ini kami belajar banyak hal kehidupan dimana dari ruang kuliah hanya sekedar materi yang kami dapatkan. Kisah inspiratif sejati bukan tentang perubahan fisik yang terjadi tetapi kisah yang terukir dalam kepingan waktu tentang perubahan hati dan semangat yang mengalir di antara kami semua yang terlibat. Mahasiswa-mahasiswa kelompok KKN Sarwapalaka 089 menggali lebih dalam makna hidup, menemukan kekuatan dalam kebersamaan, dan mengukir kenangan yang akan dibawa sepanjang hidup. Semoga kisah ini menginspirasi generasi-generasi berikutnya untuk berani bermimpi dan berbuat untuk kebaikan bersama.

Mencoba Keluar dari Zona Nyaman

Oleh: Marrielda Amatiska Syarif

Perkenalkan nama saya Marrielda Amatiska Syarif. Saya seorang anak introvert yang sedang mencoba keluar dari zona nyaman saya sehingga akhirnya saya bisa menyelesaikan KKN saya. Dan saat menulis cerita ini saya telah menjadi mahasiswi semester 7 dan baru saja menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau yang sering banyak orang sebut yaitu simulasi berumah tangga berkedok program kerja. Tempat saya KKN terletak di Kabupaten Bogor Kecamatan Tamansari dan tepatnya berada di Desa Sukamantri. Desa ini disebut “Desa Diskotik” atau kepanjangan dari Desa Disisi Kota *Saeutik*. Desa ini juga mempunyai banyak ragam budaya, suku, dan terdapat berbagai UMKM.

Sukamantri juga dikenal dengan desa yang memiliki budidaya tanaman hias yang sudah dikatakan maju. Hal ini bertujuan untuk mengenalkan keindahan tanaman hias. Selain itu, Desa Sukamantri ini juga memiliki beberapa UMKM seperti pembuatan roti, sepatu dan sebagainya. Desa ini pun memiliki beragam tempat ibadah untuk warga nya.

Kegiatan KKN kami mulai dengan iringan doa, keinginan, dan harapan besar rencana kami berjalan dengan lancar. Dimulai dari program kerja bidang pendidikan kami yaitu adanya kegiatan mengajar di TK Saed al-Khalf, SDN 02 Sukamatri, SMP Al-Ikhlash Tamansari, dan adanya bimbingan belajar. Selain itu kami juga membuat program kerja mengenai pelatihan Ms. Word dan pembuatan CV . Lalu adapun bidang keagamaan meliputi mengajar di TPA Asy-Syifa yang dipimpin oleh Bu Tiwi. TPA ini dibagi menjadi dua kalangan yaitu sore hari untuk ibu-ibu belajar mengaji dan setelah maghrib untuk anak-anak. Lalu di bidang ekonomi kami mengadakan kegiatan penyuluhan mengenai pembuatan QRIS bagi pelaku UMKM yang ada di Desa Sukamantri, dan adanya program kerja sertifikasi halal untuk UMKM di Desa Sukamantri yang dibantu oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tamansari. Adapun di bidang sosial dan lingkungan kami mengadakan kerja bakti, program pengadaan tempat sampah terpisah, dan semarak perayan HUT Kemerdekaan RI. Dan terakhir pada bidang kesehatan kita juga mengadakan program penyuluhan kesehatan seperti mengunjungi posyandu yang ada di Desa Sukamantri.

Terlepas dari perjalanan saya melakukan kegiatan KKN, ada banyak pengalaman baru. Lalu ada banyak pelajaran yang bisa saya ambil untuk di kemudian hari, membiasakan diri saya mencoba untuk mengakrabkan diri dengan 20 anggota kelompok KKN. Selain itu cara pemecahan permasalahan suatu masalah dan ada banyak manfaat lainnya yang bisa saya ambil selama perjalanan KKN saya. Pada hakikatnya hidup itu tentang bersosialisasi, dimana yang

biasanya hidup selalu ketergantungan keluarga disini saya diajarkan untuk mandiri dan tentunya harus keluar dari zona nyaman saya itu. Dan bagaimana kita menanggapi persoalan di masyarakat, bagaimana pula belajar cara kita bisa di terima baik oleh masyarakat Desa Sukamantri.

Don't be Afraid to Try the New Things in Your Life

Oleh: Zahira Justitia El Aziz

Cerita kali ini datang dari orang yang awalnya udah nangis-nangis dari 2 bulan sebelum adanya KKN, sebuah pemikiran buruk yang ada di bayangannya, mungkin bisa dibilang isi pemikiran ini berbunyi “gimana ya sebulan ga dirumah gabisa main sesuka hati” “takut banget ketemu orang baru yang sama sekali ga kepikiran untuk mau kenalan” “gabisa banget kalo jauh dari kucing-kucing dirumah”, iya sangat sering pikiran itu keluar dari benakku.

Hari demi hari tibalah waktu yang diharuskan berangkat untuk menjalankan tugas ini, Desa Sukamantri namanya. Terletak di Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Nama yang sangat asing di telinga, gatau dimana dan gatau akan seperti apa nantinya, 3 hari pertama terlalu banyak pikiran yang membuat tidak tenang, nangis? iya udah pasti dong!!, tapi lama-lama ngerasa “kok betah ya disini?” udara yang tidak terlalu panas, tidak seperti di tempat tinggalku yang asli, masyarakat yang menyambut dengan hangat, dan lingkungan pertemanan posko yang begitu kekeluargaan.

Salah satu warga yang begitu kami andalkan, beliau adalah bu Tiwi, bisa dibilang beliau adalah nenek, guru, bahkan sahabat kami anak anak KKN 089 UIN Jakarta, kebaikan beliau tidak akan pernah terlupakan. Disini aku ngerasa baru pertama kali yang namanya hidup bareng-bareng serumah, yang awalnya aku kira akan terasa asing kini berganti menjadi rasa nyaman yang gabisa terukur.

Selama sebulan aku dan temanku yang lainnya mengerjakan banyak program kerja yaitu mengajar TK saed Al-Khalf, mengajar ngaji TPA Asy-Syifa, mengajar SMP Al-Ikhlas, mengajar SD 02 Sukamantri, membuat tong sampah, seminar pembuatan pelatihan CV, sosialisasi pentingnya bahasa inggris, sertifikasi halal, pembuatan Qris, dan acara 17 Agustus. Untuk program kerja ku yang lebih spesifik adalah pembuatan pelatihan CV, selain itu aku juga membantu proker temanku yang lain yaitu sosialisasi pentingnya bahasa inggris, aku juga beberapa kali mengajar di TK dan TPA.

Banyak cerita inspiratif yang bisa aku petik dari pengalaman KKN ini, menurutku pengalaman ini tidak akan tergantikan dan selalu aku kenang, sebuah alasan sederhana yaitu karena aku mencoba hal baru yang di paksakan, ternyata hal baru ini begitu sulit untuk dilupakan. Betul kata pepatah “tak kenal maka tak sayang”, menurutku apapun itu coba untuk dijalani aja, kita gak ada yang tau kedepannya, bahkan hal yang paling aku takutkan ternyata bisa jadi hal yang paling terkenang dan menyenangkan dalam cerita hidupku.

Mengikuti pawai 17 Agustus, pawai lomba MTQ, melihat lomba panjat pinang dan mengajar ngaji anak-anak, itu semua adalah hal baru bagiku. Awalnya aku mengira aku tidak akan bisa melakukannya, tapi ternyata semua sangat menyenangkan, setiap hari bertemu anak-anak kecil yang selalu berbagi cerita seru di posko, kedekatan ini membuat aku merasa kalau KKN ternyata tidak seburuk apa yang aku bayangkan.

Jujur, aku sangat senang ternyata ilmu yang aku sampaikan begitu berarti bagi mereka, padahal aku kira ini hal biasa, ternyata itu hal baru bagi mereka. Kita semua sama-sama belajar, sama-sama berbagi, dan sama- sama peduli satu sama lain. Banyak kenangan kebersamaan baik itu dari teman-teman posko ataupun warga Sukamantri yang sangat hangat ini, terutama saat lomba 17 Agustus. Aku tidak akan mengira kalau akan kenal dekat dengan pemuda pemudi disana, Oiya, cerita yang gak akan aku lupain juga adalah saat malam puncak 17 Agustus, when i sang and received a flower from the one of “warlok”, thx it was really cute. Lagi lagi menurutku apapun itu jangan takut untuk mencoba.

Kami anak KKN sering sekali diajak mengikuti acara kebersamaan diluar program kerja contohnya makan-makan bersama dan diajak jalan-jalan bersama mereka. Hal ini adalah suatu rezeki yang diberi tuhan karena telah menjalin silaturahmi yang baik. Selain dengan pemuda pemudi, kami anak KKN 089 juga begitu dekat dengan ibu-ibu pengajian, mereka begitu antusias saat tau adanya kami yang berkunjung ke desa mereka, hampir setiap hari kami di ajak untuk berkumpul bersama mereka, tapi sayang, waktu kami memang sudah pasti terpecah karena adanya program kerja lain.

Aku sangat senang ngobrol dengan orang-orang baru yang begitu ramah disana. Ada beberapa warga yang mengajarkanku tentang konsistensi dalam menjalankan sesuatu dari hal-hal kecil, yaitu ibu Emul dan Ferdi, mereka berdua memiliki hobi yang sama denganku, mereka suka banget sama kucing, kucingnya lucu-lucu, percakapan kita benar-benar seru pada malam itu, padahal hanya membahas kucing. Selain itu juga ada salah satu pemuda yang hampir sama umurnya denganku, kita memiliki kesamaan yaitu suka banget sama olahraga gym, namanya Adam. Dari hanya membahas hobi dengan ketiga orang itu, disini aku menyimpulkan tentang pentingnya konsistensi. Ibu Emul bilang “kucing bukan hanya hobi, tapi suatu yang dipilih dan bagaimana kita menjaga dan merawat hal itu”. Begitu pula Adam, mengajarkan ke-konsistenn-an dalam mengejar suatu pencapaian “consistecy is the key” katanya. I think getting to know them is a good thing, i'm grateful.

Selain cerita inspiratif yang aku dapat dari warga desa, tentu aku juga dapat dari teman KKN ku, aku belajar bagaimana cara membangun rasa kebersamaan dan kekeluargaan yang bahkan kita belum terbiasa dengan satu sama lain, belajar pentingnya berbagi, ketepatan waktu, dan banyak ilmu-ilmu baru yang dibagikan karena perbedaan jurusan dan fakultas. Bahkan mungkin aku dapat ilmu non-akademik yang sangat berguna untuk keseharianku, yaitu belajar masak dan beberapa teknik makeup dari salah satu temanku yang juga seorang MUA, thx Khansa <3. Aku juga belajar bahasa inggris dengan temanku Amel dari jurusan sastra inggris, kita sering berbagi cerita dan berkomunikasi menggunakan bahasa inggris, thx Amel <3



Mungkin untuk menutup cerita kali ini aku bakal memberikan dokumentasi yang gabakal bisa dilupain dan selalu jadi kenangan indah dari Desa Sukamantri Wow lucuuk bgt <3 such a romantic thing i've ever had.

Sisi yang Tidak Terduga

Oleh: Daffa Farras al-Ghazy

Banyak yang selalu berfikir dan berkata bahwa kehidupan didalam hingar bingarnya kemajuan adalah suatu hal yang dapat merusak serta menurunkan moralitas, semangat dan persatuan, dan tidak ada harapan serta usaha lain dalam menghadapi efek negatif dari modernitas tersebut.

Namun selama saya menapaki perjalanan saya di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bersama rekan-rekan Kelompok KKN 089, saya melihat sisi yang berbeda yang dapat mematahkan stigma atau pikiran serta perkataan negatif tersebut.

Memang telah menjadi suatu hal yang maklum dan masyhur bahwasanya efek dari modernitas dan digitalisasi merupakan suatu hal yang secara rill diketahui akan efek negatifnya, mulai dari meningkatnya gaya hidup konsumtif, gaya hidup kenakalan yang merebak, meningkatnya inkonsistensi dalam keaktifan kehidupan bermasyarakat serta meningkatnya sifat individualisme pada setiap individu yang dapat merusak nilai-nilai solidaritas dalam komunitas. Hal tersebut tidak lain dikarenakan kompleksitas dalam kehidupan sosial dan teknologi.

Namun satu hal yang terkadang kebanyakan orang lupa dan tidak terpikirkan, bahwasanya itu semua yakni era modernitas dan digitalisasi merupakan suatu hal yang memiliki sisi positif dan sisi negatif, dalam kata lain "*Pisau bermata dua*", seseorang individu bahkan komunitas masyarakat seharusnya tidak muluk-muluk merasakan hal negatif dari era modernitas dan digitalisasi, mereka bisa melakukan hal-hal baik menciptakan, mengembang, bahkan merawat hal-hal baik di era yang maju, dengan memanfaatkan segala hal positif menciptakan sebuah Invasi dari hal buruk yang telah dipelajari dan dicari jalan keluarnya.

Hal tersebut secara nyata telah terlihat pada masyarakat Desa Sukamantri, terutama di lingkungan dusun dua. Desa Sukamantri merupakan daerah yang memang bisa dikatakan telah cukup berkembang menuju kemajuan, hal tersebut dapat dilihat dengan gejala kompleksitas masyarakatnya yang majemuk dan pembangunan infrastruktur dimana-mana, kebutuhan sandang pangan sudah mudah didapatkan dan akses digital bukanlah tantangan yang sulit bagi Desa Sukamantri.

Gejala tersebut secara teknis sudah dapat menciptakan masyarakat yang modern sebagaimana pada masyarakat umumnya yang sudah lama mengalami modernitas seperti ibukota Jakarta dan kota-kota metropolitan. Namun suatu hal yang unik dan yang tertua adalah, gejala Sosial yang menciptakan masyarakat yang berkembang modern tidak meruntuhkan moralitas masyarakat Desa Sukamantri, mereka masih memiliki budi pekerti yang luhur serta ahlak dan adab yang santun sebagaimana masyarakat pedesaan pada umumnya. Walaupun di sekeliling masyarakat Desa Sukamantri walau di dunia nyata dan virtual telah terasiki oleh penurunan moralitas, masyarakat Desa Sukamantri tetap mempertahankan hal-hal baik tersebut.

Begitupun hal lain yang tidak terduga adalah di era dimana rasa semangat sebuah komunitas telah menurun dikarenakan merupakan zaman kebebasan dan kemudahan akses (*instant*), menurunnya rasa kebanggaan pada diri dan kekeluargaan masyarakat serta rasa nasionalisme dan pengetahuan akan kebangsaan. Masyarakat Desa Sukamantri tetap mempertahankan hal-hal baik dan menghadang hal-hal buruk yang menerjang masyarakat

komunitas, hal tersebut dapat dirasakan pada niat dan semangat serta usaha mereka dalam menyukseskan kegiatan acara kemerdekaan Republik Indonesia, yang mana seluruh kalangan umur dan masyarakat bersatu dalam turut serta menyukseskan kegiatan acara tersebut.

Hal terakhir yang tidak diduga dan menjadi kesan adalah sikap toleransi beragama yang cukup tinggi tertanam dalam *living law* kehidupan mereka. Masyarakat Desa Sukamantri tidak memandang status serta hal-hal SARA dalam kehidupan bermasyarakat. Yang ada dalam pikiran mereka, mereka adalah keluarga dalam satu bangunan atau tubuh yang mana satu rusak atau sakit semuanya pun merasakannya. Hal tersebut yang menginspirasi rekan-rekan Kelompok KKN 089 dalam sikap kekeluargaan selama program Kuliah Kerja Nyata berjalan.

Akhir kata, tidak ada yang dapat diungkapkan lagi selain kesan yang tidak terduga yang telah diberikan masyarakat Desa Sukamantri kepada kami para mahasiswa kelompok KKN 089, tentang nilai-nilai dan prinsip mempertahankan, nilai-nilai kebaikan di tengah hingar-bingar gemerlap kegelapan era modernitas, dan persatuan merupakan pelajaran bagi saya yang harus saya tanamkan semenjak saya mengikuti kegiatan KKN. Dan semakin meyakinkan saya bahwasanya perbedaan dan perubahan suatu zaman bukanlah halangan untuk tetap menebarkan hal-hal baik yang ada di dalam sebuah komunitas masyarakat.

Walau Sejenak Namun Enggan Untuk Beranjak

Oleh: Feraldy Kurniawan

Kuliah Kerja Nyata (KKN), mungkin dalam benak orang kebanyakan KKN hanya sekedar sebuah kegiatan dimana kegiatan tersebut dilaksanakan dan dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang diterjunkan oleh kampus ke dalam lingkungan masyarakat secara langsung dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat dan juga syarat untuk melangkah maju dalam mendapatkan gelar sarjana. Namun, tentu saja KKN tidak hanya sekedar apa yang dipikirkan oleh kebanyakan orang. Segala sesuatu yang ada dalam KKN terkadang melebihi apa yang diekspetasikan oleh kita, baik itu hal kecil maupun hal besar.

Dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata inilah banyak sekali hal-hal yang dapat menginspirasi dan memberikan pesan dalam kehidupan saya secara khusus dan mungkin juga para mahasiswa lain yang menjalankan kegiatan tersebut secara umum.

“Kelompok KKN 089”. Ya, itulah nomor kelompok yang saya dapatkan pada kesempatan ini. Kelompok dengan banyak keunikannya, kelompok dengan penuh drama, dan tidak dapat dipungkiri bahwa kelompok inilah yang membuat semuanya menjadi menarik dan penuh warna.

Namun, tidak menutup kemungkinan dalam kelompok kami yang penuh kebahagiaan tersebut jika terdapat masalah baik antara satu sama lain maupun masalah yang dihadapi oleh kelompok. Terkadang masalah ini dibutuhkan agar terciptanya lingkungan yang sesuai dengan apa yang kita inginkan bersama dan juga dengan adanya masalah pula kita bisa saling bergotong royong, berdiskusi, serta memahami satu sama lainnya. Hal-hal yang demikian menjadi salah satu contoh yang menginspirasi dan membawa pesan bagi saya dimana bahwa tidak selamanya masalah itu membawa suatu hal kearah negatif, terkadang masalah juga membawa kita ke arah yang lebih positif.

Selain itu banyak pesan yang bagi saya sangat menginspirasi datang baik dari teman kelompok, dosen pembimbing lapangan, warga desa, aparatur desa, dan lainnya. Seperti “Yang penting kalian harus menjaga pola makan ya, kalian harus makan enak, dan jaga selalu

kesehatan” kata-kata ini merupakan pesan yang disampaikan oleh Ibu Haniah sebagai dosen pembimbing lapangan. Ya mungkin bagi sebagian orang itu hanya merupakan pesan dari orang tua kepada anaknya, tapi bagi saya hal tersebut menyiratkan sebuah makna bahwa kepedulian kita kepada diri sendiri menjadi awal kepedulian kita terhadap lingkungan sekitar.

Kemudian ada kalimat “Tidak perlu kalian membawa hal besar yang malah jadi boomerang buat kalian, bawa saja hal-hal kecil namun menyisakan kesan bagi warga” kata-kata itu disampaikan oleh Bapak Fuja selaku Sekretaris Desa Sukamantri. Kalimat ini menjadi salah satu hal yang menginspirasi saya. Dimana pada awal KKN saya ingin sekali dan sangat berambisi untuk mempersembahkan sesuatu hal yang besar, tanpa adanya pemikiran apakah hal tersebut akan membebani saya maupun kelompok. Dan benar terbukti, pada penutupan KKN kami dimana di sesi pembukaan acara, banyak sekali ungkapan-ungkapan positif terhadap program kerja yang kami lakukan walaupun itu merupakan hal-hal kecil. Dari kalimat itulah saya mendapatkan intisarinya bahwa tidak melulu hal besar yang memberikan kesan dan manfaat, terkadang hal kecillah yang menghadirkannya.

Dan yang terakhir ada kalimat “Makasih yah udah bantu Ibu sama warga disini, udah mau ngajarin ngaji anak-anak juga. Mereka sedih karena kalian udah mau selesai, padahal mereka lagi seru-serunya, lagi sayang-sayangnya sama kalian” ini menjadi kata-kata penutup yang disampaikan oleh Ibu Tiwi selaku BPD Desa Sukamantri dan juga beliau orang yang telah membantu dan mengarahkan kami selama kami menjalankan kegiatan KKN di Desa Sukamantri. Kata-kata ini tentu saja hanya kata perpisahan, namun kata-kata ini sangat memberikan pesan bahwa disetiap pertemuan pasti akan ada yang namanya perpisahan, dan mau tidak mau kita harus siap untuk menghadapinya.

Waktu satu bulan mungkin waktu yang sangat singkat. Namun dengan jangka waktu yang sangat singkat tersebutlah tercipta rangkaian-rangkaian cerita yang amat panjang. Dimana di dalamnya banyak terdapat inspirasi, kesan dan juga pesan yang sangat sulit dilupakan. Waktu yang singkat tidak menjadikan sesuatu yang dihasilkan mudah untuk dilupakan, terkadang waktu yang singkat ini malah menjadi bagian yang sangat sulit untuk dilupakan. Sehingga walau sejenak kita menjalaninya namun sangat sulit untuk kita beranjak darinya.

Renjana Kelabu nan Aksa di Langit

Oleh: Sabrina Andriana

note: now playing “Komang” by Raim Laode

Cerita dimulai ketika aku, Sabrina Andriana, mahasiswi biologi semester 6 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ditugaskan untuk mengabdikan kepada masyarakat desa dalam program Kuliah Kerja Nyata atau KKN. Dari awal mendengar kabar bahwa KKN adalah mata kuliah wajib yang harus diambil oleh setiap mahasiswa/inya, aku tidak pernah berhenti gelisah. Pikiranku penuh dengan berbagai pertanyaan seperti, “kenapa harus KKN?” “Bagaimana dengan teman kelompoknya?” “Di mana aku akan mengabdikan nanti?” “Selama 30 hari?” “Dengan ragam karakter yang tidak aku kenal? Apakah aku bisa?”.

Satu per satu pikiran buruk ini menghilang secara perlahan saat perencanaan KKN. Dimulai dari persiapan program kerja, pencarian dana, obrolan soal tempat tinggal, dan jadwal piket masak, serta kebersihan posko yang kami lakukan bersama. Hatiku berkata, tenang saja

teman sekelompokmu tidak seburuk itu. Meskipun beberapa kali terjadi perdebatan, kenyataannya mereka semua baik, selalu berusaha untuk mengerti, mau menolong satu sama lain dan juga bertanggung jawab. Dengan sikap seperti ini selama 30 hari bersama mereka, bukan hal yang burukkan? Justru aku pribadi banyak belajar dari mereka semua, hahaha-

Mengarah pada ketakutan selanjutnya, yakni pertanyaan di mana aku akan mengabdikan nanti?.

Jawabannya adalah, Desa Sukamantri. Desa ini terletak di Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Menurutku, desa ini merupakan salah satu rumah ragamnya pemikiran dari berbagai lingkup masyarakat, khususnya tentang keagamaan. Namun, meskipun begitu desa ini tergolong maju di beberapa titik, salah satunya karena tanaman hiasnya yang terjual hingga mancanegara. Hal tersebut sangat membanggakan, karena pada artinya perbedaan tidak menjadi sebuah penghalang di desa ini.

Sehingga, dengan diberinya kesempatan untuk mengenal lebih dekat dan mengabdikan di desa ini, aku sangat bersyukur dan menganggap bahwa KKN kali ini akan menjadi pengalaman yang luar biasa, karena mampu berjalan dengan lancar di atas heterogenitas penduduknya. Hari-hari berikutnya aku mulai menjalankan satu per satu program kerja, seperti mengajar agama di TPA Asy-syifa. Mengajarkan agama yang dimaksud, seperti membaca Al-Qur'an dengan tajwid, *Imla'*, pelatihan wudhu dan juga tata cara shalat yang benar. Hal luar biasa yang aku temukan di sini adalah tentang bagaimana antusiasme anak-anak dalam proses belajar agamanya, juga keinginan seorang guru untuk tetap mau memberikan apa saja, baik dari segi ilmu dan hartanya kepada sesiapa yang membutuhkannya, tanpa meminta imbalan sedikitpun. Akal dengan ego yang tinggi, tidak bisa memungkiri bahwa hatinya terenyuh dan menginginkan dirinya agar selalu bisa berbuat hal baik seperti yang dicontohkan oleh sang guru, maka sekali lagi aku mendapatkan pelajaran yang berharga.

Selain itu, aku juga diberi kesempatan untuk mengajarkan materi IPA pada anak-anak di SMP Al-Ikhlas, pengalaman yang luar biasa. Buatku, ini pertama kalinya terjun langsung dalam mengajar kawan-kawan dari SMP yang tidak kukenal secara resmi. Keinginan mereka dalam belajar, membuatku berpikir keras, bagaimana agar murid-murid ini memahami materi yang kuajarkan. Pada akhirnya, sabar dan usahaku membuahkan hasil yang manis saat pengambilan nilai harian. Meskipun tidak semuanya mendapat nilai bagus, aku tetap bersyukur dan bangga karena diberi kesempatan untuk mengajar. Mulai dari berbagai macam jenis gerak di kehidupan manusia, sistem rangka, dan memperkenalkan penelitian tentang sains yang luar biasa.

Program kerja lainnya seperti pembuatan tong sampah, pengadaan seminar *bullying*, workshop pembuatan CV dan word, serta sosialisasi QRIS dan program sertifikasi halal. Ada pula talk show berbahasa inggris, pengadaan pawai MTQ, dan pawai obor. Tak lupa, semarak HUT RI yang mengharuskan kami agar berbaur dengan masyarakat. Perasaanku sangat bahagia, karena kami diterima selayaknya disambut pulang oleh keluarga jauh. Kesan yang tidak terlupakan adalah masyarakat disini sangat ramah dan mau melakukan gotong royong di berbagai acara, sehingga rasa kekeluargaan yang mendalam terjalin disini. Hal ini membuat aku bertanya-tanya, bagaimana caranya agar rasa kekeluargaan dengan manusia sebanyak ini, yang bahkan tak sedarah, bisa terjalin dalam waktu yang lama? Desa Sukamantri dan segala isinya memang luar biasa, ya?.

Terakhir, satu hal yang menyita perhatianku dan dapat dijadikan saran untuk pemerintah setempat, adalah terkait pengolahan limbah organik, non organik, dan B3. Beberapa warga yang memiliki pekarangan rumah, melakukan pembakaran pada limbah rumah tangga mereka. Hal ini sangat disayangkan karena bukannya menyelesaikan masalah, malah membuat masalah baru dengan resiko penyakit yang lebih tinggi. Saran dariku, agar masalah pekerjaan rumah ini dapat terselesaikan dengan baik, wajib dilakukan edukasi mengenai pengelolaan limbah secara sederhana bagi masyarakat di Desa Sukamantri. Hal tersebut dilakukan, agar kesejahteraan dalam keberlangsungan hidup masyarakat terjamin, dan tidak merusak keindahan alam di Desa Sukamantri.

Pada akhirnya, cerita ini ditutup. Purna sudah tugas-tugasku selama masa KKN ini. Ternyata, jawaban dari segala pertanyaan di pikiranku, hanya penyesalan utuh dengan kalimat, mengapa semua ini harus selesai?.

Sekarang, yang ada pada diriku, hanya kenangan dan rindu. Untuk semua yang berada dalam cerita dan telah mengisi keseharianku dengan penuh warna, semoga kalian sehat, bahagia, dan selalu dipertemukan dengan hal-hal baik :)

Salam hangat, Sabrina Andriana.

Don't Judges People by Cover

Oleh: Faruq Daffa Alfarisy

Perkenalkan saya Faruq Daffa Alfarisy, Mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, disini saya akan sedikit menceritakan sedikit kisah yang saya rasakan dan dapatkan selama KKN di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Berawal dari pengumuman akan diadakannya KKN oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, saya justru merasa tertekan dan tidak tertarik mendengar pengumuman tersebut, sehingga perasaan saya menjadi campur aduk antara senang dan sedih. Langsung saja, saya ditempatkan di Desa Tamansari dengan Kelompok 89, yang mana di dalamnya banyak sekali beragam karakter manusia yang awalnya belum saya kenal sama sekali dan akhirnya saya mengenali mereka selama satu bulan disana.

Selama satu bulan, saya melaksanakan KKN di desa orang, "*Dimana bumi dipijak disitu bumi dijunjung*" begitu kira kira secuil pesan yang DPL saya berikan kepada saya dan teman-teman lainnya. Hari pertama tepat pada tanggal 25 Juli 2023, saya berangkat menuju tempat KKN. Disini saya mendapatkan banyak sekali kisah yang saya dapatkan dari berbagai macam tempat, mulai dari Eduwisata Agrobisnis, saya selalu dicari-cari oleh Ibu Tiwi untuk bernyanyi, mengunjungi tempat-tempat ibadah, merasakan bagaimana caranya mengajar anak SDN 02 Sukamantri dan SMP Al-Ikhlas Tamansari, serta ikut andil dalam membantu persiapan acara 17 agustus untuk warga RT 01 dan RT 03.

Kejadian yang tak terduga terjadi pada tanggal 14 hari senin setelah kami melakukan perpisahan dengan siswa di TK, SD, dan SMP, yaitu kami pada saat membantu acara 17 agustus sudah sepakat bahwa dari kelompok kami hanya membantu warga dari RT 01 saja. Akan tetapi, sehabis kami pulang dari acara perpisahan tadi, kemudian datang para pemuda dari RT 03 yang membawa Pak Dudu secara mendadak ke tempat posko kami tanpa adanya informasi terlebih dahulu kepada kami untuk meminta bantuan persiapan acara 17 agustus juga di RT 03, Sehingga hal itu membuat jadwal kami yang sudah dibuat menjadi bentrok. Dan kami pada

saat itu juga tidak suka melihat permintaan dari pemuda-pemuda dari RT 03 yang kurang sopan untuk meminta bantuan kepada kami. Walaupun begitu karena sudah seperti itu kami harus mau tidak mau mengikuti tawaran dari mereka karena sudah membawa seorang tokoh masyarakat dan datang langsung ke posko kami, hal itu juga mengubah jadwal kami di RT 01 memecah kelompok kami yang berada di RT 01 menjadi dua bagian untuk ditempatkan sebagian di RT 03.

Awalnya kami pikir di RT 03 itu pemudanya sangat angkuh karena melihat cara mereka untuk meminta tolong kepada kami yang kurang sopan tersebut. Tapi ternyata setelah kami beberapa kali membantu mempersiapkan acara 17 Agustus disana, pemuda-pemudanya justru yang terbuka dan ramah kepada kami. Padahal tadinya kami kira mereka tidak memiliki sopan santun. Ternyata bukan seperti karena mereka juga merasa segan kepada kami awalnya sehingga pada akhirnya dengan berjalannya waktu mereka juga mulai terbuka kepada kami. Dan akhirnya pertemuan kami yang awalnya buruk itu bukanlah gambaran untuk menentukan kedekatan kita dalam membangun hubungan. Karena sejatinya hubungan itu diciptakan dengan proses keterbukaan satu sama lain, sehingga untuk menciptakan suatu kenyamanan kita perlu membuat hal itu terjadi, bukan hanya mencari bagaimana cara untuk membuat hal itu menjadi nyaman. Saya berharap cerita singkat ini dapat memberikan kita semua inspirasi bahwa jangan menilai karakter seseorang dari sampulnya saja, karena sejatinya manusia itu pasti baik karena ketika kita sudah saling terbuka dan saling memahami satu sama lain, maka disitulah terjadinya rasa kenyamanan dan ikatan yang kuat.

Kami Para Penghuni Rumah Hijau

Oleh: Shofuro Fakhrun Nisa

Rumah hijau.

Ya.. itulah sebutan untuk tempat tinggal kami, KKN 89 Sarwapalaka dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari – Kabupaten Bogor. Satu bulan lamanya kita bersama dengan karakter, sifat, dan isi kepala yang berbeda. Adanya perbedaan pendapat di setiap kegiatan yang diselenggarakan, selera makan yang harus menyesuaikan tiap-tiap anggota, habit tiap anggota yang beragam dan sangat unik itulah yang membuat kami belajar untuk menurunkan ego masing-masing untuk tetap mempertahankan suasana yang tenang damai di rumah hijau selama satu bulan.

Berbagai rangkaian kegiatan yang kami lakukan di Desa Sukamantri, salah satu kegiatan yang paling berkesan ialah kegiatan belajar mengajar di SDN Sukamantri 02. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin, rabu dan jumat pada pukul 07.30 – 12.00. Beberapa siswa kelas 1 SDN Sukamantri 02 masih perlu bimbingan ekstra dalam baca, tulis dan hitung. Bahkan salah satu siswa masih ada yang belum mengenal huruf abjad. Untuk mengatasi hal tersebut saya yang bertugas di kelas 1, menerapkan sistem belajar *fun learning* serta banyak melakukan *game* dan *ice breaking* agar siswa tidak merasa tertekan selama dalam pembelajaran dan suasana kelas menjadi efektif, penuh keceriaan, menyenangkan dan tidak membosankan. Kegiatan ini memberikan hasil yang sangat signifikan, yaitu siswa dapat dengan mudah mengenal huruf abjad serta *happy* selama pembelajaran.

Tidak hanya itu, kami juga mengajarkan baca tulis Al-Quran kepada anak-anak serta ibu-ibu RW 08 di Desa Sukamantri. Dengan arahan dari Ibu Tiwi selaku pemilik sekaligus

pimpinan TPA Asy-Syifa kami dapat melaksanakan kegiatan belajar *imla'* dan *tahsin* dengan lancar. Kegiatan tersebut memiliki fungsi untuk melatih menulis tulisan Arab atau Al-Quran serta membaguskan bacaan Al-Quran dengan lancar, baik dan benar.

Bertemu dan mengabdikan kepada masyarakat di Desa Sukamantri selama satu bulan secara tidak langsung telah memberikan perubahan pada diri kami maupun masyarakat untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Dari berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan, berubah menjadi sebuah kenangan yang sangat indah dan akan terus teringat.

Bersama Desa Sukamantri

Oleh: Sifa Nurjanah

Kisah ini dimulai ketika adanya pengumuman akan diadakannya KKN oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dari awal pendaftaran pun saya merasa tertarik dengan kegiatan ini. Tidak bisa dibayangkan bagaimana perasaan saya ketika menunggu pengumuman, saya akan ada ditempatkan di kelompok berapa dan di desa mana. Hingga akhirnya pengumuman pun tiba dan saya ditempatkan di Desa Sukamantri, Kec. Tamansari, Kab. Bogor dengan kelompok 089. Pada saat itu saya merasa asing dengan teman-teman karena kami berasal dari fakultas-fakultas yang berbeda. Kami pun menamai kelompok 089 dengan nama “Sarwapalaka”. Selama satu bulan lamanya pun saya mengenal mereka.

Pada tanggal 25 Juli 2023 saya berangkat menuju tempat KKN, saya dan teman-teman disambut dengan sangat baik oleh pihak Desa Sukamantri serta masyarakat. Disini saya merasa sangat terharu dengan masyarakat yang mau menerima saya dan teman-teman di wilayah mereka. Hari pertama saya belum melakukan kegiatan apapun. Hari kedua saya pun mengunjungi sekolah-sekolah yang ada di Desa Sukamantri seperti SD, SMP, dan TK. Sekolah pertama yang saya kunjungi adalah SDN Sukamantri 02. Dimana sekolah ini terletak di tengah-tengah padang rumput yang hijau dan akses untuk kesekolah ini pun cukup sulit. Bisa dibayangkan sekolah ini cukup terpencil karena letaknya yang cukup sulit untuk diakses dengan kendaraan umum. Ketika saya sampai di sekolah tersebut anak-anak sangat antusias menyambut kedatangan kami. Mereka menyambut kami dengan sangat baik. Setelah itu saya pun mengunjungi sekolah SMP Al-Ikhlas.

Banyak sekali kegiatan-kegiatan yang dilakukan bersama dan tidak jarang pula konflik-konflik pun muncul baik dari perbedaan pendapat, kurangnya sikap saling menghargai satu sama lain dan masih banyak lagi. Walaupun begitu kami bisa menangani permasalahan tersebut dengan kepala dingin. Di Desa Sukamantri ini juga selalu melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan baik anak-anak mengaji di TPA Asy-Syifa, pengajian mingguan ibu-ibu, dan lainnya. Desa Sukamantri merupakan desa yang terdiri dari beberapa dusun dengan keunikan-keunikan yang berbeda di setiap dusunnya. Keunikan inilah yang membuat Desa Sukamantri memiliki daya tarik tersendiri. Begitupun dengan masyarakatnya yang memiliki rasa toleransi yang cukup tinggi. Hidup dengan berbagai perbedaan ini tidak menjadikan masyarakat bertengkar justru mereka hidup dengan rukun dan damai. Keramah tamahan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Sukamantri serta rasa persaudaraan yang erat ini membuat saya nyaman hidup di sana.

Udara sejuk di setiap pagi hari serta pemandangan gunung yang bisa dilihat setiap hari ini menambah nilai plus tersendiri bagi saya untuk menetap disana. Ketika ada acara-acara besar baik acara keagamaan maupun acara kemerdekaan mereka selalu merayakan dengan

besar-besaran seperti mengadakan pawai obor dengan berbagai macam penampilan yang mereka tampilkan. Selain itu juga di Desa Sukamantri ini sendiri memiliki bumi perkemahan dengan kondisi alam yang sangat indah dan dengan udara yang sangat sejuk. Serta kondisi hutan yang masih asri membuat bumi perkemahan ini banyak dikunjungi oleh pengunjung.

Dari KKN ini saya belajar bahwasanya setiap perbedaan itu pasti ada. Oleh karena itu kita jadikan perbedaan ini sebagai ajang untuk menambah pertemanan, mengikat tali persaudaraan. Saya juga berharap Desa Sukamantri akan maju terus, tetap menjadi desa yang ramah tamah, saling menghargai, serta selalu rukun selamanya. Dan semoga Desa Sukamantri bisa menjadi objek wisata dan bisa menambah penghasilan masyarakat tersebut. Jika ada kesempatan saya ingin kembali lagi ke Desa Sukamantri untuk bersilaturahmi serta menikmati pemandangan dan udara yang sejuk.

Hiruk Pikuk Pra dan Pasca 17 Agustus saat KKN di Sukamantri

Oleh: Ahmad Nauval

Menjelang semester 7 terdapat sebuah program untuk Mahasiswa yang mana disebut KKN. KKN atau keliah kerja nyata ialah sebuah program dimana seorang Mahasiswa mengabdikan di masyarakat dengan menggunakan pendekatan keilmuan pada waktu dan tempat yang telah ditentukan. Saya KKN ditemani 19 orang teman yang berasal dari fakultas yang berbeda dan kami berada di dalam kelompok 089 yang kami namai dengan SARWAPALAKA. KKN saya kali ini berada di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor.

Ada banyak sekali cerita yang dapat diangkat dalam kertas kosong ini, namun saya akan menuliskan yang menarik dan lucu dari pada cerita sedih. Cerita ini berawal dari kegiatan Pra 17 Agustus di Desa Sukamantri. Setelah kami bertanya-tanya dengan beberapa tokoh di desa, lomba 17 Agustus diadakan di setiap RT. Dari beberapa RT yang telah kami datangi dan kami tanyai tentang kegiatan 17 Agustus, RT yang memang akan mengadakan lomba 17 Agustus ialah RT A. Sedangkan RT lainnya menunggu konfirmasi. Mendekati hari H, ada informasi dari beberapa tokoh Desa bahwa, RT B akan mengadakan lomba 17 Agustus. Alhasil malam itu evaluasi kelompok menyimpulkan bahwa, kelompok kami akan dibagi menjadi dua yakni berisi 10 orang. Dan saya bertempat di RT B.

Di RT B ini kami cukup sibuk, dengan beberapa hal seperti mural, mendirikan panjat pinang, dan lain-lain. Acara di RT B ini dilaksanakan pada 19 Agustus. Setelah mural tersebut selesai pada 17 Agustus, kegiatan selanjutnya ialah mendirikan panjat pinang. Pada saat pendirian panjat pinang ini, kita menemui kesulitan karena pertama, tempat tidak terlalu lebar, kemudian terdapat panggung untuk acara pentas, hal ini menyulitkan kami. Setelah beberapa kali percobaan tidak berhasil, pohon pinang tersebut di potong sekitar 1 meter. Setelah itu saat kami mencoba kembali mendirikan pinang tersebut, sebuah tragedi lucu terjadi. Saya dan satu teman KKN saya tidak bisa berbahasa sunda karena kami bukan berasal dari Jawa Barat. Padahal saat itu kami menjadi pion penting dimana kami berdua menahan pinang tersebut menggunakan tangga dari bambu. Saat itu bapak-bapak di RT tersebut berteriak-teriak menggunakan bahasa sunda, alhasil kami pun tetap diam dan tetap menahan beban pinang tersebut.

Beberapa saat, pemuda RT tersebut mendatangi saya, seraya tertawa dan berkata: “Val, jangan di masukan ke hati, bapaknya tidak tahu kalau kamu tidak bisa bahasa Sunda”. Saya menjawab; “santai”, dalam hati saya; “yang diteriakin aja gak faham hehe”. Setelah pinang tersebut terangkat, lalu kami pun pulang karena saat itu sudah malam.

Singkat cerita pasca lomba tersebut, kami 10 orang tadi di ajak makan bareng, acaranya penutupan. Dalam acara tersebut kami mengobrol sambil tertawa, sambil menunggu masakannya siap. Lalu kami pun makan bersama dengan pemuda dan bapak-bapak yang membantu menjadi panitia 17 Agustus. Dalam acara tersebut warga RT B berterima kasih atas bantuan Mahasiswa maupun tadi ada tragedi lucu yang menyelimuti. Disini saya menyadari akan pentingnya belajar bahasa daerah lain. Terdapat kata-kata bijak “*menguasai bahasa lain ibarat jiwa kedua*”. Di akhir hari kami berada di Desa Sukamantri, teman saya berada di RT tersebut berkata: “gak usah pulang disini aja tambah sebulan”. Sayapun menjawabnya dengan tertawa, kemudian kami berpisah. Banyak yang kami dapatkan di Desa ini tapi yang paling terasa ialah ramahnya warga Desa Sukamantri, mungkin bila ada kesempatan saya akan berkunjung lagi.

Aku dan Kenangan Sukamantri

Oleh: Najwa Khairunnisa

Pada tanggal 25 Agustus 2023 kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berkesempatan untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata selama 1 bulan di Desa Sukamantri. Desa Sukamantri merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Kelompok kami beranggotakan 20 orang dan terdiri dari beberapa fakultas dan jurusan yang berberda-beda.

Awal kami bertemu dengan teman sekelompok di sebuah kafe, namun tidak semua yang datang untuk berkumpul. Setiap kami mengadakan pertemuan selalu saja ada yang tidak hadir. Begitupula untuk survei ke lokasi tempat KKN tidak semua anggota ikut survei. Hari pertama kami melakukan pembukaan di kantor Desa Sukamantri. Pembukaan di hadiri oleh kepala desa, staff perangkat desa, DPL dan mahasiswa KKN kelompok 89. Lalu selesai pembukaan kami pulang ke posko untuk merapikan barang-barang lalu kami langsung istirahat. Selama 2-3 hari saya merasa tidak betah dan ingin pulang, namun seiring berjalannya waktu saya tidak ingin pulang karena sudah nyaman dengan teman-teman dan warga disana.

Disana kami menjalankan program kerja kami, seperti mengajar di TK Saed Al-khalf, SDN 02 Sukamantri, SMP Al-Ikhlash Tamansari, mengajar ngaji ibu-ibu dan anak-anak. Selain mengajar kami juga melakukan seminar Ms.word, workshop pembuatan CV, sertifikat halal UMKM, sosialisasi pentingnya Bahasa Inggris, sosialisasi *bullying*, pembuatan tempat sampah di SDN 02 Sukamantri, membantu di posyandu, kerja bakti, pawai ta'aruf, meriahkan HUT RI 17 Agustus dan lain-lain. Walaupun saya merasa *capek* dengan banyaknya kegiatan, tapi saya merasa senang bisa membantu warga disana.

Setiap pagi di desa ini sangat sejuk sekali, karena terletak di bawah kaki gunung Salak. Alhamdulillah kami disana tidak kesulitan air, dan setiap pagi air terasa dingin sekali. Di daerah banyak sekali tempat wisata, seperti kolam renang Batu Aseupan dan Curug Ciampea. Keesokan harinya setelah kami membantu meriahkan HUT RI 17 Agustus, Karang Taruna RT 01 mengajak kami untuk berenang di kolam renang Batu Aseupan. Pemandangan kolam renang ini sangat menyatu dengan alam, air yang begitu dingin dan view pepohonan, Kami sangat senang sekali bisa diajak ke kolam renang itu. Banyak sekali kenangan indah selama saya KKN di Desa Sukamatri, khususnya Kampung Nyalindung tempat kami mengabdikan. Selama saya KKN saya bisa mendapatkan banyak sekali pengalaman bersama teman-teman, terutama

dalam hal bekerja sama, saling menghargai satu sama lain, karakteristik sifat perilkunya dan lain-lainnya.

Mungkin itu saja yang bisa saya ceritakan secara singkat, sebenarnya saya sangat bingung untuk menceritakan secara detail. Intinya saya sangat rindu sekali kenangan selama saya KKN, rindu dengan teman-teman, warga dan tempat disana. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, untuk teman-teman tetep semangat ya kuliah nya! Jika ada waktu kita harus *ngumpul* bareng lagi dan semoga selama kami mengabdikan di Desa Sukamantri bisa bermanfaat untuk seterusnya. Aamiin.

Kau Jadikan Rumah Untukku

Oleh: Zahra Kamila Dinhaq Lubis

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah program yang selalu diikuti oleh seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan berlangsung selama kurang lebih satu bulan. Ketika saya pertama kali mendaftar, saya sangat bersemangat untuk mengikuti KKN ini karena melalui program ini, saya dapat mengaplikasikan pengetahuan yang saya peroleh di kampus, khususnya dalam jurusan dan konsentrasi saya, yaitu pendidikan matematika, dengan fokus pada persiapan menjadi seorang guru. Selain itu, saya juga memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan rekan-rekan satu kelompok saya yang berasal dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda. Meskipun kami memiliki latar belakang yang beragam, kami bersatu dalam pemikiran untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada dan menjalankan program-program yang telah kami rancang di desa tempat pelaksanaan KKN kami. Dalam keragaman kami, kami bersatu dalam tujuan untuk menciptakan program-program yang bermanfaat dan berkelanjutan bagi desa yang kami bantu.

Setelah melakukan pertemuan awal, kami menentukan identitas kelompok kami sebagai kelompok 089, yang mencerminkan kegiatan pengabdian kami, yaitu Sarwapalaka. Saya merasa sangat bersemangat ketika kami mulai melakukan survei bersama anggota kelompok saya. Saat pertama kali saya tiba di Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, saya merasa lega karena lokasi tempat pelaksanaan KKN saya ternyata sangat nyaman dan dikelilingi oleh banyak sumber daya manusia yang berpotensi. Ini memberikan keyakinan kepada kami melihat perkembangan desa tersebut. Meskipun awalnya saya merasa bingung tentang langkah yang harus diambil untuk menciptakan perubahan, namun setelah melakukan beberapa survei di desa yang kami kunjungi, kami berhasil merancang sebuah program yang kami yakini akan sangat bermanfaat dan memberikan dampak positif kepada masyarakat Desa Sukamantri.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok lain yang bergabung dengan saya. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Saat pertama kali datang ke Desa Sukamantri saya dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program-program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN.

Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa malu kepada anggota kelompok, tetapi setelah beberapa lama sifat malu tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. KKN adalah tempat kita untuk bisa bercanda, merasa solidaritas, merasakan konflik secara bersama-sama. Hal ini kita bisa mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda.

. Di minggu pertama saya merasa belum nyaman tinggal bersama, tetapi di minggu selanjutnya, saya sudah mulai nyaman dengan satu sama lain. Jika tidak, maka kegiatan yang kita sudah rencanakan sebelumnya tidak akan berjalan apabila kita tidak menyatu. Di sini saya dan anggota kelompok saya harus mengkoordinasikan setiap tugas yang harus dikerjakan dan membagi bagi tugas yang sudah direncanakan sebelumnya. Pembagian ini dimaksudkan agar setiap kegiatan tidak terlalu banyak orang terutama untuk mengajar setiap mata pelajaran di TK Saed Al-Khaf, SDN 02 Sukamantri, dan SMP Al-Ikhlas Tamansari. Kami juga ingin membantu para guru di sekolah untuk mengajar di sekolahnya dan memberikan waktu istirahat untuk mereka. Kita harus menjaga kesegaran dan selalu senyum terhadap anak-anak yang sedang bersekolah karena dengan kehadiran kami mereka tambah bersemangat kembali untuk belajar. Mereka sangat antusias untuk diajarkan oleh kami semua dan hal tersebutlah yang membuat kami selalu semangat untuk mengajar. Bukan hanya di sekolah saja kami mengajar, kami juga mengajar di TPA Asy-Syifa yaitu program kerja yang kami buat dan rencanakan sebelumnya. Di TPA Asy-Syifa tidak hanya belajar mata pelajaran, kami juga mengajarkan mengaji untuk anak-anak dari belajar membaca *iqra*, Al-Qur'an tajwid, doa-doa dan sebagainya. Banyak sekali anak-anak yang datang untuk diajarkan oleh kami. Kami sangat menikmati dan senang ketika melihat senyum di wajah mereka setelah belajar dengan kami. Bukan hanya anak-anak yang belajar mengaji dengan kami, tetapi ibu-ibu di wilayah tersebut juga belajar dengan kami dengan antusias yang luar biasa dan sangat semangat.

Muncul ikatan persaudaraan yang cukup kuat di antara kami semua. Dari hal ini kami dapat membantu satu sama lain apabila salah satu dari kami sedang ada permasalahan tentang kegiatan atau program kerja kami, kami dapat mengganti salah satu dari kami apabila sedang sakit atau halangan lainnya. Program Kerja yang kami adakan tidak hanya dalam bidang pendidikan, tetapi dalam membantu pelestarian lingkungan terdapat program kerja bakti dan pengadaan tempat sampah di beberapa titik Desa Sukamantri. Kami juga membantu warga sekitar memeriahkan penyambutan acara HUT Kemerdekaan RI yang ke-78 di desa tepatnya di RT 01 dan RT 03 dengan mengadakan lomba-lomba, pawai dan acara puncaknya. Terlebih lagi, kami menyelenggarakan beragam program pelatihan dan seminar yang bertujuan untuk mendukung penduduk desa dalam mengembangkan keterampilan baru. Program-program tersebut mencakup sosialisasi tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba, pelatihan dalam penggunaan Microsoft Word, panduan pembuatan *Curriculum Vitae* (CV) dan portofolio, serta bantuan dalam mendapatkan sertifikat halal untuk pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Selain itu, kami juga memberikan sosialisasi tentang penggunaan QRIS atau sistem pembayaran online bagi para pedagang lokal untuk menciptakan sistem pembayaran yang lebih mudah, efisien, dan efektif dan juga untuk meningkatkan branding/citra usaha karena

dianggap kekinian dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Program ini berperan dalam meningkatkan perkembangan pengetahuan dan teknologi penduduk Desa Sukamantri.

Tempat yang kami sebut “POSKO” adalah tempat kami untuk mengistirahatkan tubuh ini dari lelahnya pengabdian. Di tempat ini semua kenangan yang tercipta terekam dengan indah. Dua puluh anak yang tidak saling kenal disatukan dalam atap kebersamaan. Berbagai keunikan karakter aku temui. Aku menyadari aku harus memahami kalian satu per satu agar aku tahu bagaimana aku harus bersikap. Namun tidak semudah itu aku mengerti kalian, tapi aku yakin aku bisa berbaur dengan kalian dengan karakterku yang seperti ini dan nyatanya aku bisa mulai memahami kalian dan aku bersyukur kalian dapat menerima segala sifat dan kekurangan yang aku miliki.

Waktu berlalu dengan sangat cepat, sehingga akhirnya kami mencapai akhir dari masa pengabdian kami. Kami sangat ingin terus tinggal bersama penduduk desa setempat, menikmati kehidupan sederhana dan kebahagiaan desa yang selalu kami alami. Namun, kami menyadari bahwa keinginan kami tidak dapat dipaksakan, karena waktu telah mengajarkan kami untuk terus melangkah ke depan. Kami menyadari bahwa akhir dari pengabdian ini bukanlah akhir dari semua perjuangan kami, melainkan awal dari komitmen kami untuk menjadi lebih bermanfaat di masa depan. Kami telah belajar banyak dari tokoh setempat, tokoh agama, dan bahkan dari anak-anak desa. Gaya hidup sederhana mereka mengajarkan kami bahwa kebahagiaan dapat ditemukan dengan menerima keadaan. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada penduduk Desa Sukamantri karena kalian semua memiliki tempat istimewa di hati kami. Kami menghargai ilmu kehidupan yang kalian berikan kepada kami. Kami juga ingin meminta maaf atas kesalahan-kesalahan yang mungkin kami lakukan, karena kami sadar bahwa kami masih memiliki kekurangan dalam pengabdian kami. Kami berharap dapat diberi kesempatan untuk bertemu kembali jika takdir mengizinkan, hingga suatu hari kita menyadari kenyataan bersama-sama. Sampai jumpa lagi, penduduk Desa Sukamantri. Sampai kita bertemu lagi di titik yang telah ditentukan takdir. Kami, KKN Sarwapalaka, pamit.

Hangatnya Senyuman di Desa Sukamantri

Oleh: Mudrikatus Sahlah

Sejujurnya aku tidak tahu harus memulai cerita ini dari mana. Aku sendiri pun belum tahu akan menulis apa. Tapi izinkan aku menulis cerita yang entah ini akan menjadi cerita inspiratif atau tidak, lebih tepatnya cerita ini merupakan kisah yang telah aku lalui di desa ini.

Sedari awal, aku sangat bersemangat menyambut hari dimana aku memulai kuliah kerja nyata di Desa sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Hari dimana aku bertemu dengan teman baru, sahabat baru, adik baru, orang tua baru, dan keluarga baru. Sejak awal kedatangan kelompok kami, kelompok KKN 089 sangat disambut hangat oleh para pihak desa dan perangkatnya. Syukurlah, kami dipertemukan dengan banyak orang baik di desa ini.

Satu bulan lamanya aku lalui di Desa Sukamantri ini, banyak pelajaran yang bisa aku ambil di dalamnya. Yakni belajar menghargai perbedaan, mengatur waktu, peduli sesama, saling tolong menolong, hingga hangatnya kebersamaan. Meskipun kami baru mengenal satu sama lain, hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa kami bisa saling membantu dan menghargai satu sama lain.

Hal yang tak terlupakan bagiku adalah senyuman dari anak-anak SDN 02 Sukamantri. Setiap kali kami datang kesana, mereka selalu menyambut kami dengan senyuman dan tak lupa dengan pelukan hangat mereka. Mereka pun dengan sopan menyalimi kami satu persatu. Mereka sangat sopan dan mampu menghargai seseorang yang lebih tua dari mereka. Aku sangat akrab dengan anak-anak hampir di semua kelas di SDN 02 Sukamantri hingga akhirnya aku mengajak mereka untuk mampir ke posko kami. Teman-teman kelompok KKN 089 juga senang mereka mengunjungi posko kami.

Selain anak-anak SDN 02 Sukamantri, anak-anak TPA Asy-Syifa juga tak kalah menyenangkan. Mereka merupakan anak-anak yang periang dan akrab dengan aku dan teman-teman. Setiap kali teman-teman KKN 089 memiliki jadwal mengajar mengaji, mereka selalu antusias untuk mengaji dengan kita. Kami benar-benar seperti adik-kakak kandung karena memang sedekat itu. Hingga rasanya tak sanggup berpisah dengan mereka.

Tak lupa pula, teman-teman kelompok KKN 089. Kami adalah orang asing yang disatukan oleh kampus untuk bersinergi bersama di kegiatan KKN ini. Kami benar-benar baru saling mengenal satu sama lain karena kami berasal dari berbagai jurusan. Namun dengan adanya perbedaan karakter, kami justru dapat berkolaborasi dan saling melengkapi. Memang, minggu pertama terkesan kurang menyenangkan karena kami baru mengenal dan hidup bersama. Namun, setelah menjalani hari-hari bersama, segalanya terasa menyenangkan. Hingga tidak terasa sebulan telah berlalu. Kegiatan perkuliahan sudah menyambut kami dan mengharuskan kami untuk kembali ke ciputat.

Senyuman dan pelukan yang hangat dari anak-anak di Desa Sukamantri tidak akan pernah kulupakan. Mengingat bahwa aku memang sangat membutuhkan pelukan yang hangat, jadi mendapat pelukan dari mereka sangat membuat hatiku hangat dan terharu. Terima kasih kalian, semoga kalian tumbuh besar dengan baik ya. Dan teruntuk teman-teman kelompok KKN 089, terimakasih telah mengajarkanku arti kebersamaan. Terus gapai apa yang kalian inginkan ya! Sampai jumpa di lain kesempatan. <3

Sepenggal Kisah dan Kenangan di Desa Sukamantri

Oleh: Ivan Sholeh Harahap

Perkenalkan, saya Ivan Sholeh Harahap mahasiswa Ilmu Hukum Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.

Disini saya akan menuliskan sepenggal kisah dan kenangan yang akan selalu di kenang oleh masing-masing dari kami semasa hidup kedepannya, tentang kisah perjuangan untuk sebuah pengabdian. Saat kisah ini ku tulis kami memang sudah tak lagi bersama-sama seperti 30 hari lalu saat bergandengan bersama mengukir cerita pengabdian. Tidak ada satupun dari kami yang tau bahwa kami akan di bertemu dalam satu waktu untuk sebuah perjuangan yang akhirnya menjadikan kami bersaudara dalam satu keluarga. Kami semua di pertemukan dengan latar belakang yang berbeda satu sama lain. Kami di persatukan oleh banyak sekali perbedaan. Namun ada satu kesamaan yang membuat kami mampu berjalan bersama di balik perbedaan yaitu kesamaan akan tujuan untuk sebuah pengabdian. 20 nama tentu awalnya sangat asing bagi saya, masing-masing dari kami tentu tak mengenal satu sama lain sampai akhirnya kami bisa saling memahami kekurangan dan kelebihan, kemudian nyaman dengan menjadi diri masing-masing Ketika kami mulai mampu menerima semua kekurangan satu sama lain dan berusaha saling melengkapi walau dengan kerja keras sampai akhirnya kami

mampu melebur dengan banyak perbedaan karakter yang menjadikan kami istimewa bersatu untuk satu keluarga yang kompak.

Ketika ku tulis kisah ini, aku memutar kembali memori 30 hari yang memberikan banyak cerita tentang keluarga, pertemanan, pengorbanan, pengabdian perjuangan, kepedulian dan semua tentang hidup bahkan juga tentang cinta. Memutar kembali rol-rol memori 30 hari saat kami mengabdikan membuatku bingung dari mana aku harus memulai menceritakan kisah kami karena terlalu banyak cerita yang terukir. Mungkin akan ku ceritakan awal kedatangan kami ke desa yang kami sebut Desa Sukamantri terletak di kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor. Desa ini berada di daerah dataran tinggi kabupaten Bogor oleh karena itu saat pertama kami datang kami juga harus beradaptasi bukan hanya pada warganya tetapi juga dengan keadaan alam dan lingkungan desanya. Selama 30 hari mengabdikan kami tinggal di sebuah rumah yang menurut saya lumayan besar dan cocok untuk dihuni sebanyak 20 orang. Berawal dari rumah yang kami tempatin inilah kami merancang segala hal untuk memulai semuanya untuk Desa Sukamantri.

Selayaknya dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa jaim (jaga image) kepada anggota kelompok lain, tetapi setelah beberapa lama sifat jaim tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. Sesungguhnya ada rasa ketidaknyamanan untuk tinggal bersama anggota kelompok lain karena biasanya saya tidur sendiri ataupun tidur bersama dengan orang yang sudah saya kenal dekat. Kemudian saya berpikir untuk menyingkirkan sifat ego saya dan memikirkan hal yang terbaik buat kelompok saya. KKN adalah tempat untuk kita bisa bercanda, tidak nyaman, susah, merasakan konflik secara bersama-sama. Hal ini kita bisa mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda.

Dari semua itu konflik kecil mulai bermunculan karena ketidaksesuaian perilaku yang kita inginkan dengan anggota lain yang sedari awal sudah sifat dan perilakunya seperti itu. Dari sinilah kita menyadari bahwa kita tidak bisa merubah sifat dan perilaku seseorang yang kita inginkan karena itu adalah sesuatu hal yang sulit. Itu yang saya rasakan saat minggu pertama saat baru tinggal bersama dengan anggota kelompok saya harus ada penyesuaian di dalam minggu pertama. Di minggu selanjutnya, kami sudah mulai nyaman dengan satu sama lain. Jika tidak, maka kegiatan yang kita sudah rencanakan sebelumnya tidak akan berjalan apabila kita tidak menyatu.

Selanjutnya kami memulai seluruh proker yang sudah kami persiapkan dari bidang pendidikan, sosialisasi, keagamaan dan lain sebagainya. Di bidang pendidikan kami memiliki 3 sekolah antara lain Paud, SD, dan juga SMP tempat dimana kami mengajar untuk membagikan ilmu kami masing-masing. Di sore harinya kami juga membantu mengajar ngaji anak-anak di TPA yang dimiliki salah seorang ustadzah yang sering kami panggil dengan sebutan ibu Tiwi. Selain itu beberapa proker yang lainnya seperti sosialisasi hukum terhadap anak-anak di sekolah SMP, sosialisasi CV bersama pemuda desa, dan lain sebagainya. Salah satu proker yang berkesan menurut saya adalah turut sertanya kelompok KKN Sarwapalaka dalam membantu menyukseskan acara HUT Kemerdekaan RI ke-78. Berkesan sebab kami turut andil didalam merencanakan dan juga andil dalam bertanding dengan pihak pemuda desa dan juga para orang tua desa dalam memeriahkan perlombaan yang di adakan.

Tak terasa sudah hampir sebulan kami di Desa Sukamantri, semua proker yang kami rancang juga sudah selesai kami laksanakan. Dan tibalah saat detik detik kami semua harus berpisah dan kembali kepada tujuan dan rumah masing masing.

Terima kasih terdalam saya ucapkan kepada seluruh warga dan anak muda yang sudah membantu banyak kelompok KKN kami, sudah mau direpotkan oleh kami, dan juga sudah mau untuk *welcome* dengan kami selama satu bulan penuh.

Tak lupa juga terima kasih banyak kepada pihak perangkat Desa Sukamantri yang telah memberikan kemudahan akses dalam segala hal demi lancarnya proker kelompok KKN kami selama satu bulan.

Dan terimakasih untuk teman-teman Kelompok 089 SARWAPALAKA yang telah bekerja sama dengan baik dan memberikan banyak pelajaran dan kenangan terhadap saya pribadi.

Seuntai Kisah Rindu, Cinta, dan Kebersamaan

Oleh: Hanif Muhammad Ridho

Sebelum aku mulai sedikit kisah kasih ini, izinkan aku untuk sedikit menceritakan tentang aku. Nama aku Hanif Muhammad Ridho, biasa dipanggil Hanif, kadang pake P juga jadi Hanip. Aku mahasiswa semester 6 di Fakultas Dirasat Islamiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Rumah aku di Jakarta Selatan, keturunan asli jawa tulen. Ya mungkin itu sedikit cerita singkat tentang aku.

Bulan Juli ini, aku mendapat kesempatan untuk melaksanakan ibadah KKN. Kenapa aku beri nama ibadah? Ya ibadah karena memang kegiatan KKN isinya penuh dengan kebaikan. Dimulai dari persiapan segala macam yang sudah berjalan selama dua bulan sebelum hari-H keberangkatan. Persiapan yang dilakukan juga cukup dirasa matang, sehingga kita benar-benar yakin dengan persiapan yang kita lakukan selama sebelum waktu keberangkatan.

Di hari keberangkatan, tepatnya 25 Juli 2023, aku berangkat Bersama teman-teman kelompokku yang total seluruhnya berjumlah dua puluh mahasiswa yang berasal dari bermacam-macam fakultas dan jurusan. *For your information*, di kisah klasik yang aku buat ini, aku mungkin tidak akan membahas secara utuh tentang kegiatan kita selama KKN. Tapi lebih banyak menceritakan tentang bagaimana cerita kita satu kelompok dalam hidup bersama selama KKN. Karena sejatinya, KKN bisa dibahasakan sebagai simulasi berumah tangga.

Selama satu bulan, kita banyak menjalankan agenda yang kita telah rencanakan. Mulai dari mengajar di sekolah, di TPA, kerja bakti di desa, pembuatan tempat sampah, dan lain sebagainya. Semua anggota kelompok betul-betul menjalankan seluruh agenda kelompok dengan maksimal. Seluruh elemen di desa, baik warga setempat, perangkat RT atau RW, staf desa menyambut kegiatan KKN kami dengan sangat baik dan antusias. Bahkan di akhir ketika penutupan, segenap elemen dan staf desa benar-benar mengapresiasi kegiatan KKN kita.

Kelompok aku dua puluh orang dan beraneka ragam dari mulai sifat, perilaku, tingkah, karakter, bentuknya pun bermacam-macam. Selama KKN aku benar-benar merasakan kalau semua anggota kelompok KKN adalah keluarga buat aku pribadi. Dan disaat KKN ya memang aku disitu merasakan posisi aku pribadi yang cukup sebagai orang tua. *Hehehehe*. Dan tidak sedikit juga aku diberi *laqob* sebagai ayah buat kelompok kita. Yaa walaupun memang sampai aku menulis ini, sosok ibu belum ditemukan di kelompok ini. *Hehehe*.

Kisah klasik ini berjalan selama satu bulan. Selama itu pun aku benar-benar mencoba untuk memahami semua karakter teman-temanku yang memang aku belum kenal sebelumnya. Dari awal aku pun sudah merasa nyaman, karena memang tidak ada dalam diri mereka karakter yang buat aku gak nyaman. Sekalipun ada yang menjengkelkan, pasti dibalut dengan kebaikan yang lainnya.

Mereka semua benar-benar menjadi keluarga bagi aku, dan mungkin bagi kita semuanya. Setiap detik kita lalui bersama, walau entah kadang dengan yang satu, nanti dengan yang lain. Begitupun seterusnya. Permasalahan apapun di kelompok kita, semua bisa tuntas terselesaikan tanpa ada bekas luka. Kalau pun terjadi luka, pasti setiap dari kita berusaha mengobati luka tersebut dengan cara masing-masing hingga akhirnya luka itu bisa terobati dengan cepat.

Hal yang sangat berkesan buat aku ketika semua anggota kelompok benar-benar menemukan sosok ayah di kelompok ada pada aku. Entah apa yang bisa membuat mereka menemukan itu, dan aku juga bukan yang memposisikan diri seperti itu, tapi mereka semua menyatakan hal yang sama tersebut. Ya, walaupun memang sosok ibu belum ditemukan :v, namun memang nyatanya seperti itulah gambaran keluarga yang kami rasakan di kelompok kami.

Kedekatan kami satu sama lain juga dirasakan oleh pemuda desa yang ada disana. Mereka bahkan merasakan juga masuk dari bagian keluarga yang kita rasakan. Kedekatan itu pula yang menjadikan kita bisa bekerja sama dengan baik bersama pemuda yang ada disana. Mereka turut merasakan juga bagaimana perlakuan kita ke mereka, bagaimana perlakuan mereka ke kita yang memang sudah seperti keluarga inti sendiri.

Kedekatan dan rasa kekeluargaan yang kita rasakan sedekat itu. Bahkan aura keluarga benar-benar kita bisa tampakkan. Hal tersebut buah dari kedekatan kita satu sama lain. Tidak sedikit narasi yang mengatakan bahwa setiap yang KKN pasti akan merasakan yang namanya *cinlok* (Cinta Lokasi). Namun narasi tersebut patah di kelompok kita. Karena memang hingga saya membuat cerita ini, belum ada yang merasakan wujud asli *cinlok* di KKN itu, ehehehe.

Di hari-hari terakhir menjelang KKN berakhir, aku sedikit membuat kondisi kegiatan agar lebih dekat antara satu dengan yang lain. Harapannya adalah ketika nanti kita memiliki kesan yang dapat kita rasakan rindunya, Dan jadi hal yang menarik untuk kita ceritakan ke kelompok lainnya nanti ketika kita sudah kembali ke Ciputat. Dan benar saja, ketika malam terakhir, tangis perpisahan itu pecah. Tangis bahagia karena kita dapat menyelesaikan tugas ini dengan *husnul khatimah*, atau juga tangis sedih karena harus berpisah dengan keluarga yang ridak direncanakan ini. Semua pecah menjadi satu di malam itu.

Ketika hari dimana kami harus pulang ke asal kami semua, kami berpamitan dengan warga sekitar juga. Dan benar saja, beberapa warga ada yang merasa sedih bahkan menangis ketika kami pamit. Begitu manis kesan yang dibangun oleh kelompok kita kepada warga sekitar membuat tangisan itu pecah menghantarkan kembalinya kita ke Ciputat. Begitupun kami yang juga tak bisa menahan air mata ketika harus berpamitan dengan warga sekitar.

Di akhir cerita ini, aku mau ucapin terima kasih untuk siapapun yang pernah menjadi bagian sejarah satu bulan kita disini. Semua anggota kelompok KKN 089, warga Desa Sukamantri, staf dan perangkat Desa Sukamantri, dan semua yang kisah klasik keluarga yang tak direncanakan ini. Sejatinya, KKN ini menjadikan Desa Sukamantri sebagai rumah. Namun rumah tak harus berbentuk rumah yang menetap. Karena rumah bisa jadi tempat bercerita,

tempat kita bersandar, walau kadang rasa itu tak berbentuk rumah. Tetaplah menjadi rumah, yaitu rumah sebagai tempat bercerita, tempat bersandar, dan tempat berbagi rasa.

Kehangatan dan Keseruan Desa

Oleh: Akbar Arpansyah

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukamantri memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran baru lagi bagi saya. Desa Sukamantri adalah sebuah desa yang terletak di wilayah kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa Sukamantri merupakan desa yang beragama, mulai dari suku maupun agama. Selain itu, Desa Sukamantri memiliki banyak potensi baik dalam hal sumber daya alamnya maupun juga destinasi wisatanya. Desa ini pun juga memiliki penduduk yang sangat ramah dan saling membantu satu sama lain. Banyak hal yang mengajarkan saya tentang kebersamaan dan sikap saling toleransi selama mengabdikan di desa ini.

Desa Sukamantri memiliki keindahan yang sangat luar biasa. Desa yang sangat ramah sekali. Desa ini pun penduduknya menyambut kami dengan hangat. Pemudanya pun menyambut kami dengan hangat juga, *welcome* banget buat kita, begitu pun kita sangat *welcome* sama mereka, sampai kami ingin mengunjungi lagi Desa Sukamantri tersebut.

Desa Sukamantri memiliki banyak perkebunan tanaman hias yang mereka bisa mengelolanya sendiri sampai menjualnya ke internasional. Mulai dari UMKM yang sudah sangat maju. Desa Sukamantri juga memiliki banyak fasilitas sekolah, seperti kami mengajar di SDN 02 Sukamantri dan SMP Al-Ikhlas Tamansari, dan saya dapat mengajar di SDN 02 Sukamantri. Senang sekali bisa mengajarkan adik-adik kita tentang pengetahuan yang mereka belum dapatkan. Ada pun yang saya senang lagi bisa mengajar ngaji di TPA Asy Syifa. Kita bisa mengajar mereka adik-adik kita itu mengajarkan mengaji dan menulis huruf arab dengan benar.

Penduduk desanya sangat memberikan kami fasilitas apapun sehingga kami bisa melakukan proker kami dengan lancar bahkan sangat lancar. Mulai dari proker cara menggunakan *Microsoft Word* dan cara membuat CV. Kami pun sangat bangga bisa membantu mereka dan mereka pun sebaliknya.

Pada saat 17-an menurut saya yang sangat membantu mereka sekali, mulai dari kerja bakti dan bantu-bantu segala macam persiapan itu. Kami pun juga turut ikut serta membantu acara 17-an mulai dari acaranya berlangsung serta pentas seni pun kami ikut serta sebagai panitia. Kami memberikan masukan juga untuk para pemuda desa tersebut untuk berani lagi dalam hal apa pun itu dan juga kami sangat membantu sekali dalam hal ini. Kami salut dengan para pemuda Desa Sukamantri ini mau belajar dari kami dan kami juga sebaliknya mau juga dari mereka tentang banyak hal salah satunya tentang kebersamaan dan jangan membedakan teman.

Melalui Toleransi Menuju Pertumbuhan Pribadi

Oleh: Amelia Khairani

Kehidupan kita sering kali memberikan pelajaran berharga yang tak terduga, dan cerita ini adalah contoh nyata bagaimana perjalanan hidup saya mengajarkan saya untuk menjadi pribadi yang lebih peka terhadap situasi, hidup bersama, serta menghargai dan toleran terhadap perbedaan.

Sebagai seorang yang cenderung tertutup, saya selalu merasa canggung dalam situasi sosial. Ketika saya dipindahkan ke sebuah desa kecil, yakni Desa Sukamantri, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, dalam rangka menjalani KKN, saya merasa seperti seorang asing di tengah-tengah orang-orang yang tampaknya berbeda dari saya dalam berbagai cara. Namun, kehidupan desa memberi saya peluang untuk tumbuh sebagai individu yang lebih baik.

Salah satu pelajaran pertama yang saya pelajari adalah pentingnya menjadi peka terhadap situasi. Desa tempat saya tinggal memiliki karakteristik unik yang memerlukan pemahaman mendalam akan kebutuhan dan tantangan setiap harinya. Ini mencakup pemahaman akan musim, cuaca, dan perasaan kolektif warga desa. Saya mulai merasa lebih peka terhadap hal-hal ini dan belajar untuk membantu sesuai dengan kemampuan saya. Hidup bersama warga desa juga memicu perkembangan lain dalam diri saya, yakni kepedulian terhadap orang lain. Ketika kita berbagi lingkungan yang sama, kita tidak bisa mengabaikan kesulitan atau kebahagiaan sesama warga desa. Saya mulai terlibat dalam berbagai kegiatan sosial dan kebersamaan warga desa, yang membuat saya lebih peduli terhadap kesejahteraan mereka.

Salah satu tantangan terbesar yang saya hadapi adalah ketakutan saya terhadap berbicara di depan umum. Tetapi semakin sering saya terlibat dalam aktivitas sosial di desa, semakin terbiasa saya dengan berbicara di depan orang banyak. Saya menyadari bahwa ketakutan itu hanya akan menghambat pertumbuhan saya, dan saya memutuskan untuk menghadapinya. Dengan bantuan teman-teman dari desa, saya mulai mengatasi ketakutan tersebut, dan seiring berjalannya waktu, saya merasa lebih percaya diri dalam berbicara di depan umum.

Tentu saja, perjalanan ini tidak akan selesai tanpa menghargai teman-teman dan tetangga saya. Mereka adalah bagian penting dari kehidupan saya di desa ini. Saya belajar untuk mendengarkan, memberi dukungan, dan bekerja sama dengan mereka dalam berbagai proyek dan kegiatan yang memperkaya komunitas kami. Yang paling penting, pengalaman hidup bersama warga desa ini mengajarkan saya tentang pentingnya toleransi. Setiap warga desa memiliki karakter yang berbeda-beda, latar belakang yang beragam, dan pandangan hidup yang unik. Namun, kami semua belajar untuk hidup berdampingan dengan damai, menghormati perbedaan kami, dan bersatu dalam kepentingan bersama.

Dalam perjalanan hidup saya di desa ini, saya telah berkembang menjadi pribadi yang lebih peka terhadap situasi, lebih peduli terhadap sesama, berani dalam bersosialisasi, dan menghargai teman-teman serta toleran terhadap perbedaan. Kisah ini menjadi pengingat bahwa hidup bersama dalam suatu komunitas dapat membawa pertumbuhan pribadi yang luar biasa. Dan dengan menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari, kita dapat menjadikan dunia ini tempat yang lebih baik bagi semua orang.

Keluarga Baru

Oleh: Khansa Putri Pranata

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan perkuliahan dan kerja lapangan yang merupakan pengintegrasian dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari mahasiswa. Diadakannya kegiatan KKN sangatlah berdampak bagi kehidupan saya. Saya merasa mendapatkan begitu banyak pengalaman dan Pelajaran pada saat melaksanakan kegiatan KKN ini.

Kelompok KKN 089 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melakukan kegiatan KKN pada tanggal 25 bulan Juli hingga tanggal 25 bulan Agustus 2023. Saya melaksanakan kegiatan KKN di Desa Sukamantri yang berada di wilayah Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa Sukamantri merupakan desa yang memiliki keberagaman, mulai dari banyaknya potensi baik dalam potensi sumber daya manusia yang mahir dalam membudidayakan berbagai macam tanaman hias maupun potensi alamnya yang sangat indah seperti bukit perkemahan Sukamantri dan juga yang paling terasa adalah keberagaman suku maupun agama yang mengajarkan saya apa artinya toleransi antar suku dan agama yang ada di Indonesia.

Selain itu, saya juga mendapatkan teman baru dari berbagai jurusan sebagai teman kelompok. Kelompok kami bernama Sarwapalaka. Sarwapalaka sendiri berarti sang pelindung bagi suatu hal yang baik-baik, merawat dan mengembangkan adalah tujuannya. Dalam kelompok ini terdapat berbagai macam kepribadian dengan isi kepala yang berbeda-beda. Namun hal tersebut tidak menjadi penghalang kelompok ini untuk menjadi keluarga baru yang saling bahu-membahu serta tolong menolong dalam segala kegiatan yang dilaksanakan selama KKN ini berjalan. Kelompok ini berisikan pribadi-pribadi hebat yang sangat profesional dalam menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan bidangnya masing-masing. Tidak ragu menolong temannya yang membutuhkan dan saling melindungi satu sama lain.

Di Desa Sukamantri, saya benar-benar belajar banyak hal baru dan bisa membuat saya keluar dari zona nyaman. Mulai dari mengajar di SMP Al-Ikhlas sebagai guru mata Pelajaran IPA, menghias tempat sampah bersama anak-anak SDN 01 Sukamantri dalam kegiatan swadaya tempat sampah, mengadakan workshop pembuatan CV, pelatihan microsoft word, ikut serta dalam kegiatan posyandu, kerja bakti Bersama warga di berbagai tempat di Desa Sukamantri, mengajar di TPA Asy-Syifa, dan masih banyak lagi. Selain itu, saya juga belajar apa artinya kebersamaan dan kekeluargaan, baik itu antara kelompok KKN 089 maupun antar mahasiswa dan para warga Desa Sukamantri. Seperti saat kami mengikuti kegiatan pawai sekecamatan Tamansari, peringatan HUT RI yang ke-78. Dalam mempersiapkan peringatan HUT RI yang ke-78, kami juga dibantu oleh pemuda desa. Mereka sangat ramah, baik dan mau merangkul kami yang merupakan pendatang baru di desa mereka. Kami berkerja sama sebaik mungkin dalam mempersiapkan peringatan HUT RI ke-78 hingga dapat melaksanakannya dengan sukses dan dapat memberikan kesan yang sebaik mungkin bagi warga desa maupun bagi kami kelompok KKN 089.

Dalam setiap kegiatan desa saya selalu bisa merasakan kebersamaan dan kekeluargaan dimana masyarakat yang selalu berkumpul bersama dan menyelesaikan sesuatu bersama, kedekatan antar warga juga dapat dilihat dari kebiasaan mereka yaitu selalu mengadakan *liwetan* atau makan bersama menggunakan daun pisang yang disusun memanjang ke samping. Adapun kegiatan *liwetan* yang sangat berkesan bagi saya dan mungkin teman-teman KKN 089 yaitu, saat kami diundang oleh salah satu warga yang merupakan sekretaris BPD desa Sukamantri dan juga merupakan guru ngaji di TPA Asy-Syifa yaitu Bu Tiwi untuk makan bersama ibu-ibu pengajian dan anak-anak TPA di rumahnya. Karena kegiatan *liwetan* ini mendekati tanggal pulang kami dan juga kegiatan KKN sudah hampir selesai semua, jadi kegiatan *liwetan* ini sangat terasa kebersamaannya dan kekeluargaannya bagi saya. Alhamdulillah, dengan adanya kegiatan KKN ini saya merasa menemukan keluarga baru tanpa adanya ikatan darah. Dan saya merasa sangat bermanfaat menjadi manusia dan mahasiswa.

Saya bisa mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan lingkungan dan membantu mereka yang membutuhkan. Saya berharap dapat menjadi manusia yang bermanfaat untuk diri saya dan lingkungan sekitar saya.

SESI TIGA: DOKUMEN PENYERTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf (2015) , *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo)
- Gunawan, Wahyu dkk., (2021). *Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat.*, dalam *Jurnal Sawala*, Vol.2, No.2.
- Habib, Muhammad Alhada. (2021). *Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Kreatif. Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, adn Creative Economy*. Vol 1, Issue 2
<https://eprints.uny.ac.id/21896/3/BAB%20III.pdf>, diakses pada Senin 19 September 2023, pukul 17.00
- Nuryati, Rina dkk., (2020). *Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usaha Tani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT).*, dalam *Jurnal Agristan*, Vol.2, No.1.

BIOGRAFI SINGKAT



Daffa Farras Alghazy adalah mahasiswa Jurusan Perbandingan Mazhab di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik diantaranya menguasai Ushul Fiqh, Fiqh Muqarannah, Qawa'id Fiqh, Masail Fiqh dan Sosiologi Hukum. Kompetensi non-akaademik yang dikuasainya adalah electrical engineering designer, skateboarding, tenis meja dan desain grafis. Posisi dia saat ini adalah ketua KKN Sarwapalaka 89.



Mudrikatus Sahlah adalah mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga (*Ahwal Syakhshiyah*) di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang ilmu falak, waris, dan hal yang mengenai bidang hukum keluarga. Ia mampu beradaptasi di lingkungan baru, dapat menjadi penengah, dan dapat bekerjasama dengan baik dalam sebuah kelompok. Posisinya saat ini adalah sebagai wakil ketua KKN Sarwapalaka 89.



Nuril Khamida adalah mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga (*Ahwal Syakhshiyah*) di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang Ilmu Falak, Mawaris terutama dalam bidang pembagian waris dan konsultan dalam masalah keluarga seperti pernikahan, pertikaian rumah tangga hingga perceraian. Selain itu, ia memiliki keterampilan bermain basket. Ia juga mampu dalam membuat artikel, jurnal penelitian dan mengelola keuangan. Posisi dia saat ini adalah sekretaris KKN Sarwapalaka 89.



Marrielda Amatiska Syarif adalah mahasiswa Jurusan Akutansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki kompetensi dalam bidang ekonomi terutama menyalurkan bagaimana cara menjadi produsen UMKM yang berkualitas. Ia juga memiliki keterampilan dalam bermain tennis lapangan dan sudah menjuarai hingga tingkat nasional. Ia juga dikenal memiliki kemampuan kerjasama yang baik dalam kelompok. Ia saat ini meduduki posisi sebagai bendahara KKN Sarwapalaka 89.



Hanif Muhammad Ridho adalah mahasiswa Prodi Dirasat Islamiyah di Fakultas Dirasat Islamiyah. Ia biasa dipanggil Hanif, memiliki kompetensi akademik dalam bidang fiqih dan ilmu tajwid. Ia juga memiliki beberapa pengalaman dalam mengajar dan menjadi guru pada bidang tersebut. Selain itu, ia juga memiliki kelebihan dalam berbagai hal, diantaranya dalam hal strategi planning, pemetaan konsep, dan cukup lihai dalam komunikasi. Dalam kelompok KKN, ia dijadikan sebagai ketua koor divisi acara KKN Sarwapalaka 89.



Sabrina Andriana merupakan mahasiswa Jurusan Biologi di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi dalam bidang pengelolaan limbah, analisis dampak lingkungan, biokonservasi dan bioinformatika, perilaku hewan serta mikrobiologi. Ia juga memiliki kemampuan kerjasama yang baik dalam kelompok, cepat mempelajari hal baru terutama terkait kesehatan dan bahasa asing. Ia juga terampil dalam memotret dan bernyanyi. Posisi ia saat ini adalah sebagai salah satu koordinator divisi acara KKN Sarwapalaka 89.



Zahira Justitia El Aziz adalah mahasiswa Jurusan Komisi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ia memiliki beberapa jenis kompetensi diantaranya public speaking, teamwork, problem solving, creativity dan good communication. Selain itu, ia juga memiliki keterampilan dalam bermusik, bernyanyi, digital marketing, copy writing dan menguasai bahasa Inggris. Posisinya saat ini sebagai salah satu koordinator divisi acara KKN Sarwapalaka 89.



Zahra Kamila Dinhaq Lubis adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang matematika terutama dalam menghitung. Ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: mudah beradaptasi dan bersosialisasi dengan orang lain, percaya diri, berani mencoba hal baru serta mampu berpikir kritis dan kreatif. Ia suka bernyanyi dan memasak. Ia juga mengajar private offline dan online dengan membuka sebuah lembaga di sosial media. Dengan kemampuan public speaking yang bagus, ia menjadi master of ceremony di sebuah acara-acara kampus dan acara olimpiade lainnya. Saat ini ia menjadi salah satu koordinator divisi acara KKN Sarwapalaka 89.



Wildan Ahmad Ramdhani adalah mahasiswa Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi akademik dalam penelitian sejarah dan beberapa pengalaman sebagai surveyor di sebuah perusahaan, surveyor pasar, surveyor politik, serta surveyor Pilkada. Selain itu, ia berkompeten dalam beberapa keterampilan diantaranya dalam bidang fotografi, vidiografi dan editing. Ia juga sangat jago dalam bermain game online. Ia juga pernah mengikuti project pembuatan buku sejarah Islam di Asia Barat yang telah diterbitkan. Posisinya saat ini sebagai ketua koor divisi publikasi, dekorasi dan dokumentasi KKN Sarwapalaka 89.



Amelia Khairani adalah mahasiswa Jurusan Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Memiliki kompetensi akademik terutama dalam bidang penyusunan jurnal penelitian sastra dan menulis karya sastra dalam dua bahasa (Inggris dan Indonesia). Ia juga menguasai bahasa Inggris dalam 4 aspek, yaitu speaking, listening, writing dan reading yang setara tingkat menengah keatas. Keterampilan yang dimilikinya antara lain mendesain poster, video editing, melukis dan menggambar. Posisinya sekarang sebagai salah satu koordinator divisi publikasi, dekorasi dan dokumentasi KKN Sarwapalaka 89.



Hera Nurul Arafah adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia adalah seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, optimis, berpikir positif dan tertarik untuk mencoba hal baru. Ia berkompenten dalam mengoperasikan E-Views, Ms. Word, Ms. Excel, Ms. Power Point, mengajar dan menulis. Dalam beberapa kesempatan ia sudah mempraktikkannya terutama dalam bidang kepenulisan dan pendidikan. Saat ini ia menduduki posisi sebagai salah satu koordinator divisi publikasi, dekorasi dan dokumentasi KKN Sarwapalaka 89.



Khansa Putri Pranata adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Kimia di Fakultas Ilmu Tarbiya dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik dalam analisis, sintesis, dan perumusan masalah dan penyelesaian masalah, khususnya di bidang pendidikan kimia dan pendidikan sains pada umumnya. Ia memiliki keterampilan lain dalam bidang tata boga seperti memasak dan membuat kue, memiliki keahlian menari dan merias wajah. Orang yang ramah, disiplin, bertanggung jawab dan mudah beradaptasi dengan orang lain. Ia menjadi ketua koor divisi konsumsi KKN Sarwapalaka 89.



Ahmad Nauval merupakan mahasiswa Jurusan Ilmu Hadis di Fakultas Ushulussin. Ia memiliki kompetensi pada bidang agama terutama dalam bidang hadis dan dapat mengetahui kualitas hadis apakah itu shahih atau dhaif, apakah hadis itu benar sebuah hadis atau termasuk hadis palsu. Selain itu, ia juga memiliki empati yang tinggi dan memiliki keterampilan memasak yang bagus. Posisinya dalam struktur kepengurusan KKN Sarwapalaka 89 saat ini adalah sebagai salah satu koordinator konsumsi.



Najwa Khairunnisa merupakan mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi pada bidang pendidikan terutama dalam mengajar dan membimbing anak usia dini seperti membaca, menulis dan berhitung. Selain itu, ia juga memiliki keterampilan melukis. Memiliki kemampuan dalam bersosialisasi dengan orang lain dan bekerjasama dalam team dengan baik. Posisi dia saat ini adalah sebagai salah satu koordinator divisi konsumsi KKN Sarwapalaka 89.



Ivan Sholeh Harahap adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum pada Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang hukum terkhusus hukum pidana dan perdata. Ia juga memiliki keterampilan lain seperti membaca Al Quran (tilawah) dan kemampuan public speaking serta teamwork yang baik. Posisi ia saat ini dalam kepengurusan KKN adalah ketua koor divisi humas KKN Sarwapalaka 89.



Akbar Arpansyah merupakan mahasiswa Jurusan Tarjamah di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi dalam bidang seni olahraga seperti bela diri dan bidang zoologi. Ia juga memiliki kompetensi keterampilan seperti memasak. Memiliki kemampuan kerjasama, komunikasi yang baik, cepat adaptasi dalam kelompok. Posisi ia saat ini di KKN adalah sebagai salah satu koordinator divisi humas.



Sifa Nurjanah adalah mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ia merupakan seorang yang bertanggung jawab, memiliki kemampuan bekerjasama dalam team, berani mencoba hal baru dan memiliki kemampuan mengoperasikan Ms. Word dan Ms. Power Point. Selain itu, keterampilan yang dimilikinya adalah mengajar ngaji dengan baik. Posisi dia saat ia adalah sebagai salah satu koordinator divisi humas.



Feraldy Kurniawan merupakan mahasiswa Jurusan Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang sosial ekonomi seperti menganalisis suatu permasalahan yang ada dimasyarakat serta memberikan respon sebagai bentuk solusi terhadap masalah tersebut. Ia juga memiliki kompetensi lain dalam bidang olahraga, dan kemampuan kerjasama dalam kelompok. Posisi ia saat ini sebagai ketua koor dari divisi logistik.



Faruq Daffa Alfarisy adalah mahasiswa Jurusan Agribisnis di Fakultas Sains dan Teknologi. Dalam bidang akademik, ia memiliki kemampuan dalam mengelola manajemen agribisnis dan pemasaran pertanian seperti STP dan 4P. ia juga berkompotensi dalam non akademik seperti memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi, dapat memanajemen waktu dengan baik, memiliki kemampuan dalam hal edukasi seputar dunia kesehatan dan mampu merancang program olahraga untuk pembentukan fisik. Posisi dia saat ini adalah salah satu koordinator divisi logistik.




Shofuro Fakhrun Nisa adalah mahasiswa Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki kompetensi dalam bidang Tahfidz Qur'an dan sejarah Islam di kawasan Asia Tenggara. Ia juga berkompoten dalam beberapa jenis keterampilan seperti memasak, mengajar ngaji dan membuat kerajinan tangan. Posisi ia saat ini dalam kepengurusan KKN sebagai salah satu koordinator divisi logistik.

“Dalam berdakwah dan menyampaikan suatu hal kepada masyarakat yang harus diperhatikan adalah fiqih waqi' (memahami keadaan) nya, bagaimana masyarakat dan seperti apa penyampaian yang mudah diterima untuk masyarakat, jangan kita menyampaikan suatu hal tanpa melihat waqi' (keadaan) nya terlebih dahulu, yang ada nanti masyarakat akan menolak atau lari dari dakwah atau suatu hal yang kita sampaikan .”

- Ustadz Ivan (DKM Mushalla al-Ikhwon RT01/08)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Arsip Surat KKN Sarwapalaka 089

 **KULIAH KERJA NYATA (KKN) SARWAPALAKA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. Djanda No. 95, Kel. Pisangan, Kec. Ciputat Timur, 15412
Telp: 0812-1959-9981 Email: sarwapalaka89@gmail.com
TANGERANG SELATAN - BANTEN

Nomor : No. 002/C.02/KKN-UNIKT/VII/2023 Ciputat, 25 Juli 2023
Lampiran : -
Perihal : Undangan

Kepada Yth.
Kepala Desa Sukamantri
Di Tempat

Assalamualaikum wr. wb.



Salah satu tujuan teringgi doa kami sampaikan, semoga bapak/ibu selalu dalam lindungan Allah SWT. Selubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Sukamantri, kami dari kelompok KKN 089 mengundang bapak/ibu dalam Pembukaan KKN yang insyallah akan dilaksanakan pada:


Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023
Waktu : 13.00 WIB s/d selesai
Tempat : Kantor Desa Sukamantri

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Ketua KKN Sarwapalaka 089 Sekretaris KKN Sarwapalaka 089

 
Daffa Fatus Alghary Nurul Khamidah
NIM 11200430000924 NIM 11200440000660

 **KULIAH KERJA NYATA (KKN) SARWAPALAKA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. Djanda No. 95, Kel. Pisangan, Kec. Ciputat Timur, 15412
Telp: 0812-1959-9981 Email: sarwapalaka89@gmail.com
TANGERANG SELATAN - BANTEN

Nomor : No. 014/C.14/KKN-UNIKT/VIII/2023 Sukamantri, 23 Agustus 2023
Lampiran : -
Perihal : Undangan

Kepada Yth.
1. Bapak Kepala Desa Sukamantri
2. Perangkat Desa Sukamantri
Di Tempat

Assalamualaikum wr. wb.


Salah satu tujuan teringgi doa kami sampaikan, semoga bapak/ibu selalu dalam lindungan Allah SWT. Selubungan dengan berakhirnya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sarwapalaka 089 di Desa Sukamantri, maka bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu dalam agenda penutupan KKN yang insyallah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023
Waktu : 10.00 WIB s/d selesai
Tempat : Bumi Perkemahan Sukamantri

Demikian undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir dalam program penutupan KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Ketua KKN Sarwapalaka 089


Daffa Fatus Alghary
NIM 11200430000924

 **KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15112 Indonesia Telp. (02-21) 7401925 Fax (02-21) 7402982 (Fsm. 181-9) Website: www.uinika.ac.id, Email: pppm@uinika.ac.id

Nomor : 11-70/LP2M-PPM/PP/06/07/2023 Ciputat, 28 Juli 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Program KKN

Kepada Yang Terhormat
Kepala/Ketua
SDN SUKAMANTRI 02
di tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan hormat, teringgi do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang tergabung dalam kelompok KKN 089 Sarwapalaka dan akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin pada tanggal 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN).

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan izin untuk melaksanakan program KKN di Lembaga/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

a/n Ketua LP2M
Kepala PPM


Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Terbaca:
1. Ketua LP2M
2. Arsip



 **KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15112 Indonesia Telp. (02-21) 7401925 Fax (02-21) 7402982 (Fsm. 181-9) Website: www.uinika.ac.id, Email: pppm@uinika.ac.id

Nomor : 11-70/LP2M-PPM/PP/06/06/2023 Ciputat, 27 Juli 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Program KKN

Kepada Yang Terhormat
Kepala/Ketua
SMP AL IKHLAS
di tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan hormat, teringgi do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang tergabung dalam kelompok KKN 089 Sarwapalaka dan akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin pada tanggal 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN).

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan izin untuk melaksanakan program KKN di Lembaga/Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

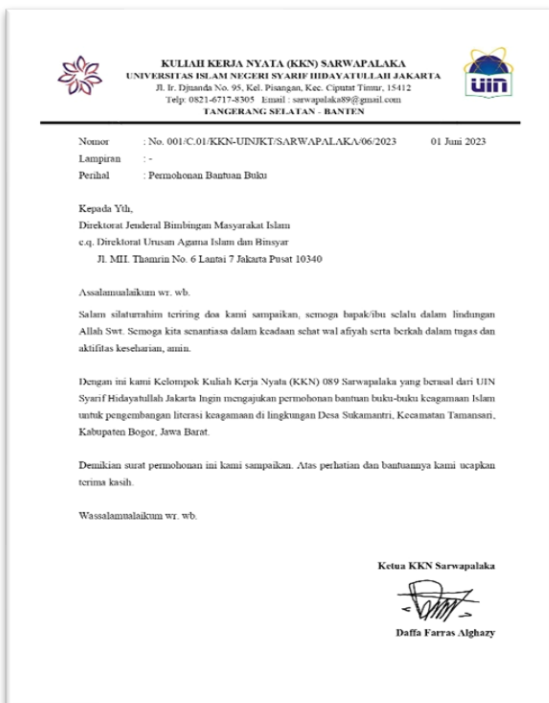
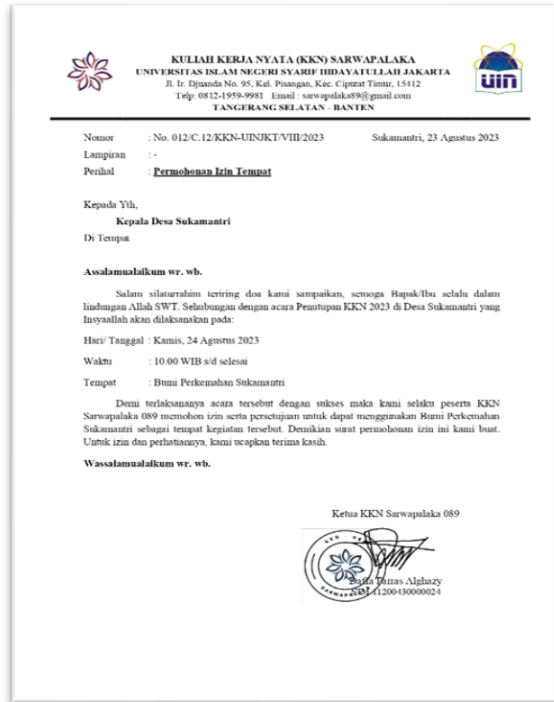
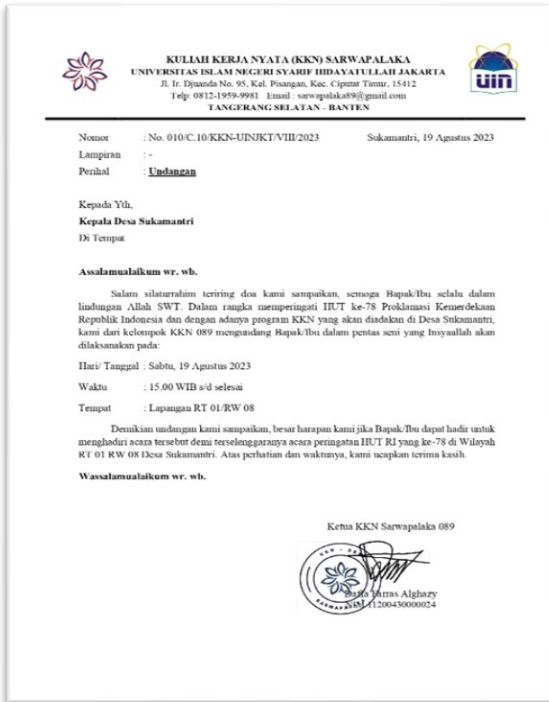
Wassalamualaikum wr. wb.

a/n Ketua LP2M
Kepala PPM


Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Terbaca:
1. Ketua LP2M
2. Arsip





2. Banner dan Sertifikat



UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

KKN SARWAPALAKA 89

📍 Desa Sukamantri, Kec. Tamansari, Kab. Bogor

Bersama merawat Bunga Kebaikan Desa Sukamantri dengan Kolaborasi, Kreatifitas dan Niatan untuk Negeri

25 Juli - 25 Agustus

📷 sarwapalaka_89
✉ sarwapalaka89@gmail.com




KULIAH KERJA NYATA

Penutupan

Kelompok 089 KKN Sarwapalaka
UIN SYARIF HIDAYATULLAH

KREATIVITAS, KOLABORASI, DAN NIATAN UNTUK NEGERI

🌐 www.sarwapalaka89.com 📍 Sukamantri, Tamansari, Bogor



SERTIFIKAT

Pelatihan Microsoft Word

Sertifikat ini diberikan kepada:

Yang telah menyelesaikan pelatihan Microsoft Word
KKN Sarwapalaka 89 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta


Daffa Farras al-Chazy
Ketua Kelompok KKN


Amelia Khairani
Mentor












 PELATIHAN PEMBUATAN CV
LET JOIN US

13 Agustus 2023 13.00PM
 Posyandu Manggis RT 01/RW 08
Kreativitas, Kolaborasi, dan Niatan untuk Negeri



Zahira Justitia
Pemateri

**KEUNGGULAN
DALAM PELATIHAN**

"Anda akan diajak untuk membangun portofolio dalam CV, yang memperkuat klaim dan keahlian yang Anda miliki."



Wildan Ahmad R
Moderator

BENEFIT:

- E-certificate
- Snack
- Menambah Relasi
- Ilmu yang Bermanfaat

 085715618029 (Nuri)
  sarwapalaka_89
  sarwapalaka89@gmail.com




**Pelatihan
Microsoft
Word**

MELALUI PEMBUATAN PROPOSAL SPONSOR

**KELOMPOK KKN SARWAPALAKA 89
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**

BENEFIT

- E-certificate
- Menambah relasi
- Memperluas kemampuan menulis
- Menambah pengetahuan seputar Ms Word

AGENDA

1. Pengenalan Struktur Proposal
2. Pengenalan Tools Microsoft Word
3. Ice Breaking

KONSUMSI

 Sabtu, 12 Agustus 2023
 13:00-15:00 WIB
 Posyandu Manggis RT 01/RW 08

 0812-3563-9961 (Daffa)
  sarwapalaka89@gmail.com
  @sarwapalaka_89

Kreatifitas, Kolaborasi, dan Niatan Untuk Negeri



3. Foto Kegiatan KN Sarwapalaka 089

- ❖ Survey Desa Sukamantri

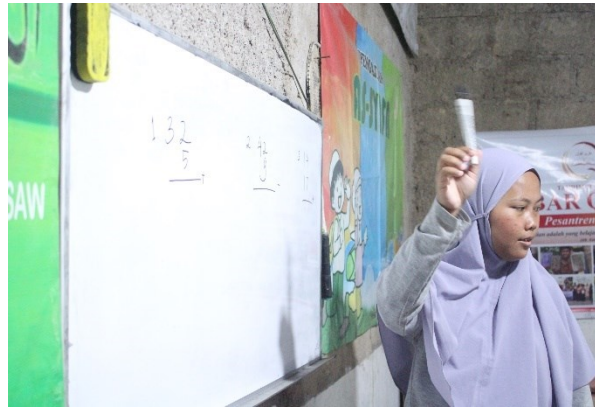


- ❖ Pembukaan KKN Sarwapalaka 089



❖ Bimbingan belajar



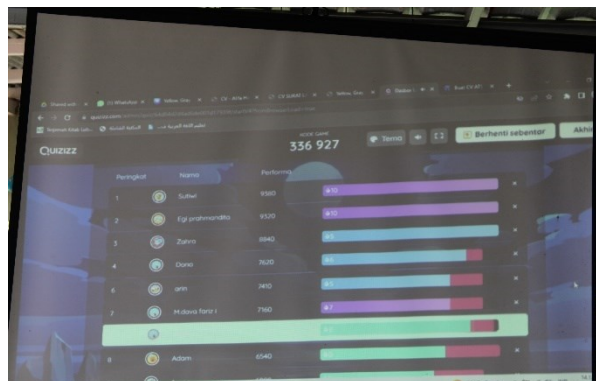


❖ Pelatihan Ms. Word





❖ Pelatihan Pembuatan CV





❖ Mengajar di TK Saed Al Kahf





❖ Mengajar di SDN 02 Sukamantri









❖ Mengajar di SMP Al Ikhlas



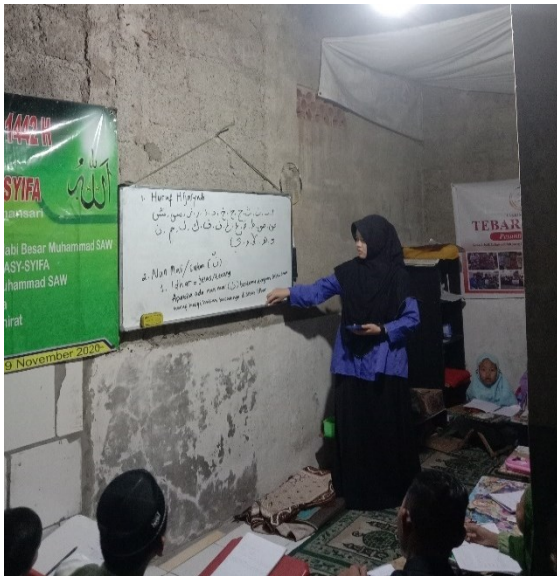




❖ Mengajar TPA Asy-Syifa









❖ Pengajian





❖ Acara Pawai MTQ se-Kecamatan





❖ Kegiatan sosialisasi QRIS



❖ Kegiatan sosialisasi sertifikat halal



❖ Santunan Anak Yatim dan Aqiqah



❖ Program Posyandu Sehat





❖ Pengadaan Tempat Sampah Terpisah





❖ Kerja Bakti









❖ Upacara 17 Agustus di SDN 02 Sukamantri, SMP Al Ikhlas dan Kecamatan







❖ Semarak Perayaan HUT Kemerdekaan RI











❖ Sosialisasi dan Pendampingan Hukum Pencegahan Bullying di SMP Al Ikhlas



❖ Sosialisasi Bahasa Inggris



❖ Kegiatan Desa







❖ Penutupan di SDN 02 Sukamantri dan SMP Al Ikhlas







❖ Penutupan KKN Sarwapalaka 089 di Bumi Perkemahan Sukamantri









Bapak Fuja Aditya (Sekretaris Desa Sukamantri)

Kesannya semua berjalan lancar, komunikasi terjalin baik dari mahasiswa KKN dengan pemerintah desa, mahasiswa KKN dan masyarakat desa. Masyarakat desa juga mengapresiasi kegiatan KKN tahun ini. Semuanya saya rasa berjalan dengan lancar dan baik. Tidak ada hal-hal yang berdampak negatif malah banyak hal yang positif.

Bapak Oma Iskandar (Kepala Dusun 02)

KKN 089 cukup bagus di masyarakat yang majemuk seperti ini perlu generasi untuk mengubah gaya hidup dari budaya yang tidak jelas, sangat membantu. Untuk apresiasi mahasiswa UIN saya acungi jempol 2. Pesannya untuk mahasiswa UIN yang akan KKN tahun berikutnya, silahkan datang kami welcome.

Ibu Sutiwi (Sekretaris BPD)

Selama ini adanya anak-anak KKN UIN sangat merasa terbantu apalagi anak-anak UIN mau bermasyarakat, bergabung dan membagikan ilmunya. Pokoknya TOP anak UIN dari dulu. Harapannya semoga ilmunya di bagikan di wilayah khususnya di Dusun 02 bermanfaat dan selama kegiatan sehat serta apa yang dicita-citakannya dikabulkan oleh Allah SWT.

